

**DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG DIHADAPI  
MAHASISWA DAN DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
MATEMATIKA IAIN LANGSA TAHUN AJARAN 2020/2021 SEMESTER  
GENAP PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**MIRANTI ISLAMI**

**NIM : 1032017030**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN MATEMATIKA**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022 M / 1443 H**

**DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG DIHADAPI  
MAHASISWA DAN DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
MATEMATIKA IAIN LANGSA TAHUN AJARAN 2020/2021 SEMESTER  
GENAP PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MIRANTI ISLAMI**

**NIM : 1032017030**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
2022 M/ 1443 H**

**PERSETUJUAN**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana S-1 dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan  
Pendidikan Matematika (PMA)**

**Oleh**

**MIRANTI ISLAMI**

**Pendidikan Matematika (PMA)  
Nomor Induk Mahasiswa  
1032017030**

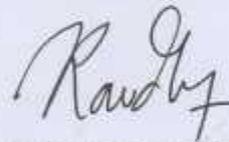
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**



**Faisal, S.Pd.L., M.Pd  
NIP. 19860606 201503 1 008**

**Pembimbing II,**



**Raudatul Husna, M.Pd  
NIDN. 2024118802**

## SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal:

Jum'at, 4 Februari 2022 M  
3 Rajab 1443 H

### PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

  
Haisal, M.Pd  
NIP. 19860606 201503 1 008

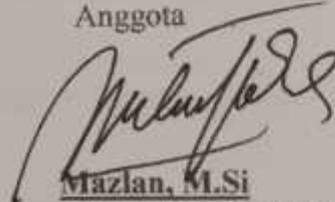
Sekretaris

  
Raudatul Husna, M.Pd  
NIDN. 2024118802

Anggota

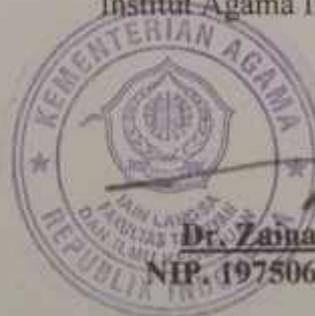
  
Dr. Marzuki, M.Pd  
NIDN. 2012048702

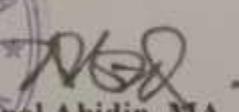
Anggota

  
Mazlan, M.Si  
NIDN. 2005126701

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



  
Dr. Zainal Abidin, MA  
NIP. 19750603 200801 1 009

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miranti Islami

Tempat/Tanggal Lahir: Langsa, 10 Mei 1999

Nim : 1032017030

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Pendidikan Matematika

Alamat : Jl. Hamzah Fansuri Gang Sarpin, Desa Seulalah Baru,  
Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG DIHADAPI MAHASISWA DANA DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN LANGSA TAHUN AJARAN 2020/2021 SEMESTER GENAP PADA MASA PENDEMI COVID-19”** adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata bukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 25 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



*Miranti Islami*  
Miranti Islami

NIM. 1032017030

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita ucapkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini telah dapat diselesaikan. Shalawat beriringan salam, mari kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat dan ummatnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “*Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Yang Dihadapi Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa Tahun Ajaran 2020/2021 Semester Genap Pada Masa Pandemi Covid-19*” merupakan salah satu mata kuliah akhir dalam mencapai sarjana S-1. Tentu saja skripsi ini tidak mungkin penulis selesai dengan tepat waktu tanpa adanya pihak pendukung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan untaian terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ramli dan Ibunda Rahmadayanti, serta saudara-saudara sekandung yang senantiasa membantu, memberi semangat, dan bimbingan agar terwujudnya cita-cita yang ingin penulis capai.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, M.A selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
4. Bapak Faisal, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika sekaligus Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing I yang telah bersabar membimbing dan mengarahkan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Raudhatul Husna, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersabar membimbing dan mengarahkan dalam penelitian skripsi ini.

6. Para dosen dan staf akademik IAIN Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh bapak/Ibu dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa Tahun Ajaran 2020/2021, yang telah bersedia menjadi subjek dan bekerjasama dalam proses penelitian.
8. Kepada Sahabat-sahabat terdekat Putri Jannati, Nurullah Fatwana, Rahmayanti, Nazhiatul Hikmah, Nazaril Hayati Mn, Tri Indah Damayanti, Ika Agustina, Maya Pitri, Jihan Pratiwi Aidita dan Dea Ananda yang membantu berdoa serta teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika (PMA) yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang mana banyak memberikan saran dan kritik dalam membangun. Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak lain yang bersangkutan.

Hanya ucapan terimakasih ini yang dapat penulis untaikan, semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga berharap semoga kehadiran skripsi ini memberikan manfaat dan dampak yang baik bagi semua pihak.

Langsa, 22 Januari 2022



**MIRANTI ISLAMI**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Konsep Mengenai Dampak.....	11
1. Pengertian Dampak Positif .....	11
2. Pengertian Dampak Negatif.....	12
B. Definisi Pembelajaran .....	12
C. Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) .....	14
1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh.....	14
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Jarak Jauh .....	15
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh.....	17
4. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh .....	19
5. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Jarak Jauh .....	21
6. Kendala Pembelajaran Jarak Jauh .....	23
7. Indikator Kendala Pembelajaran Jarak Jauh .....	24
8. Manfaat Pembelajaran Jarak Jauh.....	25
D. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh .....	27

1. Dampak Positif Pembelajaran Jarak Jauh .....	28
2. Dampak Negatif Pembelajaran Jarak Jauh .....	29
E. Definisi Mahasiswa Dan Dosen .....	29
F. Pandemi Covid-19 .....	31
G. Pembelajaran Matematika.....	36
H. Penelitian Relevan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	39
B. Subjek Penelitian .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....	40
D. Analisis Data Dan Keabsahan Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian .....	54
1. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Yang Dihadapi Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa .....	54
2. Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Yang Dihadapi Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa .....	80
B. Pembahasan .....	107
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Mahasiswa .....	120
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mahasiswa .....	124
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Dosen .....	125
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Dosen .....	130
Lampiran 5. Hasil Jawaban Persentase Angket Mahasiswa .....	131
Lampiran 6. Hasil Jawaban Angket Mahasiswa Per-Butir Soal .....	133
Lampiran 7. Hasil Jawaban Persentase Angket Dosen .....	137
Lampiran 8. Hasil Wawancara Mahasiswa .....	145
Lampiran 9. Hasil Wawancara Dosen.....	159
Lampiran 10. Dokumentasi .....	166

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa .....	44
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kendala Mahasiswa .....	46
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kendala Dosen.....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Proses belajar mengajar jarak jauh .....	58
Gambar 4.2. Pemberian bahan materi online .....	60
Gambar 4.3. Penyampaian Materi oleh dosen .....	62
Gambar 4.4. Penggunaan media pembelajaran jarak jauh secara online ....	81
Gambar 4.5. Diagram kendala teknis mahasiswa .....	84
Gambar 4.6. Diagram kendala pelaksanaan pembelajaran mahasiswa .....	87
Gambar 4.7. Diagram kendala eksternal mahasiswa .....	92
Gambar 4.8. Identitas jenis kelamin subjek dosen .....	94
Gambar 4.9. Adanya perkuliahan jarak jauh .....	94
Gambar 4.10. Kefektifan media platform pembelajaran jarak jauh .....	95
Gambar 4.11. Alasan dosen memilih media platform pembelajaran jarak jauh .....	96
Gambar 4.12. Aktivitas pembelajaran jarak jauh oleh dosen .....	96
Gambar 4.13. Tingkat pemahaman mahasiswa .....	97
Gambar 4.14. Strategi meningkatkan pemahaman mahasiswa .....	98
Gambar 4.15. Pemberian fasilitas penunjang perkuliahan online .....	98
Gambar 4.16. Pemberian Fasilitas dari kampus IAIN Langsa .....	99
Gambar 4.17. Fasilitas kampus membantu pelaksanaan perkuliahan online .....	99
Gambar 4.18. Kendala pemberian bahan ajar .....	100

Gambar 4.19. Matakuliah yang sulit diajarkan .....	101
Gambar 4.20. Keluhan mahasiswa terhadap pembelajaran online .....	101
Gambar 4.21. Strategi dosen dalam perkuliahan online .....	102
Gambar 4.22. Pendapat dosen terhadap perkuliahan online .....	102
Gambar 4.23. Sistem penilaian hasil belajar mahasiswa berbeda.....	103
Gambar 4.24. Perbedaan penilaian perkuliahan online.....	103
Gambar 4.25. Hasil pemantauan dosen terhadap mahasiswa yang ikut perkuliahan jarak jauh .....	104
Gambar 4.26. Penyebab mahasiswa tidak mampu mengikuti perkuliahan jarak jauh dengan baik.....	104
Gambar 4.27. Saran peningkatan kualitas perkuliahan jarak jauh .....	105

## ABSTRAKS

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya perubahan proses pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran non tatap muka (daring) akibat adanya pandemi Covid-19, sehingga dunia pendidikan di seluruh perguruan tinggi melaksanakan perkuliahan jarak jauh untuk mengurangi angka penyebaran virus. Akibatnya menimbulkan dampak dan kendala saat pelaksanaannya, baik itu mahasiswa maupun dosen. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dampak dan kendala dari pembelajaran jarak jauh secara daring yang dihadapi mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa selama masa pandemi Covid-19 pada Tahun Ajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 mahasiswa dan 8 dosen yang aktif melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh di masa pandemi covid-19 pada Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di IAIN Langsa menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Matematika. Dampak positifnya yaitu, mahir menggunakan teknologi, hemat waktu dan biaya transportasi mahasiswa, kemudahan dalam mengakses materi belajar, serta terbentuknya sikap mandiri dan rasa tanggung jawab. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang efisien, tingkat kejujuran sangat rendah, interaksi belajar berkurang, serta motivasi dan minat belajar menjadi menurun. Semua dampak yang terjadi itu disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi saat belajar. Kendala dalam perkuliahan jarak jauh yang dihadapi mahasiswa dan dosen yaitu, gangguan sinyal internet, sulit memahami materi online, konsentrasi belajar terganggu, beban tugas kuliah, minat belajar mahasiswa sangat rendah, serta penggunaan aplikasi pembelajaran yang terbatas dan kurang efisien.

**Kata Kunci : Dampak Covid-19, Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan Matematika**

Langsa, 22 Januari 2022



**MIRANTI ISLAMI**  
NIM. 1032017030

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada awal Tahun 2020, dunia dilanda kecemasan akibat wabah virus yang menyerang kota Wuhan, Cina. Virus ini merupakan penyakit yang disebabkan oleh berbagai macam gejala, baik gejala ringan atau pun gejala berat. Seseorang yang terdampak virus tersebut bisa berakibat pada kematian secara tiba-tiba. Penularan virus ini terjadi dengan sangat cepat yang dapat menyerang siapa saja mulai dari balita, remaja, hingga orang dewasa tanpa memandang status. Apabila manusia terinfeksi virus ini maka manusia tersebut akan menjadi tak berdaya, seluruh tubuh akan menjadi kaku dan menjadi lemas. Apabila tidak ada pencegahan dari manusia maka dampak dari virus ini akan menyebar ke tubuh manusia dalam waktu yang sangat singkat, sehingga akan menjadi ancaman bagi seluruh manusia yang ada di dunia. Termasuk ancaman bagi negara kita yaitu Indonesia. Virus ini merupakan penyakit yang dinamakan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Covid-19 yang melanda Indonesia pada bulan Maret Tahun 2020, membuat masyarakat bukan hanya ditakutkan akan dampak kesehatan yang akan terjadi pada tubuhnya, tetapi masyarakat juga takut akan dampak Covid-19 bagi kelangsungan hidupnya. Dampak dari berkembangnya Virus Corona terhadap sektor perekonomian sangat sulit untuk diprediksi, sehingga membuat pihak yang berwenang sulit dalam menyusun kebijakan perekonomian dalam menghadapi

dampak pandemi Covid-19.<sup>1</sup> Seperti halnya, Indonesia mengalami penurunan dalam sektor perekonomian. Terjadinya PHK disetiap perusahaan terhadap karyawan-karyawannya yang membuat banyak orang kehilangan pekerjaannya. Sedangkan tuntutan hidup membutuhkan biaya yang cukup banyak dari biasanya. Berhentinya alat transportasi yang membuat petani kesulitan untuk memasok produknya untuk dikirimkan kepada para konsumen.

Dampak pandemi covid-19 bukan hanya berpengaruh pada bidang perekonomian, transportasi maupun pertanian, tetapi juga berdampak besar pada bidang pendidikan. Dampak covid-19 telah menyebar dan membawa pengaruh besar terhadap dunia pendidikan<sup>2</sup>. Untuk mengurangi angka penyebaran virus covid-19 di Indonesia maka dari itu segala aktivitas kegiatan disekolah maupun di perguruan tinggi tidak dilaksanakan seperti biasanya. Pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi non tatap muka, dikarenakan tidak diperbolehkan adanya aktifitas yang membuat orang untuk berkerumun terlalu ramai. Situasi ini mengakibatkan lumpuhnya proses kegiatan belajar mengajar disekolah serta seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Menteri pendidikan Indonesia mengambil kebijakan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran di rumah masing-masing, Surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa merumah belajarkan sekolah dan perguruan tinggi. Langkah dari keputusan menteri diambil dengan tujuan agar terputusnya rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Kegiatan belajar tatap muka di jenjang

---

<sup>1</sup> Firman, *Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, (Sulawesi Barat : Bioma, 2.1, 2020), hlm. 15.

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 15.

pendidikan diubah menjadi pembelajaran dari rumah (BDR) yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi. Siap ataupun tidak siap mahasiswa serta dosen dituntut harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah, dikarenakan keadaan yang tidak memungkinkan dosen serta mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di kampus yang masih menjadi ancaman tempat tertularnya virus.

Pembelajaran yang dilakukan secara online juga terjadi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Dengan tidak adanya kesiapan menimbulkan berbagai macam masalah. Masalah yang sering terjadi yaitu gangguan akan jaringan sinyal internet yang menjadi kendala besar dalam proses pembelajaran online.<sup>3</sup> Tidak semua mahasiswa/i prodi pendidikan matematika di IAIN Langsa berada dalam lingkungan tempat tinggal dengan kualitas sinyal internet yang kuat. Mahasiswa yang berada di lingkungan tempat tinggal dengan kualitas sinyal internet yang lemah mengharuskan mereka berpindah ke lokasi jangkauan sinyal internet yang kuat untuk melakukan aktivitas belajar. Selain itu kebutuhan dalam mengakses internet juga akan berfungsi apabila kartu internet memiliki paket data (kuota). Keterbatasan paket data juga dapat menghambat proses kegiatan belajar online. Maka dari itu keduanya harus saling terpenuhi antara sinyal internet dan kuota internet untuk mengakses bahan ajar pada saat proses pembelajaran online. Kendala itulah yang biasanya sering menjadi keluhan para pendidik serta peserta didik terhadap pembelajaran online.

---

<sup>3</sup> Firman, *Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, (Sulawesi Barat : Bioma, 2.1, 2020), hlm. 17

Pembelajaran Online (daring) adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media pembelajaran untuk mendapatkan informasi online.<sup>4</sup> Melalui pembelajaran online komunikasi yang terjadi antar pendidik dan peserta didik dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran online berbasis aplikasi, dengan begitu pendidik serta peserta didik tidak akan melakukan kontak fisik secara langsung. Saputro berpendapat bahwa target pencapaian didalam proses pembelajaran jarak jauh secara online haruslah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>5</sup> Sampai saat ini pun proses pembelajaran jarak jauh menimbulkan berbagai macam masalah yang solusinya masih tetap dicari. Mulai dari lokasi tempat tinggal yang jauh dari jangkauan sinyal internet, bermasalah pada aplikasi pembelajaran yang digunakan, media elektronik yang tidak tersedia (seperti; handphone/laptop/Ipad), dan masalah lainnya.

Dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh secara daring di IAIN Langsa, menimbulkan beberapa dampak positif maupun negatif bagi mahasiswa maupun dosen sendiri. Setiap kebijakan yang diambil pasti memiliki dampak dan konsekuensi dalam menerapkannya, begitupun dengan hadirnya pembelajaran daring yang dilaksanakan di IAIN Langsa. Dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh secara daring yang merupakan sebuah peralihan proses belajar mengajar dari bertatap muka secara langsung menjadi tidak langsung tentu menimbulkan berbagai permasalahan didalamnya, karena proses peralihannya itu dilaksanakan

---

<sup>4</sup> Selvi Loviana and Waskita Niti Baskara, *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika Iain Metro Lampung*, (Lampung : Journal Epsilon, 2.1, 2020), hlm. 62–70.

<sup>5</sup> E. S. T. U Saputro, *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19*, (BIODIK, 6.2, 2020), hlm. 111.

secara mendadak, sehingga banyak mahasiswa maupun dosen yang belum siap dalam mengikuti pembelajaran tersebut, akibatnya menimbulkan berbagai dampak didalamnya.

Sampai saat ini perguruan tinggi yang ada di wilayah Kota Langsa masih melaksanakan perkuliahan daring yang disebabkan oleh masih maraknya kasus akibat covid-19 yang berdampak besar pada pendidikan di perguruan tinggi, yaitu salah satunya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Untuk itu disini peneliti ingin melakukan penelitian terhadap dampak Covid-19 di IAIN Langsa. Dengan judul penelitian “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh yang dihadapi Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa Tahun Ajaran 2020/2021 Semeseter Genap pada Masa Pandemi Covid 19”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada dampak proses pembelajaran jarak jauh yang dirasakan Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada kendala yang di alami Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun beberapa permasalahan yang dirumuskan ke dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pembelajaran jarak jauh terhadap Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa selama pandemi Covid-19 ?
2. Apa saja kendala yang di alami Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dampak apa saja yang terjadi saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 yang dihadapi oleh Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 yang dihadapi oleh Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir dampak yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen.

#### **F. Definisi Operasional**

- a) Dampak Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)

Muhammad Heryan mengemukakan beberapa pendapat mengenai dampak positif dan negatif pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 sebagai berikut :<sup>6</sup>

a) Dampak Positif

- 1) Peserta didik dan pendidik dapat mengakses materi dimana pun dan kapan pun itu. Melalui pembelajaran jarak jauh para peserta didik maupun pendidik dapat dengan mudah mempelajari dan membuka materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang dapat di unduh di smartphone. Dengan adanya smartphone semua peserta didik maupun pendidik dengan mudah dapat membuka dan mengakses di segala ruang baik ruang tertutup maupun di ruangan terbuka. Tetapi karena sedang maraknya virus covid-19 maka peserta didik hanya dapat mengakses di ruang tertutup yaitu di rumah.
- 2) Pembelajaran dapat dilakukan sambil bersantai. Seperti disaat guru memberikan tugas membaca, nah diini siswa dapat membaca sambil mendengarkan musik, berbaring, dan kegiatan lainnya.
- 3) Aman dari terpaparnya virus covid-19. Karena Corona virus segala aktivitas yang dilakukan secara tatap muka dapat menyebabkan tertularnya virus orona dengan sangat cepat melau

---

<sup>6</sup> Mahmudatul Khasanah, “*Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020*”, 2020, hlm. 9.

manusia dengan manusia. Dengan begitu pembelajaran jarak jauh dapat menghambat penyebaran virus corona.

b) Dampak Negatif

- 1) Keefektifan pembelajaran jarak jauh dengan tatap muka tidak sama efektifnya. Peserta didik merasa penjelasan materi yang disampaikan dengan pembelajaran jarak jauh oleh pendidik kurang dimengerti dan kurang tersampaikan.
- 2) Tugas yang banyak dan menumpuk. Sitem pembelajaran daring tidak dapat memastikan peserta didik yang hadir di dalam kelas seperti tatap muka. Oleh karena itu, sebagian pendidik memberikan tugas disetiap pertemuan untuk barang bukti kehadiran peserta didik di dalam kelas.
- 3) Kejahatan cyber yang dapat menyerang aplikasi-aplikasi pembelajaran jarak jauh

b) Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)

Berdasarkan UU Sidiknas UURI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 berbunyi “Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain”.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> UU Sidiknas UURI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1 Pasal 1 No. 15

Whindhiyana berpendapat bahwa pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran daring adalah pemanfaatan koneksi internet sebagai media untuk kegiatan pembelajaran yang tidak melibatkan kontak fisik antara seorang pendidik dengan peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi antara pendidik dengan peserta didik yang dilaksanakan secara terpisah (tidak tatap muka langsung).

#### c) Pandemi Covid-19

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, definisi pandemi yaitu wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi Covid-19 merupakan sebuah peristiwa dimana datangnya penyakit koronavirus 2019 yang menyebar diseluruh dunia.<sup>9</sup>

#### d) Pembelajaran Matematika

Hidayatullah berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh pendidik yang profesional untuk mencapai target kurikulum pendidikan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> E. Whindhiyana, "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia", (Perspektif Ilmu Pendidikan, 34.1, 2020), hlm. 5.

<sup>9</sup> KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)', [Online] Available At:, 2021 <<http://kbbi.web.id/pandemi>> [accessed 28 February 2021].

<sup>10</sup> Hidayatullah, "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)", (Jakarta; Thariqi Press, 2008), hlm. 8.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar dan mengajar dengan segala interaksi di dalamnya. Dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa “ Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. ” Slameto mengemukakan bahwa belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Slameto, "*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Mengenai Dampak**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Dampak merupakan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak yaitu keinginan untuk membujuk, menakutkan, memengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan atau pemimpin biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negatif.dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan internal.<sup>1</sup>

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Dampak adalah pengaruh dalam membuat keputusan yang menimbulkan dampak yang baik maupun buruk. Dampak dapat dibagi menjadi dua pengertian yaitu:

#### **1. Pengertian Dampak Positif**

Dampak merupakan keinginan untuk membujuk, menakutkan, dan memengaruhi atau member kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau keinginannya. Sedangkan positif yaitu pasti atau tegas dan nyata dari sebuah pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif merupakan suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, optimism dari pada pesimisme.

---

<sup>1</sup> Referensi KBBI, <https://kbbi.web.id/dampak> (diakses 10 Juni 2021, pukul 119.21)

Positif yaitu keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan focus mental seseorang pada yang negatif.<sup>2</sup>

Jadi kesimpulannya dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, menakutkan dan mempengaruhi orang untuk berbuat baik dan mengutamakan kegiatan yang baik.

## **2. Pengertian Dampak Negatif**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dampak negative merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negative. Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak negative adalah keinginan untuk membujuk seseorang atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti keinginannya yang menimbulkan akibat yang buruk.

Berdasarkan pengertian dampak tersebut secara keseluruhan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dampak adalah suatu pengaruh atau akibat keputusan yang diambil oleh atasan yang menimbulkan dampak positif maupun negative bagi masyarakat.

## **B. Definisi Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses menanamkan ilmu pengetahuan ke dalam suatu kerangka belajar peserta didik, proses ini terdiri dari kegiatan peserta didik sebagai seorang pelajar dan kegiatan pendidik sebagai seorang pembelajar. Tahapan proses pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik dengan melalui proses

---

<sup>2</sup> Mahyedi, Muhammad, “*Analisis Dampak Pembelajaran Daring Bagi Pelajar Dalam Membentuk Keaktifan Belajar Di Padukuhan Mlangi Sawahan, Nogotirto, Gamping, Sleman*”, (Yogyakarta, 2020), hlm. 19.

tahapan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh pendidik yang akan diterapkan kepada peserta didik dengan bantuan media, alat, dan bahan yang sesuai. Pendidik sebagai pembelajar memiliki tugas yaitu orang yang mengarahkan serta mengendalikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan disisi lain, peserta didik sebagai pelajar yaitu orang yang berperan aktif dalam melakukan arahan yang diberikan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian pembelajaran. Dari definisi ini, pembelajaran diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan secara sengaja yang dilaksanakan di dalam kelas untuk menanamkan ilmu pengetahuan yang dimiliki pendidik yang akan ditransfer ke pesesrta didik dengan bantuan media sebagai alat dan bahan pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan standar pendidikan Indonesia dan pola pengembangan kurikulum 2013.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>3</sup>

Hakikat pembelajaran yaitu perubahan perilaku seseorang peserta didik ke arah yang lebih baik melalui proses interaksi dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses transfer ilmu pengetahuan yang dapat terjadi didalam forum kelas yang melibatkan seorang pendidik dan sejumlah peserta didik yang dibantu dengan menggunakan metode, alat, bahan, dan media yang telah dirancang sebelumnya.

---

<sup>3</sup> Referensi Ham, <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentangsistem-pendidikan-nasional/> (diakses 10 Juni 2021, Pukul 19.45)

## C. Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)

### 1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)

*Daring* atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Pembelajaran *Daring* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup> Istilah yang digunakan adalah dalam jaringan dapat disingkat dengan *daring*. Dalam proses pembelajaran program online (*Daring*) tentunya menggunakan koneksi internet dimana jaringan yang dapat menghubungkan antara satu dengan yang lainnya senada dengan yang diungkapkan oleh Darmawan bahwa jaringan adalah ilmu pengetahuan komputer sistem koneksi, dan program komputer mata rantai dua komputer atau lebih komputer.<sup>5</sup>

Pembelajaran daring bisa didefinisikan sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang penyampaian materinya dilakukan lewat internet secara *synchronous* atau *asynchronous*. Pembelajaran daring biasanya dikenal dengan *e-learning*, pembelajaran virtual, pembelajaran dengan mediasi komputer, pembelajaran berbasis *web*, dan pembelajaran jarak jauh. Semua istilah ini menyiratkan bahwa pelajar dan pengajar berada dalam lokasi yang berbeda, menggunakan media teknologi digital (biasanya komputer) untuk mengakses materi pembelajaran dan berkomunikasi dengan pengajar dan teman kapan saja mereka bisa. Pembelajaran daring memungkinkan fleksibilitas akses.

---

<sup>4</sup> Isman, *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*, ISBN:978-602-361-045, 2016, hlm. 60.

<sup>5</sup> Darmawan, *Pendidikan Teknologi Dan Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 297.

Munir berpendapat dalam bukunya bahwa pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi dan komunikasi pembelajaran jarak jauh online menerapkan sistem pembelajaran daring (*online learning*) yang berbasis *web*.<sup>6</sup> Model pembelajaran jarak jauh online dimulai dengan perencanaan yang baik, kemudian cara pembelajaran materi yang disampaikan (*delivery content*) kepada pembelajaran yang mengacu pada perencanaan tersebut. Sistem dengan pembelajaran *online learning* juga berbeda dengan sistem pembelajaran dengan cara konvensional, pembelajaran dengan berbasis online menuntut sarana infrastruktur yang memadai dan teknologi yang mendukung seperti komputer, handphone, Laptop, Notebook, dan lain-lain. Dan menggunakan beberapa aplikasi untuk memudahkan pendidik dan juga peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran daring yaitu seperti *WhatsApp Group*, *Google Meet*, *Zoom*, *Google Classroom*, dan lain-lain sebagainya. Dengan berbagai sarana dan prasarana serta beberapa aplikasi tersebut peserta didik mudah dalam melakukan proses pembelajaran walaupun hanya dalam pembelajaran daring.

## **2. Ciri-Ciri Pembelajaran Jarak Jauh**

Karakteristik pembelajaran online yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat

---

<sup>6</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 35.

dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan waktu sendiri belajar yang diinginkan.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer (dalam Mahmudah), karakteristik pembelajaran *online* yaitu: *Pertama*, pembelajaran berbasis online harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pembelajaran. *Kedua*, pembelajaran berbasis online dilakukan melalui komputer menggunakan tulisan, suara atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi, dan video. *Ketiga*, pembelajaran berbasis online diperuntukkan untuk membantu pendidik mengajar seseorang peserta didik secara objektif.<sup>8</sup>

Menurut Munir, *E- learning* tidaklah sama dengan pembelajaran konvensional. *E- learning* memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. *Interactivity* (Interaktivitas), tersedianya jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung, seperti forum, mailing list atau buku tamu.
- b. *Independency* (Kemandirian), fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran berpusat pada siswa.

---

<sup>7</sup> Mahmudatul Khasanah, *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020, hlm. 19.

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 25.

<sup>9</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 170.

- c. *Accessibility* (Akseibilitas), sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
- d. *Enrichment* (Pengayaan), kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.

Keempat karakteristik diatas merupakan hal yang membedakan *elearning* dari kegiatan pembelajaran secara konvensional. Dalam *elearning* daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung kepada instruktur atau guru, karena siswa mengonstruksi sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui *interface* situs *web*. Dalam *e-learning* pula sumber ilmu pengetahuan tersebar dimana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang.

### **3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)**

Prinsip pembelajaran daring merupakan terselenggaranya sebuah pembelajaran yang bermakna seperti, melewati proses pembelajaran yang berorientasi pada suatu kegiatan dan interaksi pembelajaran. Dan pembelajaran tidak hanya terpaku kepada pemberian tugas-tugas ajaran kepada peserta didik saja, akan tetapi antara pendidik dan peserta didik harus memiliki ketersambungan dalam melakukan proses pembelajaran daring.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pendidik yang mengajar pada proses pembelajaran daring, dapat diharapkan mampu menggunakan informasi dan komunikasi (TIK) dengan baik dan benar untuk mencari aktif dalam mengakses sumber belajar yang akan diberikan oleh peserta didik. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh pendidik untuk perancangan sistem pembelajaran daring yang harus dipenuhi yaitu:

- a) Sistem pembelajaran daring harus disederhanakan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan oleh pendidik walaupun itu hanya melalui proses pembelajaran daring.
- b) Sistem harus dapat cepat dalam proses pencarian materi pelajaran atau menjawab soal dari suatu hasil perancangan sistem yang akan dikembangkan .
- c) Sistem pembelajaran harus dapat dibuat personal mungkin sehingga yang memakai sistem tidak lagi saling bergantung.<sup>10</sup>
- d) Rumusan pada tujuan pembelajaran pada setiap modul harus jelas, teramati, spesifik, dan terstruktur agar dapat mengubah perilaku pembelajaran.
- e) Meningkatkan mutu pendidikan yang ditandai dengan pembelajaran agar lebih memiliki keaktifan dan mutu lulusan yang bisa dikatakan lebih produktif.

---

<sup>10</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, ( Jawa Tengah : CV Sarnu Untung, 2020 ), hlm.8-9.

- f) Lebih menghargai beberapa macam metode, strategi, bakat, dan bahan pembelajaran.

Prinsip-prinsip pembelajaran daring juga dapat diartikan dengan landasan dasar yang secara intrinsik menjadi sebuah persyaratan untuk menjadikan proses pembelajaran daring. Prinsip-prinsip pembelajaran daring tersebut diterapkan menjadi beberapa aspek dalam proses pembelajaran daring yaitu :

- a) Perancangan pembelajaran,
- b) Kegiatan pembelajaran,
- c) Materi pembelajaran,
- d) Layanan bantuan belajar,
- e) Strategi penyampaian/pengantaran pembelajaran, dan
- f) Teknologi dan media pembelajaran.<sup>11</sup>

Dari beberapa aspek di atas itu saling mempengaruhi dan tidak bisa dipisahkan atau dihilangkan antara satu dengan yang lainnya. karena mereka saling berhubungan untuk dapat melaksanakan prinsip-prinsip tersebut.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh**

Kelebihan dan kelemahan *e-learning* menurut Munir, sebagai berikut :<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah : CV Sarnu Untung, 2020 ), hlm. 12.

<sup>12</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 35.

- a. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- b. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga semuanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Peserta didik dapat belajar atau *me-review* bahan perkuliahan setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- d. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- e. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- f. Berubahnya peran peserta didik yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- g. Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah atau perguruan tinggi.

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik tentang *e-learning* antara lain:

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi itu bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ICT.
- e. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan.
- g. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- h. Kurangnya personil dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.

## **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Jarak Jauh**

Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas, berdasarkan studi yang dilakukan sebelumnya

menunjukkan bahwa terdapat 3 hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring yaitu :

- a) Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi; siswa harus memiliki akses yang mudah (misalnya melalui akses jarak jauh), dan jaringan seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen.
- b) Karakteristik pengajar, pengajar memainkan peran sentral dalam efektivitas pembelajaran secara daring, bukan hanya sebuah teknologi yang penting tetapi penerapan instruksional teknologi dari pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, peserta didik yang hadir dalam kelas yang memiliki motivasi belajar yang baik dan lebih memahami penggunaan sebuah teknologi akan cenderung menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih positif. Dalam lingkungan belajar konvensional peserta didik cenderung terisolasi karena mereka tidak memiliki lingkungan khusus untuk berinteraksi dengan pendidik.
- c) Karakteristik peserta, akan mudah diterapkannya jika memiliki sikap disiplin dan rasa percaya diri yang tinggi sedangkan peserta didik yang tidak memiliki keterampilan dasar dan disiplin yang tinggi akan lebih cocok untuk mengikuti pembelajaran secara konvensional.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains*, hlm. 56-60.

## 6. Kendala Pembelajaran Jarak Jauh

Hal pertama yang dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring yaitu mahasiswa dan dosen tidak memiliki interaksi yang baik saat proses belajar sehingga minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar berkurang. Kendala kedua ialah sulitnya mengakses jaringan internet bagi Mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil. Aplikasi *whatsapp* lebih mudah penggunaannya karena mahasiswa dan dosen banyak menggunakan aplikasi tersebut. Kendala ketiga adalah pengeluaran kuota internet yang lebih banyak dari biasanya saat pembelajaran offline. Kendala dalam pembelajaran daring juga banyaknya gangguan dan juga kurang fokus apabila melakukan proses pembelajaran dari rumah, mulai dari suara kebisingan dan gangguan dari adik yang masih kecil dan lain-lain. Kondisi pembelajaran jarak jauh mengarahkan untuk belajar secara mandiri, hal tersebut membuat mahasiswa menjadi kurang peduli karena mahasiswa menganggap bahwa dosen tidak mengawasi mereka ketika proses belajar, dengan begitu konsentrasi dalam belajar akan beralih ke aplikasi lain yang menurut mereka lebih enak untuk dilihat, ditambah metode pembelajaran secara daring ini membuat memori Handphone yang dimiliki mahasiswa penuh dan lemot ketika dipakai untuk proses belajar.<sup>14</sup>

Hardiani (2020) juga berpendapat bahwa koneksi internet menjadi masalah yang cukup berpengaruh dalam proses pembelajaran daring.

---

<sup>14</sup> Dzul, Ilmi, *Variasi Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi COVID-19*, (Jawa Barat : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 6-7

Peserta didik merasa cemas jika kesulitan mengikuti pembelajaran daring ketika tidak mampu membeli kuota internet. Selain itu kondisi jaringan yang tidak stabil membuat siswa takut apabila terjadi berbagai kendala teknis. Kendala teknis yang dimaksud antara lain seperti tugas yang tidak berhasil terkirim, terlambat mengikuti kelas, hingga kesulitan mendengarkan penjelasan dosen dengan baik.

Ada banyak kendala yang dihadapi pendidik dalam pembelajaran daring ini khususnya bagaimana menggunakan media *online* untuk melakukan pembelajaran. penguasaan teknologi yang rendah akan menjadi kendala utama bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran *daring*. Begitu juga dengan peserta didik, tidak semua mampu mengikuti sistem pembelajaran ini karena berbagai faktor yang melatar belakangnya. keterbatasan kuota internet, daerah yang belum memiliki akses listrik dan internet dan kemampuan menggunakan media belajar *online*. hal yang hampir sama terjadi dengan orang tua siswa, Banyak yang terkendala dengan biaya pengeluaran kuota yang lumayan banyak untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh.<sup>15</sup>

## **7. Indikator Kendala Pembelajaran Jarak Jauh**

Isnaini (dalam Rahma) mengemukakan indikator kendala berdasarkan kesulitan belajar terhadap sistem pendidikan *e-learning* yang terdiri dari tiga indikator diantaranya:

---

<sup>15</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, ( Jawa Tengah : CV Sarnu Untung, 2020 ), hlm. 7

- a. Kesulitan teknis yang mempengaruhi signal dan ketidakmampuan dalam pembelajaran *online*.
- b. Kesulitan pelaksanaan pembelajaran.
- c. Kesulitan dalam faktor eksternal.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa indikator yang dapat mengungkap kesulitan belajar siswa dan guru melalui sistem pendidikan *online* di rumah. Indikator yang digunakan sebagai acuan penelitian yaitu indikator kesulitan belajar melalui sistem *online* yang dikemukakan oleh Isnaini seperti kesulitan teknis, pelaksanaan pembelajaran dan faktor eksternal.

## **8. Manfaat Pembelajaran Jarak Jauh**

Pemanfaatan pembelajaran daring tidak terlepas dari akses internet. Karena teknik pembelajaran yang ada di internet begitu lengkap, maka hal ini dapat mempengaruhi tugas guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelebihan dari pembelajaran daring menurut Rusman, terdapat 5 kelebihan pada pembelajaran berbasis web yaitu :

- a) *Access is available anytime, anywhere, around the globe* (akses tersedia kapan pun, dimana pun, dan di seluruh dunia)
- b) *Prestudent equipment costs are affordable* (biaya operasional siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih terjangkau)
- c) *Student tracking is made easy* (pengawasan terhadap perkembangan siswa jadi lebih mudah)

---

<sup>16</sup> Julia, Rahma, *Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI MIPA di SMAN 11 Muaro Jambi*, 2021, hlm. 22

- d) *Possible “learning object” architecture supports on demand personalized learning* (rancangan pembelajaran berbasis web memungkinkan dilakukannya kegiatan pembelajaran yang sudah terpersonalisasi)
- e) *Contentisealy update* (materi pembelajaran bisa diperbaharui secara lebih mudah).<sup>17</sup>

Menurut Yazdi, manfaat pembelajaran menggunakan media internet adalah :

- a) Tersedianya fasilitas e-moderating di mana pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi melalui internet tanpa terkendala oleh jarak dan waktu..
- b) Pendidik dan peserta didik dapat mengakses bahan ajar atau pedoman belajar yang terstruktur dan terjadwal yang terdapat di internet, sehingga keduanya sama-sama mengetahui sudah seberapa jauh materi yang dipelajari
- c) Peserta didik dapat dengan mudah mempelajari kembali materi yang telah diajarkan, mengingat Salinan materi bisa di simpan di komputer.
- d) Peserta didik juga bisa mencari tambahan informasi atau materi melalui akses internet dengan mudah.

- e) Pendidik dan peserta didik dapat berdiskusi melalui internet, dengan jumlah peserta yang banyak sehingga dapat menambah pengetahuan peserta didik.
- f) Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>

#### **D. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh**

Fenomena *Covid-19* juga sangat terasa dampaknya pada penyelenggara pendidikan, mulai dari pendidikan pra sekolah sampai perguruan tinggi. *Hastag #belajardirumah* melahirkan kebijakan yang terkait dengan pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Kebijakan ini “memaksa” pihak sekolah, pendidik, peserta didik, orang tua untuk “melek teknologi”.

Pendidik diharuskan untuk melakukan proses pembelajaran *online*. Ini berarti harus menguasai strategi, metode, pengembangan pembelajaran daring. Selain itu, yang lebih penting menguasai aplikasi yang digunakan. Kendala yang dihadapi dari pelaksanaan pembelajaran daring ini masih banyaknya pendidik yang tidak menguasai TIK.

Demikian pula tantangan bagi peserta didik, belum siap untuk melakukan proses pembelajaran secara *online*. Selain ketersediaan sarana dan prasarana yang masih terbatas, juga belum dibiasakan menggunakan aplikasi yang sering dipakai.

Begitu pula orang tua lebih merasakan dampak dari pembelajaran online ini. Orang tua “terpaksa” menjadi pendidik yang mendampingi anaknya dalam

---

<sup>18</sup> Yazdi, M. (2012). E-Learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi . *Jurnal ilmiah foristek*, hlm. 2

melakukan proses pembelajaran. Orangtua mulai merasakan betapa sulitnya menjadi pendidik, dan masih banyak lagi keluhan-keluhan yang dihadapi. Bila ditelusuri lebih jauh akan banyak yang ditemukan bidangbidang kehidupan manusia yang “memaksa” untuk meleak teknologi.

Hal ini disebabkan untuk memutus mata rantai penyebaran *protocol covid 19* yang mengharuskan untuk tetap mengikuti *protocol covid 19* dengan #jagajarak, #dirumahsaja, #bekerjadarirumah, #belajardarirumah.<sup>19</sup>

Muhammad Heryan (dalam Mahmudatul) mengemukakan beberapa pendapat mengenai dampak positif dan negatif pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 sebagai berikut :<sup>20</sup>

#### 1. Dampak Positif Pembelajaran Jarak Jauh

- a. Peserta didik dan pendidik dapat mengakses materi di mana pun dan kapan pun itu. Melalui pembelajaran jarak jauh para peserta didik maupun pendidik dapat dengan mudah mempelajari dan membuka materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang dapat di unduh di smartphone. Dengan adanya smartphone semua peserta didik maupun pendidik dengan mudah dapat membuka dan mengakses di segala ruang baik ruang tertutup maupun di ruangan terbuka. Tetapi karena sedang maraknya virus covid-19 maka peserta didik hanya dapat mengakses di ruang tertutup yaitu di rumah.

---

<sup>19</sup> Mahmudatul Khasanah, *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020, hlm. 25.

<sup>20</sup> Ibid, hlm.10

- b. Pembelajaran dapat dilakukan sambil bersantai. Seperti di saat dosen memberikan tugas mandiri, nah disini mahasiswa dapat menjawab tugas sambil mendengarkan musik, berbaring, dan kegiatan lainnya.
- c. Aman dari terpaparnya virus covid-19. Karena corona virus, segala aktivitas yang dilakukan secara tatap muka dapat menyebabkan tertularnya virus corona dengan sangat cepat melalui manusia dengan manusia. Dengan begitu pembelajaran jarak jauh dapat menghambat penyebaran virus corona.

## 2. Dampak Negatif Pembelajaran Jarak Jauh

- a. Keefektifan pembelajaran jarak jauh dengan tatap muka tidak sama efektifnya. Peserta didik merasa penjelasan materi yang disampaikan dengan pembelajaran jarak jauh oleh pendidik kurang dimengerti dan kurang tersampaikan.
- b. Tugas yang banyak dan menumpuk. Sistem pembelajaran daring tidak dapat memastikan peserta didik yang hadir di dalam kelas seperti tatap muka. Oleh karena itu, sebagian pendidik memberikan tugas disetiap pertemuan untuk barang bukti kehadiran peserta didik di dalam kelas.
- c. Kejahatan cyber yang dapat menyerang aplikasi-aplikasi pembelajaran jarak jauh.

## **E. Mahasiswa dan Dosen**

### **1. Pengertian Mahasiswa**

Dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 bahwa Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu. selanjutnya menurut Sarwono (dalam Erni), mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran diperguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun.<sup>21</sup>

Menurut Knopfemacher (dalam Erni), mahasiswa adalah insan-insan calon sarjana yang alam keterlibaatannya dengan perguruan tinggi yang makin menyatu dengan masyarakat, dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa memiliki peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal diberikan amanah tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.<sup>22</sup>

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa Mahasiswa merupakan orang yang sedang menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan pembangunan nasional.

### **2. Pengertian Dosen**

Menurut Undang-undang RI No. 14 tahun 2005, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan,

---

<sup>21</sup> Erni G, *Dampak Penerapan Pembelajaran Online (Daring) bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar)*, 2021, hlm. 19

<sup>22</sup> Ibid, hlm. 15

mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>23</sup>

Menurut Djamarah (2010), dosen merupakan tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Dosen adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuwan yang dimilikinya dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Dosen merupakan orang yang berperan sebagai tenaga pendidik yang memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada peserta didik melalui pendidikan.

## **F. Pandemi Covid-19**

### **1. Definisi Pandemi**

Pengertian pandemi merupakan suatu keadaan atau tempat dimana masalah yang terjadi pada kesehatan (umumnya penyakit) dengan frekuensinya dalam waktu yang begitu singkat memperlihatkan adanya peningkatan yang sangat maksimum juga penyebarannya telah mencapai kapasitas di suatu wilayah yang sangat luas dan cepat. Hingga pandemi bisa juga dikatakan sebagai wabah yang menyebar hampir di penjuru negara atau dunia akibat banyaknya orang telah terpapar penyakit wabah tersebut,

---

<sup>23</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 [online] Available FTP: <https://mastahuku.netlify.app/pendidikan/pengertian-dosen/>. (diakses : 12 Desember 2021).

contoh yang saat ini terjadi adalah pandemi *Corona Virus Disease 2019* atau biasa di singkat dengan sebutan Covid-19.

Pada saat ini di seluruh dunia sedang terjadi sebuah Pandemi yang mempunyai dampak yang cukup besar hampir di semua sektor kehidupan masyarakat. *World Health Organization* (WHO) sudah menetapkan bahwa *Coronavirus Disease 2019* atau lebih di kenal dengan sebutan Covid-19 adalah sebagai sebuah ancaman pandemi yang sedang terjadi. Dimana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian pandemi adalah wabah yang sedang berjangkit semerbak terjadi dimana-mana atau meliputi geografi yang luas. Yang pertama kali kasus ini mulai terjadi di Wuhan, Cina. Tiongkok, maka mulailah menyebar luas dari negeri ke negeri lain dan hampir keseluruh dunia. Penyebaran Covid-19 ini sangatlah cepat dan tidak ada lagi yang mampu memprediksi sampai kapan akan berakhirnya pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Kasus Covid-19 yang merupakan pandemi global telah menimbulkan kekhawatiran yang begitu jelas mulai dari berbagai kalangan, khususnya yang terjadi pada masyarakat. Karena kekhawatiran masyarakat semakin sangat terasa dengan kita melihat kejadian kasus yang semakin cepat melonjak luas, serta melihat kurangnya kesiapan di beberapa elemen yang cukup vital guna “memerangi” virus Covid-19 ini. serta juga melihat tingginya tingkat penyebaran yang begitu cukup mengharuskan pemerintah untuk segera bisa mengambil strategis atau langkah seperti dengan

menetapkan sebuah kebijakan-kebijakan antisipasif untuk mengatasi penyebaran luas Covid-19 tersebut.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pandemi merupakan suatu penyakit yang di kategorikan sebagai pandemi jika penyakit tersebut dapat berkembang di beberapa wilayah dengan sangat cepat dan meluas yang menyebabkan penularan setempat. Status virus corona ini telah berubah menjadi pandemi, namun bukan berarti virus tersebut semakin liar dan kuat, akan tetapi adanya penyebaran virus corona yang semakin hari semakin banyak dan meluas hingga ke berbagai wilayah dunia, sampai akhirnya dinamakan sebagai pandemi Covid-19.

## **2. Definisi Covid-19**

Covid-19 menurut *Who Health Organization* (WHO) (dalam Meilani) adalah sebuah penyakit yang menular diakibatkan terjadinya infeksi Virus berjenis baru. Penyakit ini muncul pertama kali terjadi di Wuhan, Cina. Pada bulan Desember tahun 2019. Covid-19 juga merupakan penyakit pernapasan akut yang terjadi saat pandemi global yang disebabkan oleh noval coronavirus atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan sekarang nama penyakit yang ditimbulkannya adalah *Coronavirus Disease* tahun 2019 atau lebih dikenal dengan sebutan Covid-19.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Aprista Ristyawati, 'Efektivitas Kebijakan Pembatasan Sosial Beskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945', (Journal Administrative Law & Governance. Vol. 3. No.2. Juni 2020), hlm. 241.

<sup>25</sup> Meilani Kartika Sari, 'Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri', Jurnal Karya Abdi. Vol. 4. No.1. Juni 2020, hlm. 81.

Dimana pada masa lampau telah terjadi suatu wabah penyakit yang bernama penyakit tha'un sebagaimana dalam Hadist Riwayat Ahmad:

“Dari Siti Aisyah RA, ia berkata; Ia bertanya kepada Rasulullah shalallahu'alaihi wasallam perihal tha'un, lalu Rasulullah shalallahu'alaihi wasallam memberitahukanku, Zaman dulu tha'un adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa tha'un, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi seraya menyadari bahwa tha'un tidak akan mengenyainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid.” (HR Ahmad).<sup>26</sup>

Berdasarkan dari hadist di atas menjelaskan bahwa sebelum adanya penyakit pandemi covid-19 ini, maka telah terjadi penyakit yang menular pada zaman Rasulullah shalallahu'alaihi wasallam seperti penyakit Tha'un, dengan adanya penyakit tersebut kita dianjurkan untuk berdiam diri didalam rumah masing-masing seraya bersabar dan menyerahkan semuanya hanya kepada Allah subhanallah waa taa'ala karena semua ini terjadi karena sudah ketentuan dari Allah subhanallah waa taa'ala.

Pada saat ini dunia sedang dilanda virus corona atau biasa di sebut dengan Covid-19 yang bermula diakhir tahun 2019 dan diawal tahun 2020 yang diprediksi berasal dari daratan Wuhan, Cina. Virus corona telah mengambil banyaknya ribuan nyawa manusia, serta penyebaran virus corona yang begitu sangat luas dan cepat. Virus corona ini juga bisa menginfeksi sistem pernapasan sehingga membuat korban dapat mengalami

---

<sup>26</sup> Lufaei, “5 Hadist nabi tentang wabah dan penyakit menular”, 2020, <https://akurat.co/5hadis-nabi-tentang-wabah-dan-penyakit-menular> ( diakses pada tanggal 11 Juni 2021, pukul 15.00)

gangguansesak nafas juga kejang-kejang yang dapat menyebabkan korban meninggal dunia.

Virus corona pertama kali diidentifikasi sebagai penyebab penyakit flu yang biasa saja pada Tahun 1930-an, hingga pada sampai Tahun 2002 virus tersebut belum dikatakan fatal. Namun, semenjak adanya *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang terjadi di Wuhan, Cina. Maka para pakar mulai memfokuskan diri untuk mencari tahu apa penyebab dan ingin menemukan hasilnya yang apabila wabah ini terjadi diakibatkan adanya bentuk baru corona.

Pada Tahun 2012, telah terjadi pula wabah yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) tetapi namanya *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-Cov) yang terjadi di Timur tengah. Nah, dari kedua kejadian inilah dapat diketahui bahwa corona virus bukanlah virus yang stabil tetapi virus ini bisa beradaptasi dan mampu menjadi lebih ganas, bahkan bisa menyebabkan kematian. Dan sejak saat itulah, penelitian mengenai virus corona ini mulai berkembang dan meningkat.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Covid-19 merupakan sekumpulan besar virus yang dapat menyebabkan penyakit yang populasinya terjadi antara manusia ke manusia lainnya. Virus ini juga dapat menyebabkan flu biasa, demam, kejang-kejang, sampai infeksi penyakit gangguan saluran pernafasan. Virus ovid-19 merupakan

---

<sup>27</sup> Tasri 'Hikmah di Tengah Wabah Virus Corona Dalam Tinjauan Hukum Islam', (Jurnal Qiyas Hukum Islam dan Peradilan, Vol.5. No.1, April 2020), hlm 45.

penyakit yang menular, walaupun lebih banyak menyerang pada manusia yang sudah berumur lanjut. Namun, virus ini juga bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak kecil, hingga orang yang sudah dewasa pun tidak luput dapat terhindar dari Covid-19 ini.

### G. Pembelajaran Matematika

Hidayatullah berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki oleh pendidik yang profesional untuk mencapai target kurikulum pendidikan.<sup>28</sup>

“Dalam UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa; Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Slameto mengemukakan bahwa belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>29</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar terencana dan terprogram yang melibatkan guru matematika dengan menyusun suatu rancangan rencana pembelajaran, melaksanakan rancangan pembelajaran (*activity*), mengevaluasi pembelajaran dan refleksi pembelajaran, dan melibatkan siswa berdasarkan kurikulum dengan segala interaksi dan proses komunikasi di dalamnya dengan tujuan untuk melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan aktivitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan

---

<sup>28</sup> Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Jakarta: Thariqi Press, 2008), hlm. 8.

<sup>29</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

masalah serta mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan.

#### **H. Penelitian Relevan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun (2020) mengatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran daring, faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini adalah pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Siswa merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Adapun beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya handphone, kouta dan juga jaringan internet yang stabil. Selain itu adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya itu adalah belum semua siswa memiliki handphone dan masih banyak juga orang tua yang sibuk dalam urusan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vina Rahmayanti (2021) yang berjudul “Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19” mengatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

dampak pembelajaran daring yang dialami oleh guru dan siswa selama pandemic Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran selama pandemic berubah yaitu dengan menggunakan jaringan jarak jauh. Hal ini memberikan dampak pada guru karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran yang menyebabkan tidak tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga menjadi materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring tidak maksimal. Penilaian siswa pun terkendala dengan sekedar penilaian kognitif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) yang berjudul “ Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” mengatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring di rumah pada siswa sekolah dasar akibat dari adanya pandemic Covid-19. Hasil dalam penelitian, menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data tiga artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerja sama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Program Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang beralamat di Jalan Meurandeh, Gampong Meurandeh, Kecamatan Langsa lama, Kota Langsa, Proinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2021 sampai dengan 18 November 2021 selama dua bulan lebih dua hari.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu berjumlah 28 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara random sampling (acak) dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan data yang diinginkan dalam penelitian ini. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan peneliti ialah :

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa yang aktif pada Tahun Ajaran 2020/2021, yang berjumlah 20 responden untuk angket yang dipilih dengan kriteria subjek mahasiswa yaitu, keberadaan lokasi tempat tinggal jauh dari jangkauan sinyal internet yang kuat, ikut berpartisipasi aktif saat perkuliahan jarak jauh selama masa pandemi covid-19, dan dipilih sebanyak 5 orang pada tiap semester mulai dari semester II, IV, VI, dan VII Tahun Ajaran 2020/2021. Namun, subjek yang peneliti ambil untuk diwawancarai yaitu terdiri dari 5 orang

mahasiswa yang masing-masing diwakili oleh 1 orang per-angkatan jurusan Program Studi Pendidikan Matematika untuk dimintai keterangan langsung oleh peneliti dengan kriteria berdasarkan tempat tinggal mahasiswa saat melaksanakan perkuliahan daring, 3 sampel berada di lokasi tempat tinggal yang susah terkoneksi internet dan 2 sampel berada di lokasi yang terkoneksi baik dengan internet.

- 2) Dosen aktif Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa yang mengajar secara jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 pada Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 8 dosen untuk mengisi data Angket. Namun untuk hal wawancara, peneliti mengambil 3 orang dosen untuk dimintai data secara langsung, kriteria wawancara diambil berdasarkan penggunaan media pembelajaran oleh dosen saat mengajar daring, karena di Program Studi Pendidikan Matematika lebih banyak menggunakan aplikasi Youtube, Zoom dan edlink jadi masing-masing dari penggunaan media tersebut diambil perwakilan 1 orang dosen.

## **C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, karena tanpa pengumpulan data maka peneliti sangat sulit dalam mendapatkan data. Teknik pengumpulan data tersebut dapat didapatkan melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif pada penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, angket dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui perbincangan secara langsung dengan informan yang dapat memberikan keterangan yang peneliti inginkan.

Dalam hal ini untuk mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana dampak yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19, dan apa saja kendala-kendala selama proses belajar mengajar online pada mahasiswa dan dosen prodi pendidikan matematika di IAIN Langsa. Dengan cara meminta keterangan atau bertanya kepada subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara, kemudian para subjek tersebut dapat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta : Alfabeta, 2014). Hlm. 225

memberikan keterangan dan jawaban dengan jelas dan baik. Wawancara yang digunakan bertujuan agar dapat memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan realitas yang ada.

b) Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>2</sup> Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Angket dibuat secara elektronik.

Penyebaran angket elektronik akan dilakukan melalui media online berupa google form. Dalam penelitian ini angket berisi pernyataan tentang kendala-kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran jarak jauh di program studi pendidikan matematika IAIN Langsa yang nantinya angket tersebut diserahkan kepada mahasiswa dan dosen aktif di prodi pendidikan Matematika yang akan menjadi subjek penelitian.

c) Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti mengambil dokumentasi selama proses pengambilan data, baik itu dokumentasi dalam bentuk gambar, dan sebuah catatan guna keabsahan dan sebagai bukti yang asli bahwa proses pengambilan data dilaksanakan sebagaimana mestinya.

---

<sup>2</sup> Haris Nursyah Arifin, *Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan*, (Bali : Widya Balina, 53.9 2020), hlm. 93.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Peneliti merancang proses pengumpulan data hingga diperoleh data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, data yang dicari akan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, sehingga instrumen utama penelitian ini yaitu peneliti sendiri, dan terdapat beberapa instrumen bantu, yaitu hasil observasi, wawancara dan angket kendala pembelajaran jarak jauh mahasiswa dan dosen. Maksud dari instrumen wawancara digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui apa-apa saja kendala pembelajaran jarak jauh yang dihadapi mahasiswa dan dosen saat masa pandemi covid-19. Dan dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam bentuk gambar dan rekaman audio guna sebagai catatan bukti penelitian.

### a) Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara ini dibuat sebagai acuan peneliti untuk melakukan percakapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai dampak serta kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. Peneliti mewawancarai 5 Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa dan 3 Dosen Aktif di Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa yaitu untuk mendapatkan keterangan mengenai dampak pembelajaran jarak jauh yang dihadapi selama masa pandemi covid-19. Wawancara yang

digunakan berfokus pada pedoman yang telah peneliti buat, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Pedoman Wawancara Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika**

No	Rumusan Masalah	Informan	Item Pertanyaan
1.	Bagaimana dampak pembelajaran jarak jauh terhadap Mahasiswa dan Dosen Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa selama pandemi Covid-19 ?	Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Anda apakah pembelajaran online bisa membentuk karakter mahasiswa juga atau hanya pentransferan ilmu saja ?</li> <li>2. Bagaimana respon Anda terhadap subsidi kuota yang diberikan pemerintah ?</li> <li>3. Menurut Anda apa dampak positif dari pembelajaran online ?</li> <li>4. Menurut Anda apa dampak negatif dari pembelajaran online ?</li> <li>5. Menurut Anda apa solusi dari dampak negatif pembelajaran online tersebut ?</li> </ol>
		Dosen Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Bapak/Ibu apakah pembelajaran online ini lebih baik diterapkan secara terus menerus atau pembelajaran offline tidak bisa tergantikan ?</li> <li>2. Apakah pada saat pembelajaran online Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai kepribadian kepada mahasiswa ?</li> <li>3. Menurut Bapak/Ibu apa dampak positif pembelajaran online bagi mahasiswa ?</li> <li>4. Menurut Bapak/Ibu apa dampak negatif pembelajaran online bagi mahasiswa ?</li> <li>5. Menurut Bapak/Ibu apa solusi dari dampak negatif pembelajaran</li> </ol>

			jarak jauh tersebut ?
2.	Apa saja kendala yang di alami Mahasiswa dan Dosen Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 ?	Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pembelajaran online yang ada di kampus ?</li> <li>2. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran online dengan alasan tidak ada kuota atau masalah jaringan yang tidak mendukung ?</li> <li>3. Kendala apa saja yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran online ?</li> <li>4. Apakah pada saat perkuliahan online berlangsung Anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh Dosen dengan baik ?</li> <li>5. Menurut Anda apakah peran dosen sebagai tenaga pendidik bisa digantikan perannya oleh teknologi ?</li> </ol>
		Dosen Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pandemi covid-19 melanda Indonesia apakah Bapak/Ibu sudah pernah menerapkan pembelajaran online ?</li> <li>2. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi pada saat melaksanakan pembelajaran online ?</li> <li>3. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi mahasiswa yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran dengan alasan tidak adanya kuota dan masalah jaringan ?</li> <li>4. Apakah mahasiswa lebih cepat paham pada saat pembelajaran online dibanding offline atau sebaliknya ?</li> <li>5. Bagaimana strategi Bapak/Ibu</li> </ol>

			dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 ?
--	--	--	--

b) Instrumen Angket

Instrumen angket dalam penelitian ini adalah angket kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi mahasiswa dan dosen. Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket kendala belajar mahasiswa dalam pembelajaran *online*. Angket ini diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang masing-masing 5 orang subjek per-angkatan dengan total 20 responden. Serta dosen aktif di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa yang berjumlah 8 responden.

Adapun komponen-komponen instrumen angket yang peneliti bagikan melalui link google mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Langsa yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Kendala Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh**

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Kendala teknis	Kendala sinyal dan kuota	1,2	2
		Ketidakmampuan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh secara online	3, 4, 5	3
		Aplikasi online pembelajaran jarak jauh	24, 25	2
2	Pelaksanaan Pembelajaran (Faktor	Motivasi dan Minat mahasiswa	6, 7	2
		Penjelasan Dosen	8, 9, 10	3

	<b>Internal)</b>	(Interaksi, dan Komunikasi)		
		Partisipasi, Kemandirian, dan Konsentrasi Mahasiswa	11, 12, 13, 14	4
		Tugas dan Pemahaman	15, 16, 17	3
<b>3.</b>	<b>Kendala Faktor Eksternal (Lingkungan, Orang Tua, dan Kampus)</b>	Kesulitan Ekonomi	18	1
		Dukungan dari lingkungan dan orang tua	19, 20, 21	3
		Dukungan dari Kampus	22, 23	2
Jumlah				25

Adapun selanjutnya komponen yang terdapat dalam angket dosen yaitu tiga pertanyaan mengenai identitas diri subjek dan dua puluh pertanyaan menyangkut kendala yang dihadapi dosen program studi pendidikan matematika IAIN Langsa yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. Gambaran mengenai angket tersebut dapat dilihat pada tabel kisi-kisi angket kendala dosen dalam pembelajaran jarak jauh berikut ini.

**Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Kendala Dosen dalam Pembelajaran Jarak Jauh**

Instrumen	Opsi Jawaban
Nama Lengkap	.....
Mata Kuliah yang diampuh	.....
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Perempuan
	<input type="radio"/> Laki-Laki
1. Selama masa pandemi Covid-19, apakah Bapak / Ibu melaksanakan perkuliahan	<input type="radio"/> Ya
	<input type="radio"/> Tidak

secara daring ?	
2. Menurut bapak / Ibu, aplikasi media platform apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 ?	<input type="radio"/> Google Meet <input type="radio"/> Zoom <input type="radio"/> E-learning <input type="radio"/> Microsoft Teams <input type="radio"/> Whats App <input type="radio"/> Edlink <input type="radio"/> Yang lain : <hr/>
3. Alasan Bapak / Ibu memilih platform media pembelajaran pada pertanyaan nomor 2 diatas ?	..... ..... .....
4. Aktivitas pembelajaran apa yang Bapak / Ibu gunakan selama proses perkuliahan jarak jauh di masa pandemi Covid-19 ?	<input type="radio"/> Memberikan bahan ajar berbentuk e-book <input type="radio"/> Memberikan latihan soal <input type="radio"/> Diskusi bersama <input type="radio"/> Tanya jawab <input type="radio"/> Absensi <input type="radio"/> Yang lain : <hr/>
5. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika dalam perkuliahan jarak jauh yang dilaksanakan secara online pada mata kuliah yang Bapak / Ibu ajarkan ?	<input type="radio"/> Sangat paham <input type="radio"/> Paham <input type="radio"/> Tidak paham <input type="radio"/> Sangat tidak paham
6. Bagaimana strategi Bapak / Ibu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa	<input type="radio"/> Memberikan video pembelajaran melalui audio visual

<p>pandemi covid-19 ?</p>	<p>/ youtube</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menjelaskan materi pembelajaran langsung lewat aplikasi meeting (seperti: Zoom/Google Meet/Google Classrom, dll)</li> <li>○ Memberikan tugas setiap selesai pertemuan</li> <li>○ Mengadakan quiz</li> <li>○ Yang lain : _____</li> </ul>
<p>7. Selama masa pandemi Covid-19, adakah fasilitas yang diberikan oleh kampus untuk Bapak / Ibu saat proses mengajar jarak jauh ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ada</li> <li>○ Tidak ada</li> </ul>
<p>8. Jika kampus ada memberikan fasilitas, fasilitas apa saja yang sudah diberikan oleh kampus selama proses pembelajaran jarak jauh di masa pande Covid-19 ?</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>9. Apakah fasilitas dari kampus sangat membantu Bapak / Ibu dalam perkuliahan jarak jauh ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ya</li> <li>○ Tidak</li> </ul>
<p>10. Apa sajakah kendala yang Bapak / Ibu rasakan saat memberi bahan ajar secara online di masa pandemi covid-19 ?</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>11. Selama proses pembelajaran jarak jauh</p>	<p>.....</p>

berlangsung, dari sekian banyak matakuliah yang Bapak / Ibu ampuh, manakah yang dirasa paling sulit untuk diajarkan kepada mahasiswa/i prodi pendidikan matematika di IAIN Langsa ?	..... ..... ..... ..... .....
12. Apakah selama pembelajaran daring dilaksanakan adakah mahasiswa prodi pendidikan matematika yang mengeluh karena kesulitan belajar secara online ?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
13. Jika bapak / Ibu memilih “Ya” pada pertanyaan nomor 12, bagaimana cara Bapak / Ibu memberi arahan terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa prodi pendidikan matematika tersebut ?	..... ..... ..... ..... .....
14. Bagaimana pendapat Bapak / Ibu mengenai perkuliahan jarak jauh yang dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 di prigram studi pendidikan matematika ?	..... ..... ..... .....
15. Berikan saran mengenai perkuliahan jarak jauh dari Bapak / Ibu dosen dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh pada program studi pendidikan matematika IAIN Langsa di masa yang akan datang ?	..... ..... ..... ..... ..... ..... .....
16. Apakah sistem penilaian hasil belajar mahasiswa ketika pembelajaran tatap muka dengan non tatap muka sama ?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
17. Jika jawaban pada nomor 16 “Tidak”, dimana letak perbedaan penilaian pembelajaran tersebut ?	..... ..... .....

18. Selama pemantauan yang sudah Bapak / Ibu lakukan, apakah mahasiswa/i Prodi Pendidikan Matematika di IAIN Langsa mampu mengikuti perkuliahan jarak jauh dengan baik ?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
19. Jika pada soal nomor 18 jawabannya “Tidak”, apakah yang menjadi penyebabnya ?	..... ..... .....
20. Berikan saran Bapak / Ibu dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh di Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa untuk kedepannya ?	..... ..... ..... .....

Dari angket diatas, nantinya yang menjadi pertimbangan jawaban berdasarkan hasil persentase paling banyak berdasarkan pernyataan/pertanyaan yang terdapat pada angket.

#### **D. Analisis Data dan Keabsahan Penelitian**

##### **1. Analisis Data**

Data yang telah berhasil dikumpulkan tentu perlu untuk dilakukan analisis dengan tujuan agar orisinalitas dan keabsahannya dapat diuji secara ilmiah. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data lapangan Model Miles dan Huberman. Ada beberapa tahapan dalam analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman, sebagaimana yang akan diuraikan berikut ini :

##### **a. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>3</sup>

#### b. Penyajian Data

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *“looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding”*.<sup>4</sup>

#### c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta : Alfabeta, 2014). Hlm. 247

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 249

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>5</sup>

## **2. Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik dalam mengecek kebenaran data atau informasi yang telah didapat oleh peneliti, guna sebagai pembandingan terhadap data yang sudah dikumpulkan.<sup>6</sup> Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, yang berarti peneliti menggali kebenaran informasi data terkait dampak pembelajaran jarak jauh oleh dosen dan mahasiswa prodi pendidikan matematika selama masa pandemi Covid-19 dengan membandingkan hasil angket / wawancara dari narasumber Program Studi Pendidikan Matematika di IAIN Langsa.

Keabsahan data yang telah dikumpulkan tentu menjadi bagian penting bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif. Hal tersebut dikarenakan, data-data tersebut nantinya akan menjadi rujukan bagi peneliti dalam menyusun dan menyajikan laporan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan dengan menggunakan data-data yang orisinal dan valid tentu laporan yang disajikan akan mendapatkan nilai terbaik dalam konteks kaidah keilmiah.

---

<sup>5</sup>Ibid. hlm. 252.

<sup>6</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 41

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu Mahasiswa dan Dosen prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa diperoleh hasil yang dipaparkan sebagai berikut :

##### **1. Dampak Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Dihadapi Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa.**

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) yang terjadi saat ini ada sebagian yang senang dan tertarik serta ada pula yang tidak tertarik dengan adanya peralihan pembelajaran dari konvensional ke pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran konvensional yang telah dilaksanakan selama bertahun-tahun membuat mahasiswa dan dosen menjadi terbiasa, sehingga dengan peralihan pembelajaran jarak jauh secara daring tanpa adanya persiapan membuat sebagian mahasiswa dan dosen belum menerima sepenuhnya sehingga memberikan berbagai efek atau dampak bagi mahasiswa dan dosen itu sendiri. Dalam pembelajaran jarak jauh (daring) mahasiswa dituntut untuk menguasai IT minimal dapat mengoperasikan suatu perangkat dan meskipun pembelajaran tersebut sudah diterapkan sebelumnya oleh beberapa dosen tetapi belum merata dilaksanakannya. Sedangkan dosen dituntut untuk menguasai IT dan memberikan bahan ajar yang diberikan secara online untuk mahasiswa agar mudah dipahami dan

dimengerti. Pembelajaran jarak jauh (daring) tersebut diterapkan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya pembelajaran offline. Akibat adanya pandemi yang membuat pemerintah memberikan kebijakan agar proses belajar mengajar tetap berjalan seperti sedia kala namun tidak dilaksanakan secara tatap muka melainkan dilaksanakan secara tidak langsung.

“Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) menyebabkan berbagai dampak positif dan negatif. Diantaranya ada beberapa dampak yang sering dialami oleh mahasiswa yaitu kesulitan menangkap materi dan kendala jaringan yang tidak mendukung terutama bagi mereka yang tinggal di daerah yang kurang memadai akses jaringan internet. Sedangkan pada dosen yaitu kurangnya teknologi pembelajaran online khusus yang dapat digunakan secara efektif pada program studi matematika.”<sup>1</sup>

Dari hasil observasi mengenai dampak yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang di hadapi mahasiswa dan dosen prodi pendidikan matematika IAIN Langsa dapat disimpulkan bahwa peralihan pembelajaran dari offline ke online menimbulkan banyak dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Berdasarkan hasil wawancara, dampak yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen program studi pendidikan matematika IAIN Langsa yaitu dipaparkan sebagai berikut..

**a. Dampak Positif Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Dihadapi Mahasiswa dan Dosen Prodi Pendidikan Matematika**

Pandemi Covid-19 ini sudah berlangsung di Indonesia lebih dari 1 tahun lamanya, upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk

---

<sup>1</sup> Data 1, Observasi , tanggal 16 Agustus 2021

memutus rantai penyebaran virus ini khususnya di lingkungan pendidikan adalah diterapkannya sistem pembelajaran jarak jauh (daring). Pembelajaran jarak jauh (daring) berimbas positif dan negatif. Sebaik dan semaksimal apapun kinerja para dosen dalam melaksanakan pembelajaran online tersebut agar sesuai yang diharapkan oleh mahasiswa, tidak dapat dipungkiri menimbulkan dampak. Salah satu dampak positif pelaksanaan pembelajaran online yaitu membuat mahasiswa dan dosen menjadi pintar dan terampil dalam menggunakan teknologi ini dikarenakan mahasiswa dan dosen hampir setiap hari berinteraksi melalui IT yang dapat mengasah kemahirannya dalam menggunakan IT. Apalagi zaman sudah mulai maju, dimana dulunya belum banyak aplikasi-aplikasi pembelajaran daring tetapi seiring dengan maraknya pembelajaran daring berbagai aplikasi diciptakan untuk mendukung proses berjalannya pembelajaran jarak jauh (daring) tersebut, seperti contohnya adanya aplikasi google meet, zoom, dan sebagainya. Selain itu pembelajaran jarak jauh (daring) ini telah melatih kesabaran para mahasiswa dan dosen dalam menghadapi berbagai hambatan yang terjadi didalamnya. Tetapi dampak yang dirasakan mahasiswa dan dosen tidak sepenuhnya sama, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan yaitu sebagai berikut.

### 1) Mahasiswa

Pembelajaran daring memiliki dampak tersendiri bagi mahasiswa. Akibat pembelajaran yang berubah menjadi daring membuat mahasiswa merasakan sendiri kendala yang dihadapi, mulai dari jaringan internet tidak stabil, perangkat yang digunakan tidak berfungsi dengan baik, kuota tidak memadai, lingkungan yang kurang mendukung, bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tanpa terikat oleh waktu dan tempat, Mahasiswa bisa meriview dan mempelajari kembali materi karena biasanya dosen memberikan materi dalam bentuk pdf sehingga dapat digunakan untuk belajar di waktu yang diinginkan, waktu bersama keluarga lebih banyak, mahasiswa dapat mengakses langsung materi yang diberikan oleh dosen karena langsung berhadapan dengan perangkat elektronik seperti Laptop, Handphone, Komputer, dan media perangkat elektronik lainnya.

“Dampak positifnya itu pengetahuan tentang IT menjadi luas. Aplikasi-aplikasi pembelajaran online itu lebih dan kurangnya kita jadi tau apa-apa saja, dan cara menggunakannya itu bagaimana. Apalagi sekarang zamannya sudah canggih apa-apa teknologi. Jadi yang dari awalnya kita tidak pandai memanfaatkan IT sekarang jadi bisa memanfaatkan IT dengan baik.”<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara bersama dengan M.P mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Langsa angkatan 2017,

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan MP, Mahasiswa PMA Angkatan 2017, tanggal 8 November 2021 di perpustakaan IAIN Langsa

bahwa salah satu dampak positif pembelajaran online yaitu, mahasiswa tersebut mendapatkan pengetahuan tentang aplikasi-aplikasi pembelajaran online serta menjadi bijak dalam menggunakan gadget dengan baik karena sekarang banyak sekali aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah dan praktis. Hal tersebut juga dipertegas pula oleh salah satu mahasiswa yang berpandangan bahwa dengan adanya pembelajaran jarak jauh secara online ini mahasiswa dapat mengikuti perkembangan zaman di era teknologi saat ini.

“Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran online dimasa pandemi dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan IT, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dekat dengan orangtua dan dapat berkumpul dengan keluarga terdekatnya.”<sup>3</sup>



**Gambar 4.1. Proses belajar mengajar Jarak Jauh (sumber; kamera Informan DC)**

Dari data observasi yang diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran online yang diterapkan di masa pandemi covid-19 dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi, memperkenalkan pada berbagai aplikasi-aplikasi pembelajaran

<sup>3</sup> Data 2, Observasi , tanggal 24 Agustus 2021

yang sebelumnya belum pernah digunakan, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman di era sekarang ini. Dan dengan dilaksanakan pembelajaran online tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berada dikampung halamannya masing-masing untuk bersilaturahmi dan berkumpul dengan keluarga terdekat, sehingga sedikit membantu perekonomian orang tua salah satunya mengurangi biaya hidup anaknya yang menjadi mahasiswa di kota orang (perantauan).

“Menurut saya dampak positif dari pembelajaran daring ini kita dapat mengukur seberapa sanggup kita dapat memahami materi secara mandiri. Dan juga lebih kepada dapat menguasai sedikit IT yang berhubungan dengan pembelajaran melalui teknologi, seperti aplikasi-aplikasi pembelajaran yaitu ada aplikasi zoom, google meet, ed-link, google classroom dan lain sebagainya sehingga kita juga dapat belajar sambil membantu orang tua dirumah.”<sup>4</sup>

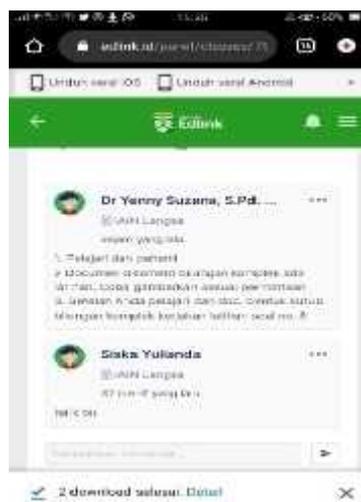
Dari hasil wawancara bersama dengan D.C mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa Angkatan 2018, bahwa salah satu dampak positif pembelajaran online yaitu, dengan adanya pembelajaran online di masa pandemi saat ini membuat mahasiswa dapat menyesuaikan dengan kondisi perkembangan zaman seperti sekarang ini, untuk mendukung berjalannya proses pelaksanaan pembelajaran daring banyak aplikasi-aplikasi canggih yang telah diciptakan, dengan demikian secara otomatis membuat para mahasiswa lebih banyak mengetahui tentang teknologi.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan DC, Mahasiswa PMA Angkatan 2018, tanggal 11 November 2021 di kampus mahad putri IAIN Langsa

Belajar dengan teknologi juga membuat mahasiswa mandiri dalam hal belajar, mencari bahan serta memahami materi bacaan yang sudah tersedia di berbagai website yang sudah disediakan. Selain itu mereka juga dapat membantu pekerjaan orang tuanya dirumah, karena pelaksanaan pembelajaran online ini dapat dilaksanakan tanpa harus menentukan waktu dan tempat sebab dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja, sehingga disaat itu dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk berbakti kepada orang tuanya salah satunya yaitu dengan membantu pekerjaan orang tuanya, sehingga hal itu dapat membuat anak dan orang tua semakin erat hubungannya.

“Mahasiswa dapat mengulang kembali bahan materi yang kurang dipahami saat matakuliah selesai karena biasanya dosen membagikan bahan materi dalam bentuk file sehingga memudahkan mahasiswa untuk mempelajari kembali.”<sup>5</sup>



**Gambar 4.2. Pemberian Bahan Materi Online (Sumber; kamera informan SY)**

<sup>5</sup> Data 3, Observasi , tanggal 30 Agustus 2021

Berdasarkan observasi tersebut bahwa dengan adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan secara online yaitu mahasiswa tidak harus mencatat kembali bahan materi pada saat dijelaskan oleh dosen karena sebagian dosen membagikan file materi terkait yang akan diajarkan di kelas sehingga memudahkan mahasiswa untuk mempelajarinya kembali.

“Dampak positifnya yaitu kita lebih dapat menghemat waktu karena kuliah daring lebih singkat waktunya, menghemat uang jajan juga, dan menghemat bensin karena tidak perlu datang ke kampusnya langsung serta dapat membaca kembali materi yang disampaikan oleh dosen karena modul yang dikasih berbentuk pdf yang dapat disimpan di hp kita.”<sup>6</sup>

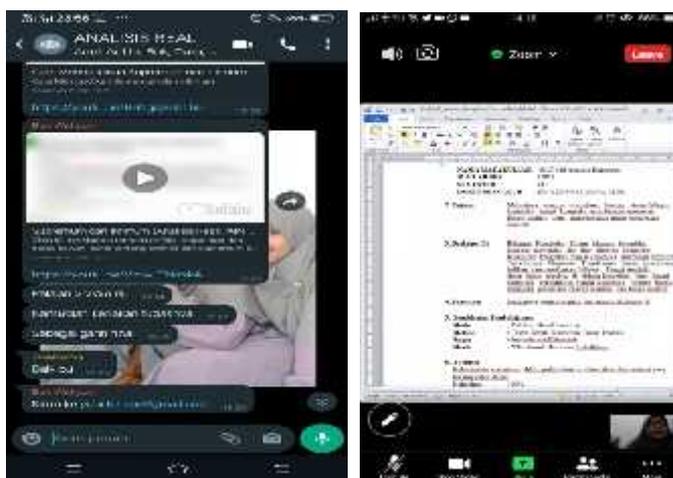
Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa F program studi pendidikan matematika angkatan 2020 bahwa, dampak positif lainnya yaitu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online yaitu mahasiswa dapat menghemat biaya transportasi, mengingat sebelum pandemi mereka harus datang ke kampus langsung dengan kondisi sebagian mahasiswa yang rumah atau kosnya jauh harus naik transportasi untuk sampai di kampusnya, dan itu membutuhkan biaya. Namun dengan dialihkannya pembelajaran offline menjadi online dapat menghemat biaya transportasi karena pembelajaran online tersebut mahasiswa dan dosen tidak perlu datang ke kampus, tidak menentukan waktu dan tempat. Selain itu

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan F, Mahasiswa PMA Angkatan 2020, tanggal 13 November 2021 di kost putri gampong meurandeh

juga durasi waktu perkuliahan online lebih sedikit dibanding dengan perkuliahan offline. Serta mahasiswa lebih mudah memperoleh materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan dosen karena hampir semua dosen membagikan materi dalam bentuk file atau pdf. Dengan begitu mahasiswa tersebut tidak harus lagi mencatat apa yang disampaikan oleh dosennya.

“Memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran secara langsung dan waktu pelaksanaan perkuliahan online paling lama itu 1 jam lebih tergantung kondisi yang terjadi“<sup>7</sup>



**Gambar 4.3. Penyampaian Materi oleh Dosen (Sumber: informan AA)**

Dari observasi tersebut bahwa, ketika menghadapi proses pembelajaran langsung dengan pemanfaatan teknologi itu memudahkan mahasiswa untuk mencari materi yang akan dipelajarinya dengan mudah, sehingga dengan adanya pelaksanaan

<sup>7</sup> Data 4, Observasi, tanggal 2 November 2021

pembelajaran jarak jauh secara online ini dapat membuat mahasiswa menjadi lebih mandiri.

“Positifnya secara tidak langsung kami mahasiswa dengan mudah dapat mengakses materi yang dipelajari dengan mudah karena sekarang banyak sekali web-web yang mempublish bahan materi pembelajaran, mau dalam bentuk video pembelajaran juga sudah ada dan semua itu dapat diakses secara gratis.”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara bersama dengan M.S mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Langsa angkatan 2019, bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online di sini memberikan dampak positif yaitu dengan adanya pembelajaran online saat ini memudahkan mahasiswa mengakses secara langsung terkait apa yang ingin dipelajari, mahasiswa berhadapan langsung dengan teknologi sehingga membuatnya mudah mengambil bahan materi yang diinginkan karena tersedia di web-web media online yang dapat diunduh secara gratis. Jadi mahasiswa tidak perlu lagi untuk datang langsung ke perpustakaan karena semuanya dapat diakses langsung melalui gadget.

“Pelaksanaan pembelajaran online bisa meningkatkan kemandirian mahasiswa. Dimana yang awalnya disaat pembelajaran offline itu full dosen yang mengajarkan tetapi disaat daring kita yang harus bekerja ekstra untuk memahami materi, belajar sendiri dari bahan ajar yang sudah diberikan dosen.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan MS, Mahasiswa PMA Angkatan 2019, tanggal 15 November 2021 di kampus FTIK IAIN Langsa

<sup>9</sup> Wawancara dengan NH, Mahasiswa PMA Angkatan 2017, tanggal 18 November 2021 di rumah paya bujok seulemak

Dari hasil wawancara bersama dengan N.H mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Langsa angkatan 2017, bahwa dampak positif lainnya dari pelaksanaan perkuliahan online tersebut dapat membentuk sifat mandiri mahasiswa meskipun mahasiswa memang dituntut untuk lebih mandiri dibanding siswa. Namun, hal tersebut bisa lebih meningkatkan sifat mandiri yang ada pada mahasiswa.

## **2) Dosen**

Pembelajaran daring tidak hanya berdampak pada mahasiswa saja melainkan berdampak juga bagi dosen. Akibat pembelajaran yang saat ini diterapkan menjadi online membuat dosen merasakan sendiri kendala yang dihadapi, mulai dari jaringan internet yang tidak stabil, materi yang disampaikan kurang dipahami oleh mahasiswa, proses pembuatan video pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, dan lain sebagainya.

“Dampak positifnya paling tidak dosen dan mahasiswa sudah terbiasa menggunakan IT, yang selama ini tidak mengenal media pembelajaran jarak jauh itu seperti aplikasi-aplikasi pembelajaran jarak jauh sekarang jadi sudah tau dan sudah paham langkah penggunaannya seperti sudah dapat membuka zoom, membuat video lalu mengeditnya menjadi sebuah video pembelajaran yang kemudian di share dan lain sebagainya. Jadi lebih kepada pemanfaatan IT yang selama ini memang mahasiswa kurang peka terhadap IT, disamping hal-hal lainnya juga. Walaupun terhambat dengan kendala juga mungkin dia

tetap dapat mengikuti perkuliahan, sedangkan dulu kan dia tidak bisa hadir. Dan banyak hal positif lainnya.”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di paparkan oleh salah satu dosen yang berinisial M.Z dosen program studi pendidikan matematika IAIN Langsa, bahwa salah satu dampak positif dari pembelajaran online yaitu, para dosen menjadi terbiasa menggunakan IT, yang awalnya tidak mengenal media pembelajaran jarak jauh seperti aplikasi-aplikasi pembelajaran jarak jauh sekarang jadi lebih mengetahui dan paham langkah penggunaannya seperti sudah dapat membuka zoom, membuat video lalu mengeditnya menjadi sebuah video pembelajaran yang kemudian di share kepada mahasiswa saat dilakukan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut juga ditambahkan oleh salah satu dosen yang berpandangan bahwa dengan adanya pembelajaran jarak jauh secara online ini mahasiswa dapat mengikuti perkembangan zaman di era teknologi saat ini dan mengurangi angka terjangkitnya virus corona yang terjadi saat ini.

“Pembelajaran jarak jauh (daring) memberikan efek positif bagi dosen, salah satunya yaitu para dosen lebih mengerti dan memahami IT saat pembelajaran jarak jauh (daring) dan dengan menguasai IT maka para dosen dapat lebih mudah untuk memanfaatkan IT saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan MZ, Dosen aktif prodi pendidikan matematika, tanggal 15 November 2021 di kampus gedung FTIK IAIN Langsa

<sup>11</sup> Data 6, Observasi, tanggal 14 September 2021

Berdasarkan observasi tersebut bahwa pembelajaran jarak jauh (daring) dapat meningkatkan pemahaman tentang IT yang selama ini masih banyak yang belum memahami ataupun mengerti tentang penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran jarak jauh (daring).

“Dampak positifnya, bisa mengurangi angka terjangkitnya virus yang terjadi saat ini sehingga dengan pelaksanaan daring ini kita masih tetap dapat belajar melalui IT. Dan kita juga jadi mahir menggunakan IT untuk hal-hal yang bermanfaat.”<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara dengan dosen S.M program studi pendidikan matematika IAIN Langsa, menjelaskan bahwa dengan peralihan pembelajaran menjadi daring maka akan mengurangi angka terjangkitnya virus Corona yang terjadi selama ini. Dengan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh (daring) memberikan dampak positif yang dimana para dosen lebih memahami dan menguasai IT. Dengan hal tersebut maka akan membantu para dosen untuk memudahkan memberikan materi kepada mahasiswa saat pembelajaran jarak jauh (daring) berlangsung.

“Dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh (daring) dapat mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan memudahkan dosen untuk memberikan materi kepada mahasiswa karena dengan memahami penggunaan IT melalui aplikasi-aplikasi yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh (daring) berlangsung.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan SM, Dosen aktif prodi pendidikan matematika, tanggal 15 Oktober 2021 di gedung kampus FTIK IAIN Langsa

<sup>13</sup> Data 7, Observasi, tanggal 14 September 2021

Berdasarkan observasi tersebut maka disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) dapat mengembangkan ilmu teknologi yang pada era ini lebih banyak digunakan dan banyak manfaatnya khususnya pada saat pembelajaran jarak jauh (daring) berlangsung.

“Dampak positifnya itu pertama dalam mengakses bahan ajar digital menjadi luas karena dimasa pandemi saat ini banyak sekali orang-orang mempublikasikan bahan-bahan ajarnya sehingga kita mahasiswa maupun dosen dapat mencari literasi-literasi materi itu secara digital.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bersama dengan dosen program studi pendidikan matematika IAIN Langsa peralihan pembelajaran jarak jauh (daring) ini juga memberikan dampak positif dalam mengakses bahan ajar digital yang saat ini sudah banyak digunakan dan dengan memahami penggunaan aplikasi-aplikasi online maka memudahkan dosen untuk mempublikasikan bahan-bahan ajar sehingga mahasiswa maupun dosen dapat mencari literasi-literasi materi tersebut secara digital.

“Dalam pembelajaran jarak jauh (daring) memudahkan dosen dalam membuat, mengakses serta mempublikasikan bahan ajar yang telah dibuat untuk mahasiswa saat pembelajaran daring dilaksanakan.”<sup>15</sup>

Berdasarkan observasi tersebut bahwa dengan terbiasanya menggunakan aplikasi-aplikasi online maka akan memudahkan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan SB, Dosen aktif prodi pendidikan matematika, tanggal 25 Oktober 2021 di kampus biro IAIN Langsa

<sup>15</sup> Data 8, Observasi, tanggal

dosen untuk mempublikasikan bahan ajar yang telah dibuat dan memudahkan mahasiswa dalam mengakses bahan ajar tersebut.

**b. Dampak Negatif Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Dihadapi Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika**

Dampak pembelajaran jarak jauh yang dihadapi Mahasiswa dan Dosen tidak hanya memberi dampak positif saja tetapi terlepas dari itu semua juga mempunyai dampak negatifnya. Terkait dengan dampak negatif yang dihadapi Mahasiswa dan Dosen Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa, maka peneliti menjabarkan melalui hasil wawancara yang didapatkan, yaitu sebagai berikut:

**1) Mahasiswa**

Dampak negatif dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online yang dihadapi oleh mahasiswa dari hasil pengamatan penulis dan hasil wawancara yang didapatkan bahwa rata-rata mahasiswa mengeluh terhadap tingkat pemahaman akan materi matakuliah yang sedang diajarkan, hampir semua mengeluhkan kesulitan menangkap pelajaran terutama matakuliah yang berhubungan dengan matematika, belajar konvensional saja matematika sangat sulit dipahami apalagi dengan sistem belajar online saat ini, keterbatasan ekonomi yang dimiliki mahasiswa dapat menjadi beban finansial jika tidak terpenuhi saat pembelajaran online, meskipun sekarang sudah ada bantuan dari pihak pemerintah tetapi hal tersebut tetap menjadi suatu

permasalahan bagi sebagian mahasiswa, karena tidak dapat dipungkiri mahasiswa yang ekonominya lemah memungkinkan mereka untuk tidak mengikuti proses perkuliahan online tersebut, disisi lain pelaksanaan pembelajaran online tersebut membuat mahasiswa tidak memenuhi kewajibannya sebagai seorang peserta didik yaitu mengikuti pembelajaran dengan fokus dan serius. mahasiswa yang tidak fokus dan serius dalam belajar akan mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk dapat memahami bahan materi yang sudah diajarkan oleh dosen.

Dampak negatif lainnya yang dihadapi mahasiswa saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online yaitu mahasiswa kurang focus pada saat mengikuti perkuliahan online tersebut yang disebabkan oleh beberapa hal terkait dengan tempat atau lingkungan sekitar yang tidak kondusif serta gangguan dari pesan masuk dari aplikasi-aplikasi lain dan gangguan koneksi internet yang tidak memadai didaerahnya sehingga menyebabkan mahasiswa tidak fokus belajar, selain itu juga karkater mahasiswa menjadi minus atau kurangnya rasa menghargai terhadap dosen ketika belajar online hal ini disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa saat belajar kurangnya pengawasan dari dosen sehingga memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk berbuat semaunya pada saat mengikuti pembelajaran, seperti halnya ketika saat proses belajar mahasiswa membuka aplikasi lain sambil

chattingan, memberikan ruang mahasiswa untuk tidak jujur dalam menumpulkan tugas sehingga hasil nilai yang didapat belum tentu sesuai dengan kemampuan mahasiswa itu sendiri, serta dampak negatif lainnya yaitu mahasiswa dan dosen saat memulai proses pembelajaran jarak jauh secara online sangat bergantung pada kuota internet dan jaringan internet, sehingga interaksi yang terjadi antar mahasiswa dan dosen terbatas.

“Pembelajaran jarak jauh secara online di masa pandemi membuat mahasiswa mudah bosan, disamping itu juga keadaan lingkungan yang kurang kondusif mempengaruhi tingkat keseriusan mahasiswa dalam belajar.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi tersebut bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online yang dihadapi mahasiswa dapat membuat proses pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan karena berbagai kendala yang terjadi, mahasiswa cepat bosan atau jenuh dan tidak serius belajar karena faktor lingkungan yang tidak kondusif.

“Dampak negatifnya, proses pembelajaran menjadi tidak efisien sehingga kami sulit memahami mata kuliah yang diajarkan, penggunaan data seluler sangat kencang saat mengakses aplikasi pembelajaran dan juga belajarnya kurang serius.”<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara bersama dengan F mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Langsa angkatan 2020,

---

<sup>16</sup> Data 9, Observasi, tanggal 2 November 2021

<sup>17</sup> Wawancara dengan F, Mahasiswa PMA Angkatan 2020, tanggal 13 November 2021 di kost putri gampong meurandeh

bahwa dampak negatif yang dihadapinya selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online menjadi kurang efisien, hal tersebut terjadi karena berbagai kendala yang terjadi salah satu yang paling tidak bisa dikendalikan yaitu ketergantungan dengan koneksi jaringan internet dan kuota internet, lemahnya akses internet menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang baik, akibatnya saat memahami materi kuliah menjadi sulit.

“Mahasiswa banyak mengeluh mengenai kesulitan saat menangkap materi pembelajaran yang sedang diajarkan oleh dosen. Saat pembelajaran selesai, mahasiswa hanya mampu memahami sedikit dan selebihnya belajar memahami sendiri melalui video-video pembelajaran yang ada di youtube ataupun di google sesuai dengan materi yang hendak dipelajari. Serta pembelajaran jarak jauh hanya sebagai pentransferan ilmu saja tidak dapat membentuk karakter mahasiswa.”<sup>18</sup>

Berdasarkan observasi di atas yaitu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online membuat mahasiswa kesulitan dalam menangkap materi yang diajarkan oleh dosen karena disebabkan tidak adanya interaksi langsung secara tatap muka antara dosen dan mahasiswa membuat mereka sulit memahami materi apalagi jika terjadi gangguan sinyal jaringan internet, mahasiswa menjadi tidak bersemangat belajar ditambah lagi dengan tidak dapat membentuk karakter atau sikap mahasiswanya.

---

<sup>18</sup> Data 10, Observasi, tanggal 4 November 2021

“Yang paling utamanya itu lebih ke sulit untuk bertanya. Bukannya takut untuk bertanya tetapi susah karena lewat media online apalagi kita matematika kalau misalnya tingkat bertanya tentang pengertian aja itu mudah dipahami tetapi disini kita karena matematika jadi kita harus paham bagaimana cara penyelesaian materi yang benar-benar membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi. Contohnya seperti matakuliah analisi real yang membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi agar dapat paham.”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara bersama dengan N.H mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Langsa angkatan 2017, bahwa dampak negatif lain dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online yaitu mengenai hal yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa yaitu terkait dengan kesulitan menangkap materi pembelajaran yang dominan dengan angka-angka, sehingga ketidakpahaman akan materi itu membuat mahasiswa sulit untuk bertanya kepada dosen mengenai hal yang kurang dipahami.

“Awal memulai pembelajaran online mahasiswa menyimak materi yang disampaikan oleh dosen dengan baik, tetapi ketika dipertengahan proses pembelajaran kefokuskan mahasiswa menjadi berkurang dan tidak serius lagi dalam belajar dan parahnya lagi saat sedang belajar tiba-tiba jaringan internet terganggu sehingga suara tidak jelas didengar membuat mahasiswa beralih ke aplikasi lain untuk saling chattingan.”<sup>20</sup>

Berdasarkan observasi tersebut bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online ini menyebabkan hilangnya

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan NH, Mahasiswa PMA Angkatan 2017, tanggal 18 November 2021 di rumah paya bujok seulemak

<sup>20</sup> Data 11, Observasi, tanggal 4 November 2021

nilai-nilai kesopanan dalam diri mahasiswa, menyebabkan perubahan sikap atau perilaku seorang individu.

“Dampak negatifnya yang sering terjadi itu pada saat proses pembelajaran secara virtual dimana mahasiswa hanya membuka saja forum pembelajaran tanpa dia ikut belajar dengan mematikan camera, sehingga tingkat kemalasan yang dihadapi mahasiswa semakin meningkat yang membuat dia tidak dapat memahami materi yang diajarkan oleh dosennya. Dampak selanjutnya itu mahasiswa ketika belajar dirumah itu menjadi kurang fokus karena ketika berada dirumah lingkungan didalamnya itu pasti tidak setenang saat kita melaksanakan pembelajaran didalam kelas.”<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara bersama dengan M.P mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Langsa angkatan 2017, bahwa berdampak negatif terhadap perilaku atau etika mahasiswa ketika pelaksanaan pembelajaran online berlangsung, membuat mahasiswa kurang menghargai dan menghormati orang yang sedang memberikan ilmu, mereka jadi kurang memiliki adab saat sedang menuntut ilmu seperti contoh saat sedang pembelajaran online berlangsung mahasiswa mematikan camera video agar mereka dapat melakukan dengan bebas seperti tiduran pada saat pembelajaran berlangsung, membuka aplikasi lain ini dimanfaatkan mahasiswa karena tidak adanya pengawasan dari dosen.

“jaringan dan kuota untuk mengakses menjadi hal paling utama untuk memperlancar mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh , mereka sangat bergantung kepada

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan MP, Mahasiswa PMA Angkatan 2017, tanggal 8 November 2021 di perpustakaan IAIN Langsa

keduanya, mahasiswa juga harus memerhatikan tempat yang dapat terkoneksi baik dengan internet.”<sup>22</sup>

Hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa akses internet dan juga kuota internet menjadi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh secara online jika salah satu di antara keduanya terjadi kendala maka secara otomatis proses belajar mengajar menjadi terganggu.

“Dampak negatif yang dihadapi mahasiswa menurut saya dimana kita dalam belajar sangat bergantung pada kuota internet dan jaringan, keterbatasan berinteraksi dan juga ada beberapa matakuliah yang dosennya tidak tampak saat pembelajaran online selama masa pandemi.”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa program studi pendidikan matematika IAIN Langsa yang berinisial M.S disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online yaitu untuk dapat mengakses materi ataupun mengikuti pembelajaran online membutuhkan yang namanya kuota dan jaringan internet yang stabil, sehingga menyebabkan para penggunanya sangat tergantung dengan akses jaringan internet dan kuota yang memadai. Jika salah satu dari keduanya mengalami hambatan maka sistem pembelajaran jarak jauh tidak akan berjalan dengan optimal. Tentu ini sangat berdampak kepada penggunanya yaitu mahasiswa. Serta dampak lainnya yaitu interaksi yang terjadi

---

<sup>22</sup> Data 12, Observasi, tanggal 4 November 2021

<sup>23</sup> Wawancara dengan MS, Mahasiswa PMA Angkatan 2019, tanggal 15 November 2021 di kampus FTIK IAIN Langsa

antar dosen dan mahasiswa, serta teman sesama mahasiswanya, karena tidak adanya interaksi langsung atau saling berhadapan antara individu satu dengan individu lainnya sehingga pendekatan yang terjadi tidak terjalin dengan erat, padahal sebagai makhluk sosial interaksi sosial secara langsung itu sangat penting guna mengetahui kepribadian dan karakter masing-masing. Serta dampak lainnya yaitu disaat proses pembelajaran ada beberapa dosen yang tidak dapat memberikan fasilitas pembelajaran daring dengan tepat waktu sehingga mahasiswa harus tertinggal beberapa matakuliahnya.

## **2) Dosen**

Dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (daring) memunculkan berbagai dampak negatif yang tidak hanya dirasakan mahasiswa melainkan dirasakan oleh dosen juga. Dampak-dampak negatif tersebut menjadi suatu permasalahan yang dirasakan oleh dosen dengan peralihan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran jarak jauh (daring).

Jika dibandingkan dengan perkuliahan biasa, perkuliahan yang dilaksanakan secara daring lebih memberikan kelonggaran atas waktu, tempat, serta tenaga yang harus mereka keluarkan. Kondisi yang saat ini kita rasakan, dimana proses belajar mengajar berlangsung di dalam rumah sehingga seluruh kegiatan terkonsentrasi hanya di dalam rumah saja.

“Karena tidak tatap muka membuat mahasiswa jadi kurang serius dalam belajar, sehingga ketika proses pembelajaran membuat mereka tidak mengerti apa yang telah diajarkan. Sebagian ada yang serius untuk belajar tetapi kebanyakan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran.”<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu dosen berinisial S.M program studi pendidikan matematika IAIN Langsa menjelaskan bahwa dengan terlaksananya pembelajaran jarak jauh (daring) membuat mahasiswa kurang serius dalam belajar, sehingga saat berlangsungnya pembelajaran jarak jauh (daring) banyak mahasiswa yang tidak mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh para dosen.

Hal ini menjadi dampak negatif yang paling sering dirasakan oleh para dosen. Dengan tidak memahaminya materi yang diberikan dosen maka pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) menjadi tidak efisien. Saat berlangsungnya perkuliahan hanya sebagian mahasiswa yang serius dalam mencerna materi yang diberikan oleh Dosen.

“Dengan terlaksananya pembelajaran jarak jauh (daring) membuat dosen merasa bahwa sebagian dari mahasiswa kurang serius dalam menjalankan perkuliahan dan membuat mahasiswa kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen.”<sup>25</sup>

Berdasarkan observasi tersebut maka peralihan pembelajaran jarak jauh (daring) tidak efisien untuk diterapkan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan SM, Dosen aktif prodi pendidikan matematika, tanggal 15 Oktober 2021 di gedung kampus FTIK IAIN Langsa

<sup>25</sup> Data 13, Observasi, tanggal 21 September 2021

selamanya. Pembelajaran jarak jauh (daring) memberikan dampak negatif yang sering dirasakan oleh dosen maupun mahasiswanya.

“Mungkin hal negatifnya ya itu, bagi mahasiswa yang tidak mau belajar dia hanya membuka zoom tetapi video zoomnya itu di nonaktifkan jadi dia tidak terlihat wajahnya sehingga apakah dia benar-benar belajar atau tidak. Kadang-kadang sudah capek dosen menjelaskan tolong dibuka videonya tetapi kadang mahasiswa tidak membukanya. Sekali dua kali yang kita bisa memahaminya. Dan mengenai attitude itu pernah sewaktu awal-awal ngezoom itu saya mendapatkan seorang mahasiswa dia perempuan dan tidak memakai jilbab dan dia tidak sadar bahwa kamera zoom itu sedang On sehingga itu mungkin salah satu efek ketidakpahaman mahasiswa tersebut dalam penggunaan aplikasi itu. Sehingga dalam beretika mahasiswa itu kurang ketika pembelajaran daring.”<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu dosen berinisial M.Z program studi pendidikan matematika IAIN Langsa menjelaskan bahwa dengan terlaksananya pembelajaran jarak jauh (daring) membuat mahasiswa tidak benar-benar belajar dan ketika perkuliahan berlangsung banyak dari mahasiswa hanya membuka aplikasinya saja tetapi tidak memperhatikan dan fokus belajar saat materi disampaikan oleh dosen.

Pada saat berlangsungnya pembelajaran jarak jauh (daring) banyak dari mahasiswa yang berattitude rendah, contohnya ketika sudah memasuki aplikasi zoom ada seorang mahasiswa perempuan yang tidak menggunakan jilbab dan dia tidak sadar bahwa kamera

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan MZ, Dosen aktif prodi pendidikan matematika, tanggal 15 November 2021 di kampus gedung FTIK IAIN Langsa

zoom on. Bukan hanya itu saja, tetapi juga banyak mahasiswa yang menyepelkan pembelajaran jarak jauh (daring) sehingga membuat dirinya tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen. Bentuk penghargaan mahasiswa ke dosen rendah. dosen telah membuat materi agar mudah dipahami dan mudah dimengerti mahasiswa akan tetapi mahasiswanya sendiri kurang minat dalam pembelajarn jarak jauh (daring) ini.

“Kurangnya etika mahasiswa terhadap dosen ketika pembelajaran jarak jauh (daring) berlangsung dan kurangnya minat belajar saat terlaksananya pembelajaran daring.”<sup>27</sup>

Berdasarkan observasi tersebut bahwa dampak negatif yang didapatkan dari pembelajaran jarak jauh (daring) yaitu kurangnya etika mahasiswa terhadap dosen ketika berlangsungnya perkuliahan. Kurangnya penghargaan mahasiswa ke dosen karena saat pembelajaran jarak jauh (daring) berlangsung banyak mahasiswa yang tidak fokus dan menyepelkan perkuliahan sehingga membuat mahasiswa tersebut tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen tersebut.

“Dampak negatifnya antara lain penyampaian kurang efisien membuat mahasiswa makin sulit memahami perkuliahan, boros pengeluaran untuk membeli paket internet atau kuota, dan kurang serius dalam belajar.”<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Data 14, Observasi, tanggal 21 September 2021

<sup>28</sup> Wawancara dengan SB, Dosen aktif prodi pendidikan matematika, tanggal 25 Oktober 2021 di kampus biro IAIN Langsa

Dari hasil wawancara bersama salah seorang berinisial S.B yang merupakan dosen program studi pendidikan matematika IAIN Langsa juga memaparkan dampak negatif yang dirasakan ketika pembelajaran jarak jauh (daring) berlangsung yaitu penyampaian materi kurang efektif dan efisien karena membuat mahasiswa sulit memahami materi yang telah disampaikan saat perkuliahan berlangsung.

Selain itu juga ada beberapa dampak negatif lainnya diantaranya yaitu bertambahnya jumlah pengeluaran ekonomi untuk membeli paket internet dan juga pada saat berlangsungnya pembelajaran jarak jauh (daring) ini membuat mahasiswa kurang fokus dalam melaksanakan perkuliahan.

“Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) tidak efisien diadakan karena penyampaian materi kurang efektif dan minat belajar mahasiswa menjadi kurang serta tidak fokus dalam belajar menyebabkan mahasiswa tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen tersebut.”<sup>29</sup>

Berdasarkan observasi tersebut bahwa peralihan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran jarak jauh (daring) tidak efisien dikarenakan banyak dampak negatif yang dirasakan oleh dosen maupun mahasiswa. Dengan penerapan pembelajaran jarak jauh (daring) ini membuat mahasiswa tidak fokus dalam perkuliahan, kurangnya minat belajar dalam

---

<sup>29</sup> Data 15, Observasi, tanggal 21 September 2021

pembelajaran jarak jauh (daring) sehingga memberikan dampak yang buruk bagi dosen maupun mahasiswa.

Sebagian mahasiswa yang kurang minat belajar dalam perkuliahan online ini membuat mereka tidak mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen saat pembelajaran jarak jauh (daring) berlangsung. Selain itu juga memberikan dampak negatif yang membuat para dosen dan mahasiswa mengeluarkan banyak uang untuk membeli paket internet.

## **2. Kendala Pembelajaran Jarak Jauh yang dihadapi Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa**

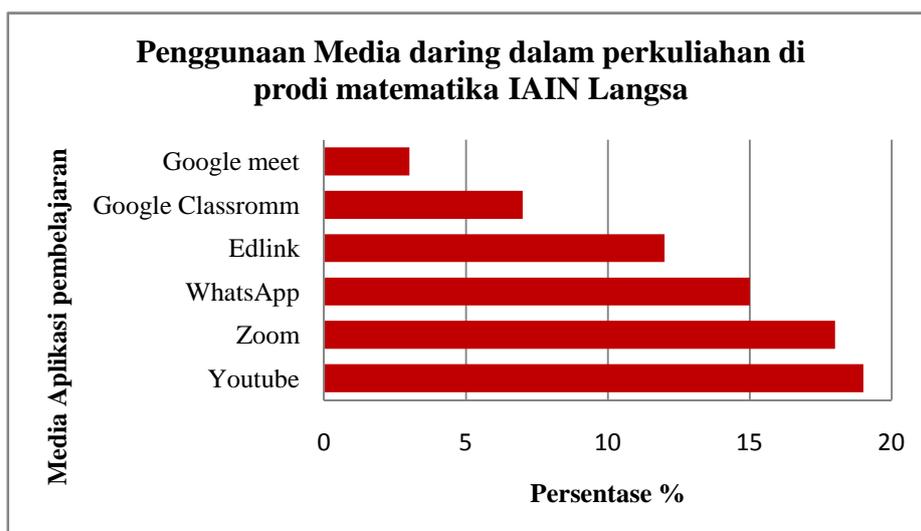
Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi di situasi pandemi covid-19 saat ini masih terdapat kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa dan dosen program studi pendidikan matematika IAIN Langsa. Berdasarkan hasil angket yang telah peneliti sebarakan melalui e-learning berupa google form, berikut adalah hasil paparan angket yang dibedakan menjadi 2 subjek, yaitu kendala yang di hadapi oleh mahasiswa dan kendala yang dihadapi oleh dosen, hasil pemaparannya sebagai berikut :

### **a. Kendala Mahasiswa**

Setelah data didapatkan, dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring yaitu dosen menyediakan berbagai media/aplikasi pembelajaran dalam menunjang proses belajar. Media tersebut sudah

tersedia di playstore maupun appstore masing-masing gadget, dapat dengan mudah didownload dengan gratis oleh mahasiswa dan dosen. Aplikasi pembelajaran yang digunakan yaitu diantaranya ada zoom, google meet, google classroom, edlink, youtube, whatsapp dan lain sebagainya.

Dari berbagai aplikasi tersebut, berikut respon mahasiswa terhadap media online perkuliahan jarak jauh yang digunakan oleh dosen prodi pendidikan matematika IAIN Langsa dalam perkuliahan jarak jauh dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :



**Gambar 4.4. Penggunaan Media Pembelajaran Jarak Jauh secara Online**

Berdasarkan gambar 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa, media aplikasi pembelajaran yang paling sering digunakan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu aplikasi Youtube dengan persentase sebesar 19%. Dilanjutkan dengan Zoom sebesar 18%, kemudian WhatsApp sebesar 15%, lalu Edlink sebesar 12%, setelah

itu google classroom sebesar 35% dan yang terakhir google meet sebesar 15%.

Dari hasil persentasi diatas, alasan banyaknya mahasiswa yang memilih youtube sebagai media pembelajaran daring yaitu karena kelebihan dari youtube menampilkan video serta audio visual yang dapat membuat mahasiswa lebih cepat faham saat belajar. Tetapi tidak dipungkiri juga bahwasanya dalam penggunaan youtube mahasiswa harus benar-benar memperhatikan beberapa komponen video pembelajaran yang tersedia di youtube apakah sesuai dengan materi yang disampaikan atau tidak.

Penggunaan Zoom yang dirasakan mahasiswa yaitu dapat bertemu secara virtual sehingga ada proses interaksi antara keduanya. Mahasiswa bisa langsung bertanya jika terdapat materi yang kurang dipahami. Tetapi kelemahannya yaitu pengeluaran biaya kuota saat ngezoom terlalu besar dan kebutuhan akan sinyal harus kuat, sehingga keduanya harus terpenuhi.

WhatsApp adalah media paling praktis dan mudah sebagai media chattingan antara dosen dan mahasiswa. Hampir setiap harinya media ini menjadi tempat komunikasi yang banyak dimanfaatkan keduanya. Fitur di WahtsApp mendukung dalam menshare file berbentuk dokumen serta link pembelajaran yang dengan mudahnya dapat dibuka oleh mahasiswa. Tetapi pada aplikasi ini mahasiswa dan

dosen tidak dapat melakukan pertemuan virtual karena fitur Videocall dalam aplikasi ini terbatas.

Edlink adalah aplikasi yang disediakan oleh kampus IAIN Langsa yang terhubung langsung dengan siacad. semua bentuk kegiatan melalui aplikasi ini terekam dan tersimpan di data siacad, mulai dari absensi, pengumpulan tugas, fitur video pembelajaran dan pertemuan tatap muka online. Tetapi kelemahannya yaitu masih banyak dosen tidak memanfaatkan aplikasi ini sehingga masih jarang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

Google Classroom dimanfaatkan sebagai media tempat berkomunikasi tanpa terikat dengan jadwal kelas kuliah. Platform yang tersedia terhubung langsung dengan google drive, sehingga file-file materi atau tugas yang diberikan secara otomatis tersimpan di drive.

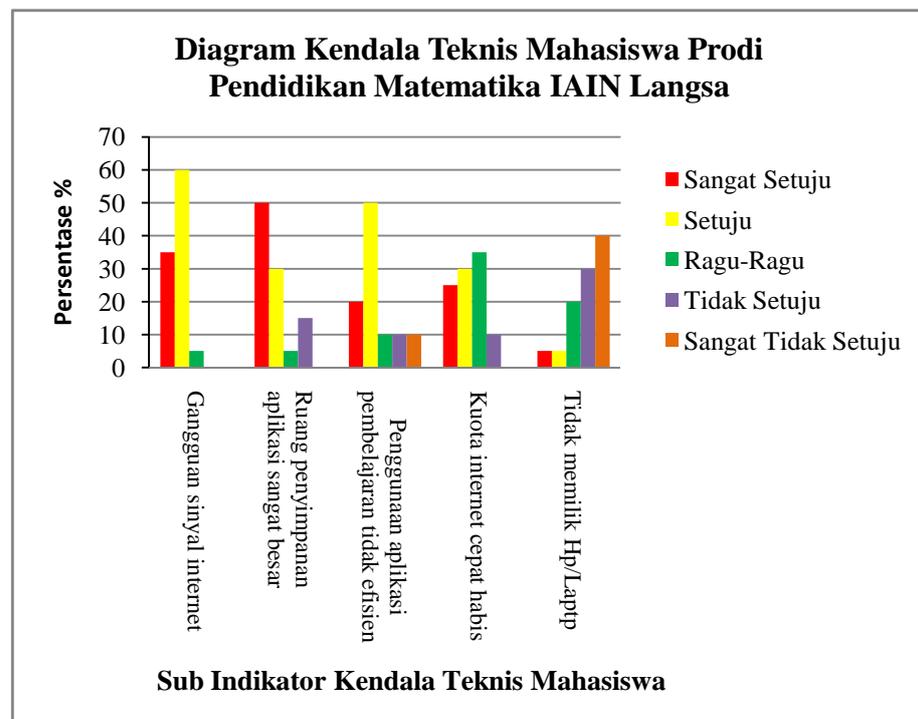
Dan yang terakhir yaitu Google meet, merupakan aplikasi pertemuan virtual sejenis zoom, hanya saja kapasitas di aplikasi ini lebih besar dan dapat menampung lebih banyak audience. Aplikasi ini digunakan bergin dengan aplikasi Google Classroom. Kendala dalam menggunakan aplikasi ini yaitu banyak fitur-fitur berbayar, sehingga mahasiswa dan dosen jarang menggunakan aplikasi ini.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa, aplikasi media pembelajaran youtube lebih dominan digunakan oleh Mahasiswa prodi pendidikan matematika IAIN Langsa dalam proses belajar

mengajar jarak jauh bersama Dosen. Meski dari beberapa media tersebut memiliki keuntungannya yaitu penggunaannya tidak terbatas pada ruang dan waktu. Tetapi dalam proses penggunaannya juga harus ada koordinasi antara Mahasiswa dan Dosen agar proses pembelajaran jarak jauh dapat dengan baik dilaksanakan di masa pandemi covid saat ini.

Namun dari keuntungan yang terdapat dari aplikasi tersebut, ternyata masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Kendala yang terjadi yaitu mulai dari kendala teknis, kendala pelaksanaan pembelajaran serta kendala dari faktor eksternal yang dihadapi mahasiswa.

Adapun persentase yang didapat pada kendala teknis yang dihadapi mahasiswa yaitu disajikan dalam tabel berikut :



**Gambar 4.5. Diagram Kendala Teknis Mahasiswa**

Berdasarkan gambar 4.5 tabel di atas didapatkan data bahwa dari 20 responden yang menjawab, pertama mahasiswa yang memiliki kendala terhadap sinyal internet mempunyai persentase 35% Sangat Setuju, 60% setuju dan 5% Ragu ragu. Artinya dari pernyataan angket mahasiswa mengenai *“saya sering terkendala sinyal saat pembelajaran jarak jauh secara online dimasa pandemi”* responden setuju mengalami kendala pada jaringan internet yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.

Kedua, kendala ruang penyimpanan aplikasi yang besar mempunyai persentase sangat setuju sebesar 50%, setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 5% dan tidak setuju sebesar 15%. Artinya hasil angket mengenai *“aplikasi pembelajaran online membutuhkan ruang penyimpanan yang besar sehingga membuat lelet hp/laptop yang saya miliki”* lebih dominan kepada jawaban Sangat Setuju, sehingga didapatkan beberapa mahasiswa yang mengeluh terhadap media aplikasi yang membutuhkan ruang besar sedangkan kapasitas hp setiap mahasiswa berbeda-beda. Kapasitas ruang penyimpanan yang kecil akan membuat hp yang dimiliki menjadi lelet/macet.

Ketiga, kendala terhadap penggunaan aplikasi yang kurang efisien mempunyai persentase sangat setuju sebesar 20%, setuju sebesar 50%, ragu-ragu sebesar 10%, tidak setuju sebesar 10%, dan sangat tidak setuju sebesar 10%. Artinya mahasiswa masih banyak yang mengeluh terhadap penggunaan aplikasi yang digunakan oleh

dosen, mahasiswa merasa aplikasi tersebut belum cocok digunakan di prodi pendidikan matematika.

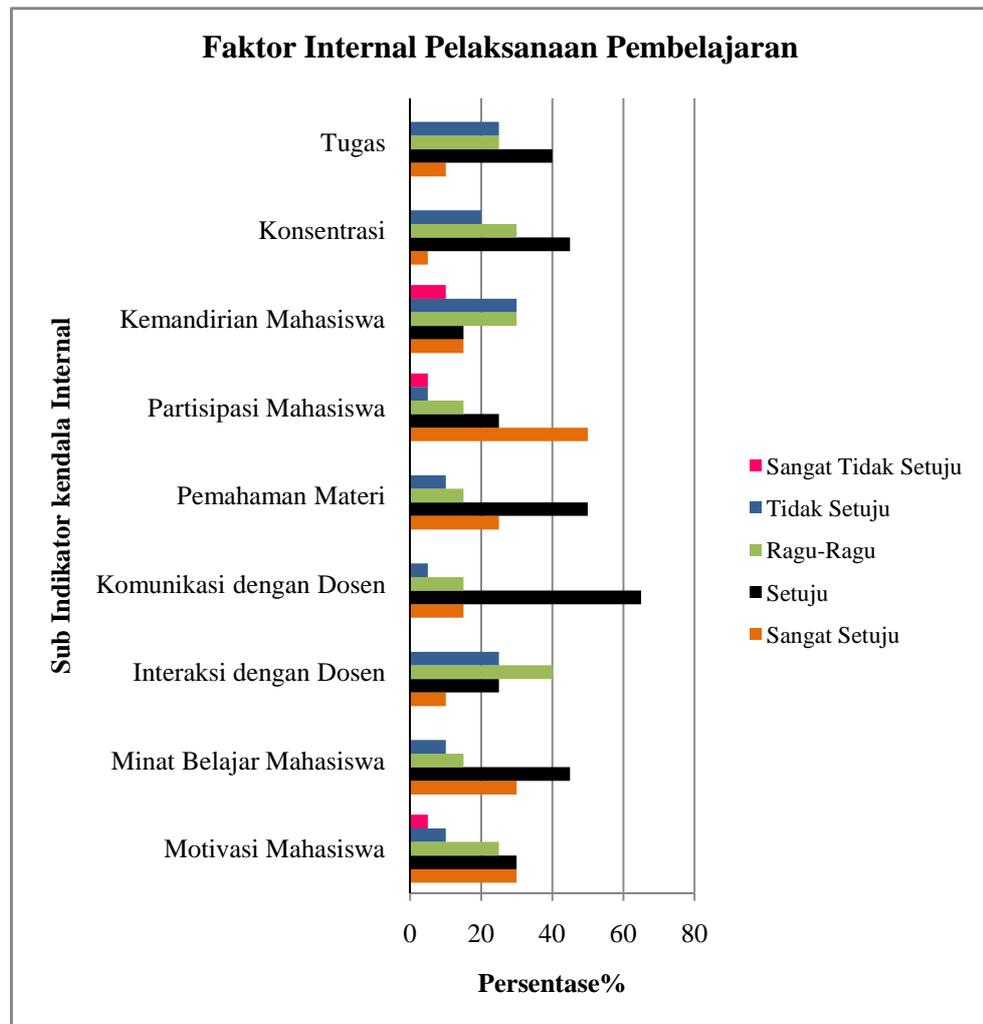
Keempat, kendala terhadap kuota internet yang sangat cepat habis memiliki persentase sangat setuju sebesar 5%, setuju sebesar 5%, ragu-ragu sebesar 20%, tidak setuju sebesar 30%, dan sangat tidak setuju sebesar 40%. Artinya bahwa, kuota internet yang dimiliki siswa tidak menjadi kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh secara daring di masa pandemi. Hanya saja pengeluaran kuota internet sebelum dan sesudah pandemi sangat berbeda. Tetapi pemerintah sudah memberikan subsidi kuota belajar yang membantu meringankan mahasiswa dalam hal kuota internet.

Kelima, kendala ketidakmampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran memiliki persentase setuju sebesar 20%, ragu ragu sebesar 20%, tidak setuju sebesar 45%, dan sangat tidak setuju sebesar 15%. Artinya dari pernyataan angket tersebut didapatkan hampir semua mahasiswa prodi pendidikan matematika dapat menggunakan aplikasi pembelajaran daring dengan baik. Dikarenakan mahasiswa saat ini mahir-mahir dalam hal yang berhubungan dengan teknologi.

Berdasarkan hasil kelima indikator pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala teknis yang paling banyak dihadapi oleh Mahasiswa prodi pendidikan matematika IAIN Langsa yaitu gangguan sinyal internet, ruang penyimpanan hp yang sedikit

membuat Handphone menjadi lemah saat digunakan untuk belajar, dan dalam penggunaan aplikasi belum efisien diterapkan di program studi pendidikan matematika IAIN Langsa.

Selain kendala teknis yang dihadapi mahasiswa terdapat juga kendala dari faktor internal dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring. Faktor kendala tersebut didapat dari hasil jawaban angket berdasarkan hasil persentase terbanyak, yaitu dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



**Gambar 4.6. Diagram Kendala Pelaksanaan Pembelajaran (Faktor Internal) Mahasiswa**

Berdasarkan gambar tabel di atas didapatkan data bahwa dari 20 responden yang menjawab, pertama kendala terhadap motivasi belajar siswa menghasilkan persentase sangat setuju sebesar 30%, setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 25%, tidak setuju sebesar 10%, dan sangat tidak setuju sebesar 5%. Artinya hampir sebagian mahasiswa yang menjawab, mereka terkendala di dalam motivasi yang disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kurang memberikan semangat sehingga tidak ada feedback baik untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.

Kedua, hasil persentase kendala terhadap minat belajar mahasiswa yaitu menjawab sangat setuju sebesar 30%, setuju sebesar 45%, ragu-ragu sebesar 15%, dan tidak setuju sebesar 10%. Artinya, dalam indikator mahasiswa merasa sulit belajar matematika disaat pembelajaran jarak jauh saat ini, karena itu membuat mereka tidak tertarik melaksanakan pembelajaran dengan daring sehingga minat mereka untuk belajar menjadi berkurang dan membuat mereka bosan.

Ketiga, interaksi bersama Dosen saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh didapatkan hasil persentase sangat setuju sebesar 10%, setuju sebesar 25%, ragu-ragu sebesar 40%, dan tidak setuju sebesar 25%. Data tersebut menunjukkan bahwa interaksi dalam pembelajaran sangat diperlukan, kurangnya interaksi menyebabkan kendala yang akan berdampak pada mahasiswa. mahasiswa dan dosen harus terus

berinteraksi dengan baik, begitupun dengan mahasiswa yang lebih diutamakan aktif dalam belajar daring.

Keempat, adanya komunikasi baik dengan dosen mendapatkan persentase sangat setuju sebesar 15%, setuju 65%, ragu-ragu sebesar 15% dan tidak setuju sebesar 5%. Artinya, komunikasi yang terjadi di prodi matematika berjalan dengan baik, karena hampir semua dosen memberi ruang untuk bertanya kapanpun mengenai hal materi yang tidak dipahami mahasiswa. maka komunikasi yang terjadi berjalan dengan baik.

Kelima, kurangnya pemahaman materi saat proses belajar online yaitu sangat setuju sebesar 25%, setuju sebesar 50%, ragu-ragu sebesar 15%, dan tidak setuju sebesar 10%. Artinya, mahasiswa belum mampu sepenuhnya paham terhadap penyampaian materi secara online, apalagi matakuliahnya berkaitan dengan matematika. Tetapi secara tidak langsung mau tidak mau pemahaman itu mereka dapatkan tidak hanya bergantung kepada dosen saja tetapi banyak media pembelajaran untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan.

Keenam, partisipasi mahasiswa mendapatkan persentase angket sangat setuju sebesar 50%, setuju sebesar 25%, ragu-ragu 15%, tidak setuju sebesar 5% dan tidak setuju sebesar 5%. Artinya hasil angket terhadap indikator ini mahasiswa prodi pendidikan matematika saat ini mengikuti perkuliahan daring dengan baik. Walau masih ada yang tidak mengikutinya dengan baik.

Ketujuh, kemandirian mahasiswa didapatkan hasil angket yaitu sangat setuju sebesar 15%, setuju sebesar 15%, ragu-ragu sebesar 30%, tidak setuju sebesar 30%, dan sangat tidak setuju sebesar 10%. Data tersebut diartikan bahwa bukan berarti dikarenakan pandemi mahasiswa tidak mandiri, justru dipembelajaran jarak jauh saat ini hampir semuanya mahasiswa belajar sendiri, mulai dari memahami materi, mencari materi, menjawab soal, dan bentuk tugas lainnya. Jadi tidak menjadi kendala mahasiswa, dan mahasiswa sudah terbiasa belajar mandiri.

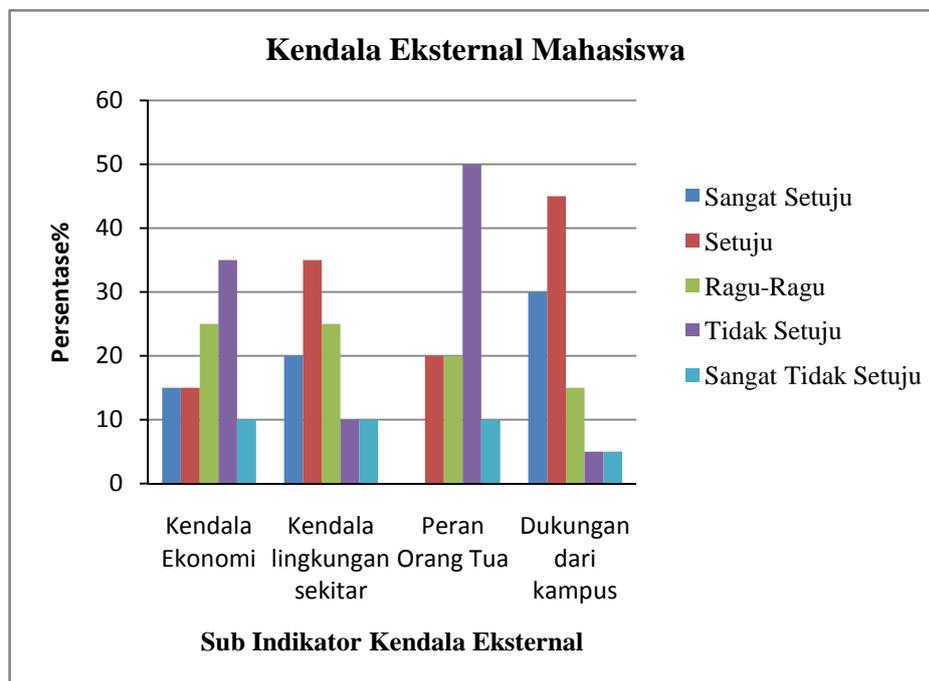
Kedelapan, kendala kurangnya konsentrasi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh didapatkan hasil yaitu sangat setuju sebesar 5%, sangat tidak setuju sebesar 45%, ragu-ragu sebesar 30%, dan tidak setuju sebesar 20%. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya paham saat diajarkan melalui online, situasi ini banyak dihadapinya karena mahasiswa kurang berkonsentrasi saat melaksanakan pembelajaran seperti contoh saat sedang ngezoom mahasiswa mengantuk, gangguan sinyal yang jelek juga dapat menghilangkan konsentrasi belajar mahasiswa.

Dan yang terakhir, kendala terhadap beban tugas yang diberikan saat pelaksanaan kuliah dari didapatkan persentase sangat setuju sebesar 10%, setuju sebesar 40%, ragu-ragu sebesar 25%, dan tidak setuju sebesar 25%. Dari persentase tersebut jawaban setuju terhadap beban tugas yang diberikan oleh dosen menjadi kendala mahasiswa.

baik belajar secara konvensional maupun online yang namanya tugas pasti membebani mahasiswa itu sendiri, tetapi hal itu mau tidak mau harus tetap dikerjakan oleh mahasiswa karena sudah menjadi kewajiban mahasiswa.

Maka kesimpulan terhadap kendala pelaksanaan perkuliahan jarak jauh dari faktor internal didapatkan beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa prodi pendidikan matematika yaitu kurangnya motivasi saat proses pembelajaran berlangsung, minat belajar mahasiswa sangat rendah, kurangnya interaksi dengan dosen saat pelaksanaan pembelajaran, kendala dalam memahami materi, mahasiswa tidak memiliki konsentrasi tinggi ketika belajar, dan kendala terhadap bentuk tugas yang diberikan oleh dosen sangat membebani mahasiswa.

Dan yang terakhir peneliti ingin teliti yaitu, mengenai kendala mahasiswa dari faktor eksternalnya yaitu kendala ekonomi, dukungan dari lingkungan, orang tua dan kampus. Hasil persentase kendala tersebut ditunjukkan pada gambar diagram dibawah ini.



**Gambar 4.7. Diagram Kendala Eksternal Mahasiswa**

Berdasarkan gambar diagram di atas didapatkan hasil persentase kendala eksternal mahasiswa yaitu pertama kendala ekonomi yang dihadapi mahasiswa bahwa hasil angket sangat setuju sebesar 15%, setuju sebesar 15%, ragu-ragu sebesar 25%, tidak setuju sebesar 35%, dan sangat tidak setuju sebesar 10%. Artinya, bahwa mahasiswa tidak memiliki kendala ekonomi saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, mereka mendapatkan fasilitas kuota dari kampus sehingga mengurangi beban pengeluaran kuota yang banyak.

Kedua, kendala lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa mendapatkan persentase hasil angket yaitu sangat setuju sebesar 20%, setuju sebesar 35%, ragu-ragu sebesar 25%, tidak setuju sebesar 10%, dan sangat tidak setuju sebesar 10%. Dari data tersebut didapatkan persentase setuju lebih besar, sehingga masih terdapat mahasiswa

yang berada di lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif untuk belajar yang membuatnya terkendala saat melaksanakan proses belajar secara daring.

Ketiga, peran orang tua saat dirumah yaitu mendapatkan hasil persentase angket setuju sebesar 20%, ragu-ragu sebesar 20%, tidak setuju sebesar 50%, dan sangat tidak setuju sebesar 10%. Artinya mahasiswa selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh mendapatkan dukungan penuh oleh orang tuanya, serta memberi ruang untuk anak dapat belajar dengan baik.

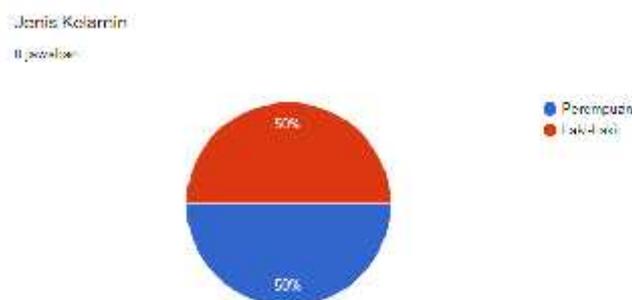
Dan yang keempat yaitu dukungan dari kampus berupa fasilitas kuota internet, tetapi dalam proses pemberiannya masih menjadi kendala karena kuota tersebut berasal dari subsidi pemerintah sehingga waktu kuota masuk suka tidak tepat waktu, seperti contoh terkadang kuota tersebut masuk di saat kuliah sudah libur dan juga batas pemakaian kuota hanya berlaku selama 1 bulan dari batas masuknya kuota ke mahasiswa. maka hal ini sejalan dengan hasil persentase angket yaitu responden menjawab sangat setuju sebesar 30%, setuju sebesar 45%, ragu-ragu sebesar 15%, tidak setuju sebesar 5% dan sangat tidak setuju sebesar 5%.

Maka dapat disimpulkan bahwa, kendala eksternal yang dihadapi mahasiswa prodi pendidikan matematika IAIN Langsa yaitu lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa yang kurang kondusif dan

fasilitas kuota yang diberikan oleh kampus sering mengalami keterlambatan.

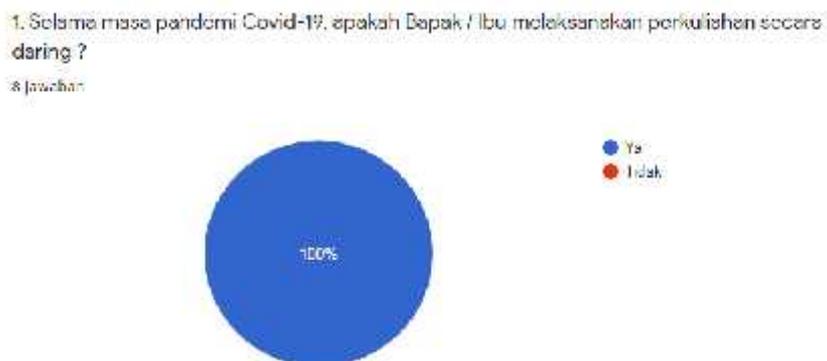
#### b. Kendala Dosen

Setelah peneliti melakukan analisis data, kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi oleh dosen prodi pendidikan matematika IAIN Langsa di masa pandemi covid-19 dengan 8 responden yaitu dirincikan sebagai berikut.



**Gambar 4.8. Identitas Jenis Kelamin Subjek Dosen**

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa jumlah dosen yang mengisi angket berjenis kelamin 50 % perempuan dan 50% laki-laki dari 8 responden.

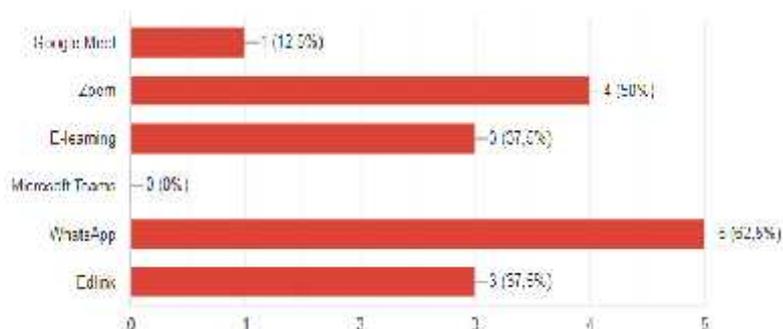


**Gambar 4.9. Adanya Perkuliahan Jarak Jauh**

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.9, didapatkan bahwa 100% dosen melaksanakan perkuliahan jarak jauh secara daring dimasa pandemi covid-19.

2. Menurut bapak / Ibu, aplikasi media platform apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 ?

8 jawaban



**Gambar 4.10 . Keefektifan Media Platfrom Pembelajaran Jarak Jauh**

Berdasarkan hasil angket pada gambar 4.10, didapatkan bahwa 62,5% dosen memilih WhatsApp sebagai media platfrom yang efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19, media platform pembelajaran aplikasi zoom dengan persentase 50%, aplikasi zoom dan edlink berada diposisi ketiga dengan hasil persentase 37,5%, dosen memilih Google Meet sebagai media terakhir dengan persentase 12,5%, dan Microsoft Teams tidak dipilih satupun oleh dosen.

3. Alasan Bapak / Ibu memilih platform media pembelajaran pada pertanyaan nomor 2 diatas ?

Kesimpulan :

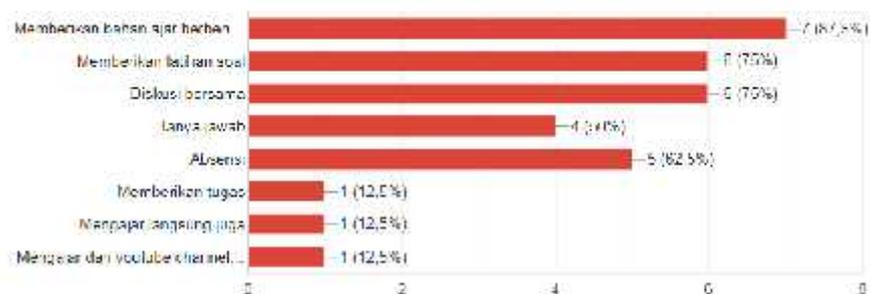
Revisi
Lebih efektif dan efisien, mudah digunakan dalam jaringan yang lambat (low)
Mudah diakses oleh mahasiswa, dapat digunakan berulang-ulang, dapat digunakan/didengar secara berulang kali (dapat dihalo, dihalo, dan dihalo)
Lebih memudahkan dan sesuai kebutuhan
Karena bisa diupload dan secara kendali saya
Lebih mudah dan mudah diakses oleh mahasiswa
Dapat diakses dengan data tidak ada masalah koneksi karena bisa di akses postion dapat diakses secara logistik, terbalik dengan online, tersedia juga media recording, diunduh, dan diunduh
Karena lebih memudahkan mahasiswa dalam mengakses bahan ajar. Bisa diakses kapan saja dimana saja, dan dapat diakses berulang-ulang.

**Gambar 4.11. Alasan Dosen Memilih Media Platform Pembelajaran Jarak Jauh**

Berdasarkan hasil jawaban pada gambar di atas didapatkan bahwa kesimpulan dari media yang digunakan oleh dosen dipilih dengan alasan aplikasi tersebut lebih efektif digunakan, dapat mudah diakses oleh mahasiswa, mudah diakses dalam jaringan yang lemah, dapat digunakan maupun didengarkan secara berulang kali, dapat diakses kapan saja dan dimana saja serta data-data hasil penilaian mahasiswa yang sudah diupload dapat tersimpan dengan baik dan terdokumentasikan dengan bantuan aplikasi yang ada.

4. Aktivitas pembelajaran apa yang Bapak / Ibu gunakan selama proses perkuliahan jarak jauh di masa pandemi Covid 19 ?

Jawaban :

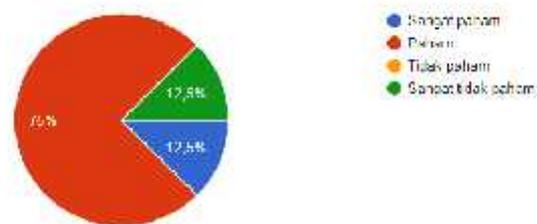


**Gambar 4.12. Aktivitas Pembelajaran Jarak Jauh oleh Dosen**

Berdasarkan hasil jawaban angket pada gambar di atas didapatkan bahwa 87,5% dosen lebih banyak memilih memberikan bahan ajar sebagai aktifitas pembelajaran yang digunakan saat proses perkuliahan jarak jauh, 75% dosen memberikan latihan soal sekaligus diskusi bersama,, 62,5% dosen juga melakukan absensi kepada mahasiswa, 50% dosen ada melakukan proses tanya jawab saat belajar. Dan yang terakhir sekitar 1% dosen memilih jawaban sendiri yaitu memberikan tugas, mengajar secara langsung, dan juga mengajar melalui video youtube channel milik pribadi.

5. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika dalam perkuliahan jarak jauh yang dilaksanakan secara online pada mata kuliah yang Bapak / Ibu ajarkan ?

8 jawaban



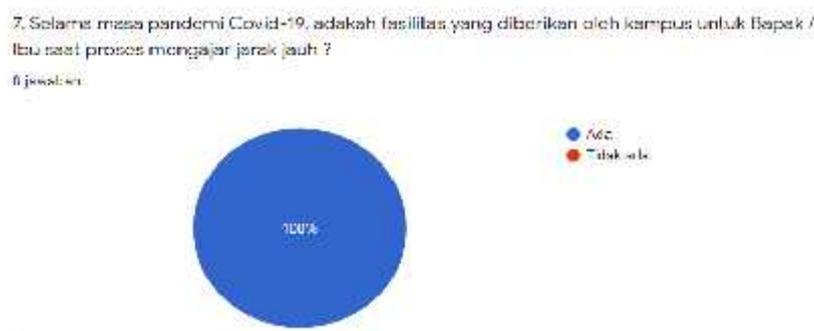
**Gambar 4.13. Tingkat Pemahaman Mahasiswa**

Berdasarkan hasil angket jawaban pada gambar di atas didapatkan bahwa 75% dosen memilih mahasiswa memiliki tingkat di level paham terhadap matakuliah yang diajarkan selama pembelajaran jarak jauh. Sedangkan 12,5% memilih sangat paham dan sangat tidak paham.



**Gambar 4.14. Strategi Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa**

Berdasarkan hasil angket jawaban pada gambar 4.14, bahwa 87,5% dosen memilih menggunakan strategi belajar memberikan bahan berbentuk audio visual youtube untuk meningkatkan pemahaman mahasiswanya, 75% memilih memberikan penjelasan langsung/bertatap muka melalui media pembelajaran zoom, 62,5% dosen membuat strategi memberikan tugas setiap selesai matakuliah, 25% dosen memberikan quiz saat proses pembelajaran. Dan persentase terakhir yaitu 12,5% menjawab melakukan pertemuan langsung dengan tatap muka dan mengukur pemahaman mahasiswa melalui sesi tanya jawab.



**Gambar 4.15. Pemberian Fasilitas penunjang Perkuliahan Online**

Berdasarkan hasil angket gambar 4.15, didapatkan bahwa 100% dosen prodi pendidikan matematika ada difasilitasi oleh kampus untuk menunjang pembelajaran jarak jauh.



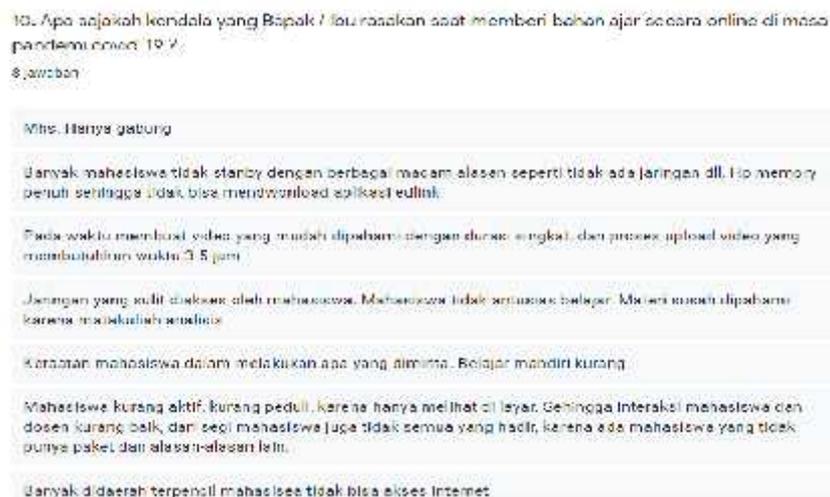
**Gambar 4.16. Pemberian Fasilitas Kampus IAIN Langsa**

Berdasarkan hasil angket gambar 4.15 dan gambar 4.16 saling berhubungan yaitu Dosen menjawab fasilitas yang kampus berikan yaitu kuota belajar dari kemenag dan juga aplikasi Edlink yang sudah kampus berikan untuk media komunikasi antar dosen dan mahasiswa yang terhubung dengan sistem siacad kampus IAIN Langsa.



**Gambar 4. 17. Fasilitas kampus membantu pelaksanaan perkuliahan**

Dari hasil gambar 4.17, didapatkan bahwa 100% responden menjawab bahwa fasilitas dari kampus membantu dosen dalam proses perkuliahan jarak jauh.



**Gambar 4.18. Kendala Pemberian Bahan Ajar**

Hasil dari gambar di atas didapatkan bahwa hal-hal yang menjadi kendala dosen saat memberikan bahan ajar secara online yaitu hampir semua mengarah kepada mahasiswa mulai dari tidak antusias mengikuti pembelajaran, akses internet mahasiswa terhambat oleh jaringan yang ada di daerahnya, alasan tidak memiliki kuota, kurang memahami materi yang sudah disampaikan sehingga bahan ajar yang sudah diberikan tidak maksimal, dan kemandirian mahasiswa menjadi berkurang. Serta kendala lainnya yang dosen sendiri hadapi yaitu mereka harus menyiapkan bahan ajar yang mudah dipahami oleh mahasiswa baik dalam bentuk file maupun video, sedangkan file berbentuk video itu butuh waktu untuk mengedit serta menguploadnya yang membutuhkan waktu lama.

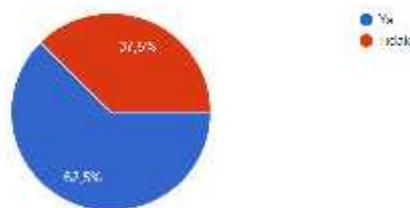


**Gambar 4.19. Matakuliah yang sulit diajarkan**

Berdasarkan hasil gambar 4.19, didapatkan bahwa setiap dosen memiliki pendapat yang berbeda mengenai kesulitannya dalam mengajarkan bahan matakuliah yang diajarkan oleh masing-masing dosen. tetapi pada intinya kendala itu di matakuliah yang berhubungan dengan analisis matematika, tetapi ada juga yang menjawab pada matakuliah yang memerlukan praktik langsung.

12. Apakah selama pembelajaran daring dilaksanakan adakah mahasiswa prodi pendidikan matematika yang mengeluh karena kesulitan belajar secara online?

8 jawaban



**Gambar 4.20. Keluhan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online**

Dari data angket gambar 4.20, didapatkan bahwa 62,5% Dosen menerima keluhan mahasiswa terhadap sulitnya belajar secara jarak jauh. Sedangkan 37,5% Dosen tersebut tidak mendapatkan mahasiswa yang mengeluh terhadap pembelajaran online saat ini.

13. Jika "Ya", bagaimana cara Bapak / Ibu memberi arahan terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa prodi pendidikan matematika tersebut ?

8 jawaban

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk pertemuan tatap muka terbatas (maksimal 5 orang)

Berdiskusi langsung

Datang kerumah untuk belajar langsung dengan saya. Belajar bersama dengan teman yang pintar

Kumpul tugasnya di saat sudah ada kuota internet, yang tidak ada kuota lihat di grup WA

Mewajibkan mahasiswa mencari referensi dalam bentuk video tentang materi kuliah pas MK tertentu

### Gambar 4.21. Strategi Dosen dalam Perkuliahan Online

Data pada gambar di atas, bahwa dosen yang menerima keluhan sulitnya belajar mahasiswa memberikan solusi untuk setiap permasalahannya, pertama seperti jika sulit dalam memahami materi yang disaakan mahasiswa tersebut dapat datang langsung kerumah dosen untuk belajar atau dapat belajar kepada teman yang pintar untuk berdiskusi bersama, kedua jika terhambat oleh jaringan maka dosen memberikan dispensasi kepada mahasiswa untuk mengumpulkan tugas disaat jaringan internet sudah stabil, dan yang ketiga Dosen mewajibkan mahasiswa untuk dapat mencari referensi bahan materi lain guna menunjang pemahaman mahasiswa tersebut.

14. Bagaimana pendapat Bapak / Ibu mengenai perkuliahan jarak jauh yang dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 di program studi pendidikan matematika ?

8 jawaban

Mendukung

Belum berjalan secara stabil dan efektif

Ada positif ada negatif. Positifnya bisa belajar/ngajar dimana saja dan kapan saja, hemat waktu dan uang. Negatif, sudah merasa bosan karena sudah belajar sendiri banyak banget, dan banyak kesibukannya karena banyak masalah menjadi berlarut-larut karena tingkat keseriusan tinggi

Sangat tidak efektif

Tidak nyaman dan tidak memuaskan dalam mempelajari ilmu

Kurang efektif

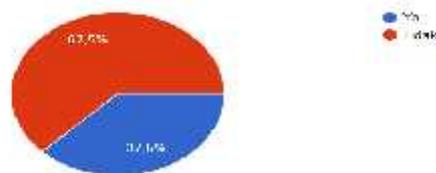
Dapat dilakukan dengan cara kombinasi daring dan luring

Kurang baik karena belum maksimal

### Gambar 4.22. Pendapat Dosen Terhadap Perkuliahan Online

Hasil jawaban pada gambar 4.22, yaitu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang sudah dilaksanakan di program studi matematika menurut dosen adalah pembelajaran belum berjalan secara efektif dan efisien sehingga membuat dosen tidak puas dalam mentranfer ilmu kepada mahasiswa, tingkat kepercayaan dosen menjadi berkurang karena tingkat kecurangannya tinggi. Tetapi hal positifnya bahwa perkuliahan jarak jauh ini dosen dapat mengajar dimana saja dan kapan saja sehingga menghemat waktu.

16. Apakah sistem penilaian hasil belajar mahasiswa ketika pembelajaran tetap muka dengan non tetap muka sama?   
 8 jawaban



**Gambar 4.23. Sistem Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Berbeda**

Berdasarkan hasil angket dari gambar 4.23, yaitu 62,5% dari 8 responden menjawab ya untuk sistem penilaian hasil belajar mahasiswa berbeda saat luring maupun daring. Sedangkan 37,5% menyatakan tidak sama dalam menilai hasil belajar mahasiswa saat perkuliahan jarak jauh.

17. Jika jawaban pada nomor 16 "Tidak", dimana letak perbedaan penilaian pembelajaran tetap muka dengan non tetap muka?   
 4 jawaban

Dari segi penilaian sikap berbeda:

Dari segi tugas mandiri dan tugas diberikan lebih kepada pemanfaatan IT dalam mengumpulkan, membuat tugas dan evaluasi juga dilakukan secara online.

Menyesuaikan dengan kondisi perkuliahan dan kemampuan mahasiswa.

Nilai kemandirian belajar lebih diutamakan, melalui aplikasi zoom juga menjadi penilaian tersendiri.

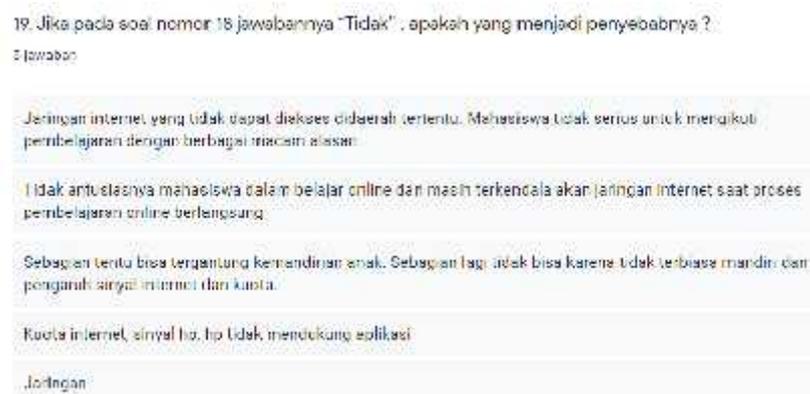
**Gambar 4.24. Perbedaan Penilaian Perkuliahan Online**

Berdasarkan gambar 4.24, didapatkan jawaban angket bahwa, dosen yang menjawab tidak sama memberikan respon letak perbedaan penilaian sikap ketika kuliah daring yaitu berbeda dari segi penilaian sikap, penilaian tugas mandiri yang dibuat dan dikumpulkan secara online, kemampuan mahasiswa dalam belajar, terlibat aktif ketika ngezoom, dan semua itu disesuaikan oleh dosen dengan kondisi mata kuliah yang sedang diajarkan.



**Gambar 4.25. Hasil Pemantauan Dosen terhadap Mahasiswa yang mengikuti Perkuliahan Jarak Jauh**

Berdasarkan hasil angket pada gambar di atas, bahwa 50% mahasiswa mampu mengikuti perkuliahan daring dengan baik, tetapi 50% nya lagi hasil pemantauan dosen masih ada mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan jarak jauh dengan baik.



**Gambar 4.26. Penyebab Mahasiswa Tidak Mampu Mengikuti Perkuliahan Jarak Jauh Dengan Baik**

Berdasarkan jawaban pada gambar 4.26, bahwa yang menjadi penyebab mahasiswa tidak mampu mengikuti perkuliahan online menurut hasil pemantauan oleh dosen yaitu, terkendala oleh jaringan internet di daerah tertentu, tidak serius dalam belajar dengan berbagai alasan, antusias belajar mahasiswa sangat rendah, tingkat kemandirian mahasiswa berbeda-beda tergantung anak itu sendiri, dan penyebab lainnya yaitu handphone yang dimiliki oleh mahasiswa tidak mendukung aplikasi.



**Gambar 4.27. Saran Peningkatan Kualitas Perkuliahan Jarak Jauh**

Angket pertanyaan terakhir yaitu pemberian saran dari dosen prodi pendidikan matematika IAIN Langsa terhadap perkuliahan jarak jauh dimasa yang akan datang.

Dengan demikian, berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan bahwa kendala dosen ketika mengajar secara online yaitu dalam menyampaikan bahan ajar kepada mahasiswa menjadi terhambat

karena pertama faktor sinyal internet yang terkadang susah di akses oleh mahasiswa, kedua dosen merasa tidak nyaman dalam mentranfer ilmunya dengan berbagai kondisi yang dialami oleh mahasiswa tersebut. dan yang ketika kendala dosen yaitu aplikasi yang telah digunakan dalam pembelajaran online dirasa belum efektif dan tidak efisien.

Dan juga dalam angket tersebut, didapatkan kesimpulan mengenai solusi yang diberikan oleh dosen untuk mengatasi kendala perkuliahan jarak jauh yang dihadapi mahasiswa prodi pendidikan matematika yaitu dalam penyampaian bahan ajar dosen tidak hanya memberi materi, tetapi juga penjelasan secara rinci berupa video ataupun voice note yang dishare melalui WhatsApp dan Edlink. Hal tersebut untuk membuat mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan diberikan penjelasan yang rinci. Karena ada beberapa mahasiswa yang tidak memahami materi tanpa diberikan penjelasan. Langkah ini diberikan oleh dosen sebagai solusi untuk mahasiswanya yang berada di wilayah susah terkoneksi internet. Dengan begitu mahasiswa tersebut akan tetap mendapatkan materi dengan mendownload video. Jika ada yang tidak paham, dapat ditanyakan melalui diskusi grup WhatsApp atau bertemu langsung dengan dosen yang bersangkutan.

Solusi lainnya yaitu adanya toleransi yang diberikan oleh dosen terhadap waktu kuis dan tugas yang diberikan. Dosen terlebih

dahulu memberi tahu mahasiswa, untuk dapat mempersiapkan diri serta keadaan sinyal agar memastikan proses belajar berjalan dengan baik. Banyaknya kendala, membuat mahasiswa terhambat dalam menyelesaikan tugasnya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Dampak Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Dihadapi Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa.**

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara daring yang dilaksanakan di IAIN Langsa telah memberikan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa dan dosen tersebut, hal ini sudah diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran online yang dilaksanakan secara tiba-tiba tanpa terpikirkan sebelumnya telah mengubah proses belajar mengajar yang awalnya tatap muka (luring) menjadi non tatap muka (daring), tentu perubahan inilah menimbulkan berbagai dampak yang terjadi di dalamnya, mahasiswa yang belum siap sepenuhnya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh tersebut tidak mudah dalam menyesuaikan dengan sistem pembelajaran daring, begitupun sebaliknya terhadap situasi yang dosen alami juga.

Dalam hal ini, seperti teori perubahan social, untuk menghadapi perubahan social yang terjadi dalam sistem pendidikan, mahasiswa dan dosen memiliki sikap yang berbeda-beda ketika berhadapan dengan perubahan tersebut ada yang menerima dan senang dengan pelaksanaan pembelajaran online saat ini tetapi ada juga yang menolak atau belum

dapat menerima sepenuhnya terhadap perubahan yang terjadi saat ini, ada beberapa Mahasiswa merasa bahwa perubahan tersebut merupakan sebuah tantangan yang siap atau tidak siap harus dijalani. Sikap menerima dan menolak pada suatu perubahan dapat dilihat pada kepribadian individu itu sendiri.

Menurut Himes dan Moore (dalam Soelaiman, 1998), perubahan sosial memiliki tiga dimensi, yaitu dimensi structural, cultural, dan interaksional. Pertama dimensi structural mengarah pada bentuk perubahan dalam bentuk structural masyarakat, kedua dimensi cultural mengarah pada bentuk perubahan kebudayaan dalam masyarakat, dan ketiga dimensi interaksional mengarah pada adanya perubahan hubungan sosial masyarakat.

Hal ini sejalan dengan teori perubahan sosial dalam dimensi interaksional yang meliputi, pertama, perubahan pada tingkat perkembangan teknologi telah menyebabkan berkurangnya tingkat hubungan secara tatap muka antara individu maupun kelompok masyarakat. Segala kebutuhan untuk berinteraksi dapat dipenuhi dengan memanfaatkan teknologi misalnya pada pembelajaran jarak jauh secara daring dimana mahasiswa dan dosen tidak harus datang langsung ke kampus untuk bertemu secara langsung ketika melaksanakan proses belajar mengajar didalam kelas. Akan tetapi dapat dibantu dengan adanya teknologi yaitu dengan menggunakan aplikasi tertentu yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan pun.

Kedua, perubahan dalam jarak sosial. Fungsi tatap muka dalam proses berinteraksi telah digeser oleh adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk bisa melakukan komunikasi dan interaksi secara langsung maka seseorang tidak harus bertemu secara langsung dengan orang tersebut, bahkan ketika dua orang ada di tempat yang sama tetapi jaraknya sedikit jauh mereka berdua akan tetap dapat berkomunikasi dengan menggunakan suatu perangkat tertentu. Dan yang ketiga, adanya perubahan perantara, mekanisme kerja individu dalam masyarakat di era modern ini, banyak bersifat serba online. Bukan sekedar ketika bertransaksi saja yang dilakukan secara online, tetapi perubahan tersebut juga telah merambat pada bidang pendidikan, contohnya seperti sekarang ini yaitu hadirnya pembelajaran online (daring), diantara dosen dan mahasiswa tidak harus lagi bertatap muka secara langsung untuk dapat melaksanakan pembelajaran.

Salah satu dampak positif yang telah dihadapi dan dirasakan oleh mahasiswa dan dosen terkait dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) di prodi pendidikan matematika IAIN Langsa. Salah satunya yaitu, dengan adanya pembelajaran online ini mahasiswa maupun dosen tidak membutuhkan waktu dan tempat yang khusus sehingga dapat dilaksanakan di mana saja dan kapan saja selama didukung oleh koneksi internet dan kuota internet, mahasiswa diberikan kebebasan atau ruang lebih untuk belajar dan mencari materi sendiri, mengembangkan, dan mendapatkan ide-ide sendiri, sehingga hal tersebut dapat membuat

mahasiswa menjadi mandiri. Begitupun sebaliknya, dosen menjadi lebih lancar menggunakan IT, dipaksa untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang mudah diakses dan digunakan oleh mahasiswa, jadi dosen menjadi terbiasa untuk memanfaatkan teknologi lebih dalam proses belajar mengajar.

Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme menurut Thobroni (2015) yaitu teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya tersebut mencari apa yang diinginkan dengan bantuan fasilitas orang lain. Manusia untuk hal belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan, atau teknologi dan hal yang diperlukan untuk mengembangkan potensi dirinya. Untuk hal ini mahasiswa belajar sendiri menemukan kompetensi dalam dirinya, mengasah kemampuan teknologi, dan pengembangan diri.

Sehubungan dengan teori perubahan sosial yaitu menurut Soemardjan Yulianto (2010) mengatakan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat.

Selain menimbulkan dampak positif pembelajaran jarak jauh secara online yang dihadapi mahasiswa dan dosen juga dapat menimbulkan dampak negatifnya, mahasiswa dan dosen sangat bergantung pada perangkat seperti Handphone atau Laptop, jaringan dan kuota internet, dari dampak negatif tersebut telah terjadi perubahan bagi mahasiswa dan dosen

itu sendiri, perubahan yang dihadapi atau dirasakan mahasiswa yaitu terkait dengan nilai, nilai vital yang berguna bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring, untuk dapat mendukung kegiatan tersebut diperlukan adanya suatu alat yang memfasilitasinya, seperti Handphone atau Laptop yang digunakan untuk memudahkan dalam mengikuti pembelajaran. Jika hal tersebut tidak didukung dengan baik maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan pembejajaran jarak jauh secara daring dapat berdampak negatif pula pada sikap atau perilaku mahasiswa itu sendiri yaitu seperti kurangnya sikap menghargai dan menghormati terhadap dosen dalam hal ini pembelajaran daring tidak efektif untuk dapat membentuk karakter mahasiswa. adab dalam menuntut ilmu diabaikan, contohnya pada saat proses belajar mahasiswa banyak yang off camera sehingga bisa belajar sambil melakukan aktivitas lain seperti tiduran, makan, buka aplikasi lain san sebagainya , tentu ini tidak mencerminkan akhlak yang baik sebagai seorang yang menuntut ilmu, sehingga berdampak kepada pembentukan karakter, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam diri untuk memuliakan seseorang yang telah memberikan ilmunya kepada peserta didiknya, tidak adanya pengawasan langsung antara mahasiswa dan dosen sehingga memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk tidak berlaku jujur, disamping itu mahasiswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, dan yang paling sering dikeluhkan oleh Mahasiswa yaitu terkait dengan sulitnya menangkap materi yang diajarkan. Inilah yang

terjadi perubahan sosial dalam hal dimensi interaksional, tidak adanya interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen menyebabkan mahasiswa sulit memahami materi matakuliahnya, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

## **2. Kendala Pembelajaran Jarak Jauh yang dihadapi Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa**

Program studi pendidikan Matematika IAIN Langsa melaksanakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 saat ini sudah mulai baik, di awal pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring memang terasa sulit karena mahasiswa sendiri belum begitu paham mengenai konsep pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring. Untuk pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan oleh Mahasiswa di daerah tempat tinggalnya masing-masing. Tentunya banyak penyesuaian yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di prodi pendidikan matematika dimana sebisa mungkin tidak memberatkan mahasiswa tetapi juga memenuhi capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Menurut ilmi (2020), hal pertama yang dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring yaitu Mahasiswa dan Dosen tidak memiliki interaksi yang baik saat proses belajar sehingga minat dan motivasi Mahasiswa untuk belajar berkurang. Kendala kedua ialah sulitnya mengakses jaringan internet bagi Mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil. Aplikasi *whatsapp* lebih mudah penggunaannya karena

Mahasiswa dan Dosen banyak menggunakan aplikasi tersebut. Kendala ketiga adalah pengeluaran kuota internet yang lebih banyak dari biasanya saat pembelajaran offline. Kendala dalam pembelajaran daring juga banyaknya gangguan dan juga kurang fokus apabila melakukan proses pembelajaran dari rumah, mulai dari suara kebisingan dan gangguan dari adik yang masih kecil dan lain-lain. Kondisi pembelajaran jarak jauh mengarahkan untuk belajar secara mandiri, hal tersebut membuat Mahasiswa menjadi kurang peduli karena Mahasiswa menganggap bahwa Dosen tidak mengawasi mereka ketika proses belajar, dengan begitu konsentrasi dalam belajar akan beralih ke aplikasi lain yang menurut mereka lebih enak untuk dilihat, ditambah metode pembelajaran secara daring ini membuat memory Handphone yang dimiliki Mahasiswa penuh dan lelet ketika dipakai untuk proses belajar.

Hardiani (2020) juga berpendapat bahwa koneksi internet menjadi masalah yang cukup berpengaruh dalam proses pembelajaran daring. Peserta didik merasa cemas jika kesulitan mengikuti pembelajaran daring ketika tidak mampu membeli kuota internet. Selain itu kondisi jaringan yang tidak stabil membuat siswa takut apabila terjadi berbagai kendala teknis. Kendala teknis yang dimaksud antara lain seperti tugas yang tidak berhasil terkirim, terlambat mengikuti kelas, hingga kesulitan mendengarkan penjelasan Dosen dengan baik.

Menurut Pohan (2020) ada banyak kendala yang dihadapi pendidik dalam pembelajaran daring ini khususnya bagaimana menggunakan

media *online* untuk melakukan pembelajaran. penguasaan teknologi yang rendah akan menjadi kendala utama bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran *daring*. Begitu juga dengan peserta didik, tidak semua mampu mengikuti sistem pembelajaran ini karena berbagai faktor yang melatar belakangnya. keterbatasan kuota internet, daerah yang belum memiliki akses listrik dan internet dan kemampuan menggunakan media belajar *online*. hal yang hampir sama terjadi dengan orang tua siswa, Banyak yang terkendala dengan biaya yang lumayan besar untuk mengikuti pembelajaran ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di IAIN Langsa menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi mahasiswa dan dosen. Bagi mahasiswa, dampak positif yang dirasakan yaitu, mengasah kemampuan menggunakan teknologi yang tersedia saat ini, materi mudah diakses, menghemat waktu, dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tanpa terikat oleh tempat, pengeluaran biaya sewa rumah dan transportasi bagi mahasiswa yang rumahnya jauh menjadi berkurang, serta membentuk sifat mahasiswa untuk lebih mandiri. Sedangkan dampak negatif bagi mahasiswa yaitu, proses belajar bergantung pada kondisi sinyal internet dan kuota yang kuat, karakter maupun kepribadian mahasiswa tidak terbentuk dengan baik, pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang efisien, dan interaksi maupun komunikasi saat belajar menjadi tidak maksimal. Bagi dosen beberapa dampak positif yaitu, pengetahuan terhadap IT meningkat dengan baik, hemat waktu dan tenaga, referensi terhadap materi bahan ajar semakin luas dan mudah diakses, dan menjadi mahir dalam membuat bahan ajar digital. Sedangkan dampak negatifnya yaitu, proses pentransferan ilmu tidak maksimal, tingkat kepercayaan dosen terhadap

mahasiswa berkurang karena tingkat kecurangan sangat tinggi, interaksi dalam proses belajar mengajar menjadi sedikit kurang baik tidak seperti saat pembelajaran konvensional, serta pembelajaran jarak jauh secara daring pada proses belajar menjadi tidak efektif.

2. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa berdasarkan hasil angket meliputi; 1) Kendala yang dihadapi Mahasiswa terbagi menjadi tiga faktor, ada kendala teknis, kendala pelaksanaan pembelajaran dan kendala eksternal. Pada kendala teknis yang terjadi pada mahasiswa yaitu gangguan sinyal internet, ruang penyimpanan handphone yang penuh membuatnya menjadi lemah (low) saat digunakan, dan penggunaan aplikasi oleh dosen belum efisien diterapkan. Pada kendala pelaksanaan pembelajaran yaitu kurangnya motivasi saat proses pembelajaran berlangsung, minat belajar mahasiswa sangat rendah, kurangnya interaksi dengan dosen saat pelaksanaan pembelajaran, memahami materi online sangat sulit, mahasiswa tidak memiliki konsentrasi tinggi ketika belajar, dan bentuk tugas yang diberikan oleh dosen sangat membebani mahasiswa. Serta kendala ketiga dari faktor eksternal yaitu keterlambatan dalam menerima subsidi kuota dengan jadwal perkuliahan dan suasana belajar di dalam rumah tidak kondusif dibandingkan belajar di dalam kelas. 2) Kendala yang dihadapi oleh Dosen ketika mengajar secara online yaitu penyampaian bahan ajar kepada Mahasiswa menjadi terhambat karena faktor sinyal internet yang terkadang susah diakses oleh mahasiswa, dosen merasa tidak nyaman

ketika mentranfer ilmunya dengan berbagai kondisi yang dialami oleh mahasiswa tersebut, dan aplikasi yang telah digunakan dalam pembelajaran online dirasa belum efektif dan kurang efisien.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas tentang dampak pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen prodi pendidikan matematika IAIN Langsa maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kampus IAIN Langsa dapat meningkatkan sarana dan prasaranan penunjang proses perkuliahan jarak jauh di masa pandemi Covid-19 saat ini, seperti penambahan kuota yang dapat diakses di semua aplikasi online untuk mahasiswa dan dosen.
2. Diharapkan bagi dosen program studi matematika IAIN Langsa untuk terus dapat merancang media pembelajaran jarak jauh yang lebih baik lagi agar mudah dipahami oleh mahasiswa, khususnya pada materi kuliah yang berkaitan dengan praktik dan analisis matematika.
3. Untuk mahasiswa program studi matematika IAIN Langsa agar selalu berupaya semaksimal mungkin meningkatkan minat, motivasi, dan fokus dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang temanya berkaitan atau relevan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, 'Pendidikan Teknologi Dan Komunikasi', *Bandung:PT. Remaja Rosdakarya*, (2012), 297
- Erni, G, 'Dampak Penerapan Pembelajaran Online (Daring) bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar)', Makasar, (2021), 19
- Firman, 'Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Perguruan Tinggi', *Bioma*, 2 (2020), 15
- Hidayatullah, 'Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)', *Jakarta: Thariqi Press*, (2008), 8
- Ilmi Dzul, A. "Variasi Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi COVID- 19", Jawa Barat : IAIN Parepare Nusantara Press, (2020)
- Isman, 'Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)', *ISBN:978-602-361-045*, (2016), 60
- Kartika , Meilani Sari, 'Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri', *Jurnal Karya Abdi*. Vol. 4. No.1. Juni, (2020), 81.
- KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)', *[Online] Available At.:*, 2021 <<http://kbbi.web.id/pandemi>> [accessed 28 February 2021]
- Khasanah, Mahmudatul, 'Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun Pelajaran 2019/2020', (2020)
- Loviana, Selvi, and Waskita Niti Baskara, 'Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika Iain Metro Lampung', *Journal Epsilon*, 2 (2020), 62–70
- Munir, 'Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Bandung: Alfabeta*, (2009), 35
- Mahyedien, Muhammad, 'Analisis Dampak Pembelajaran Daring Bagi Pelajar Dalam Membentuk Keaktifan Belajar Di Padukuhan Mlangi Sawahan, Nogotirto, Gamping, Sleman', Yogyakarta, (2020), 19.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri

4.0. Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains', (2019), 56-60.

Pohan, Efendi. 'Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah', Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, (2015)

Ristyawati, Aprista, 'Efektivitas Kebijakan Pembatasan Sosial Beskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945', *Journal Administrative Law & Governance*. Vol. 3. No.2. Juni, (2020), 241

Rusman, 'Model-model Pembelajaran', Depok: PT Rajagrafindo Persada, (2012), 35

Saputro, E. S. T. U, 'Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19', *BIODIK*, 6 (2020), 111

Slameto, 'Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jakarta: Rineka Cipta*, 1995, 2

Tasri, 'Hikmah di Tengah Wabah Virus Corona Dalam Tinjauan Hukum Islam', *Jurnal Qiyas Hukum Islam dan Peradilan*, Vol.5. No.1, April, (2020), 45.

Whindhiyana, E., 'Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34 (2020), 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh  
Telp. 0641-22619/23129, Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**

Nomor : B. 1904/In.24/FTIK/TL.00/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Zainal Abidin, S. Pd. I, MA  
NIP : 19750603 200801 1 009  
Jabatan : Dekan

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : MIRANTI ISLAMI  
Tempat Tanggal Lahir : Langsa, 10 Mei 1999  
NIM : 1032017030  
Jurusan / Prodi : FTIK / Pendidikan Matematika (PMA)  
Alamat : Desa Selalah Baru Kec. Langsa Lama Kab.  
Kota Langsa

Yang namanya tersebut diatas telah mengadakan penelitian/mengumpulkan data pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG DI HADAPI MAHASISWA DAN DOSEN PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN LANGSA TAHUN AJARAN 2020/2021 SEMESTER GENAP PADA MASA PANDEMI COVID-19”** dari tanggal 16 September s/d 18 November 2021.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 18 November 2021

Dekan,



Zainal Abidin

**Tembusan :**

- Ketua Prodi PMA

## Lampiran 1

### Kendala Mahasiswa Prodi PMA IAIN Langsa menghadapi PJJ Di masa Pandemi Covid-19

**Tabel. Kisi-Kisi Instrumen Angket Kendala Pembelajaran Jarak Jauh**

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No Butir	Jumlah
1.	Kendala teknis	Kendala sinyal dan kuota	Saya sering terkendala sinyal saat pembelajaran jarak jauh secara online di masa pandemi covid.	1,2	2
			Saya sering kehabisan kuota selama pembelajaran jarak jauh secara online di masa pandemi covid.		
		Ketidakmampuan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh secara online	Saya kurang maksimal dalam pembelajaran online karena tidak memiliki hp/laptop sendiri.	3, 4, 5	3
			Saya kurang maksimal dalam pembelajaran jarak jauh secara online karena saya tidak mahir dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online seperti Google Clasroom.		
			Menurut saya aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online belum efisien untuk diterapkan di program studi matematika.		
Aplikasi online pembelajaran	Dengan tersedianya aplikasi pembelajaran online (seperti; Google Classroom, Google Meet, Zoom) sangat membantu dalam proses	24, 25	2		

		jarak jauh	pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Aplikasi pembelajaran online membutuhkan ruang penyimpanan yang besar sehingga membuat lelet hp/laptop yang saya miliki.				
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran (Faktor Internal)</b>	Motivasi dan Minat mahasiswa	Saya tidak bersemangat saat pembelajaran jarak jauh secara online karena kurang menarik. Menurut saya pembelajaran jarak jauh secara online di program studi matematika terasa sulit dan membosankan.	6, 7	2		
		Penjelasan Dosen (Interaksi, dan Komunikasi)	Pejelasan dosen saat perkuliahan jarak jauh secara online bagi saya tidak menarik karena terlalu menonton. Saat pembelajaran jarak jauh Dosen selalu memberi ruang mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas. Saya mengalami kendala dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen secara daring.			8, 9, 10	3
		Partisipasi, Kemandirian, dan Konsentrasi Mahasiswa	Saya selalu mengikuti kegiatan mata kuliah dengan baik secara online dimasa pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran online dimasa pandemi membuat saya tidak mandiri dalam mengerjakan tugas. Jika tidak hadir pada saat kelas online, saya bertanya kepada teman	11, 12, 13, 14	4		

			yang hadir di kelas tentang materi yang diajarkan pada saat itu.		
			Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, saya tidak terlalu memahami langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh dosen.		
		Tugas dan Pemahaman	Saya merasa terbebani dengan tugas yang dosen berikan selama pembelajaran online karena terlalu banyak soal-soal yang diberikan oleh dosen sehingga sulit untuk dikerjakan.	15, 16, 17	3
			Pemberian tugas secara online menyulitkan saya dalam mengerjakan tugas karena saya kurang memahami.		
			Saya merasa tugas yang diberikan oleh dosen membantu saya dalam melatih pemahaman akan materi yang diajarkan.		
<b>3.</b>	<b>Kendala Faktor Eksternal (Lingkungan, Orang Tua, dan Kampus)</b>	Kesulitan Ekonomi	Selama pelaksanaan pembelajaran online saya sering tidak mampu membeli kuota karena tidak mempunyai uang.	18	1
		Dukungan dari lingkungan dan orang tua	Orang tua saya tidak mendukung dan tidak memberi semangat selama pembelajaran online dirumah.	19, 20, 21	3
			Saya malas mengikuti pembelajaran online karena orang disekitar saya tidak ada yang bisa membantu mengerjakan tugas jika ada tugas yang tidak dimengerti.		

			Orang tua saya memberikan ruang untuk saya belajar dengan baik dimasa pandemi covid-19.		
		Dukungan dari Kampus	Kampus memberikan fasilitas kuota internet dengan baik.	22, 23	2
			Keterlambatan pemberian kuota yang difasilitasi oleh kampus membuat kami terhambat dalam proses pembelajaran jarak jauh, sehingga harus membeli sendiri kuota internet.		
Jumlah Pertanyaan					25

## **Lampiran 2**

### **Pedoman Wawancara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa**

1. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pembelajaran online yang ada di kampus?
2. Menurut Anda apakah pembelajaran online bisa membentuk karakter mahasiswa juga atau hanya pentransferan ilmu saja?
3. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran online dengan alasan tidak ada kuota atau masalah jaringan yang tidak mendukung?
4. Bagaimana respon Anda terhadap subsidi kuota yang diberikan pemerintah?
5. Kendala apa saja yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran online?
6. Apakah pada saat perkuliahan online berlangsung Anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh Dosen dengan baik?
7. Penerapan pembelajaran online seperti apa yang sering Anda dan Dosen Anda lakukan?
8. Menurut Anda apakah peran dosen sebagai tenaga pendidik bisa digantikan perannya oleh teknologi?
9. Menurut Anda apa dampak positif dari pembelajaran online?
10. Menurut Anda apa dampak negatif dari pembelajaran online?
11. Menurut Anda apa solusi dari dampak negatif pembelajaran online tersebut?

### Lampiran 3

#### Angket Kuesioner Dosen tentang Dampak Pembelajaran Jarak Jauh di masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021

Angket ini untuk mengetahui dampak pembelajaran jarak jauh yang dirasakan oleh pendidik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Langsa pada program studi Pendidikan Matematika. Oleh karena itu, dimohon kepada Bapak dan Ibu Dosen untuk menjawab pertanyaan berikut dengan sejujurnya.

Isilah biodata berikut :

Nama : .....

Mata Kuliah yang diampuh : .....

.....

.....

Jenis Kelamin : .....

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban !

1. Selama masa pandemi Covid-19, apakah Bapak / Ibu melaksanakan perkuliahan secara daring ?
  - Ya
  - Tidak
2. Menurut bapak / Ibu, aplikasi media platform apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 ?

Boleh pilih lebih dari satu

- Google Meet
  - Zoom
  - E-learning
  - Microsoft Teams
  - Whats App
  - Edlink
  - Yang lain :
-

3. Alasan Bapak / Ibu memilih platform media pembelajaran pada pertanyaan nomor 2 diatas ?

Jawaban Anda :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Aktivitas pembelajaran apa yang Bapak / Ibu gunakan selama proses perkuliahan jarak jauh di masa pandemi Covid-19 ?

Boleh pilih lebih dari satu

- Memberikan bahan ajar berbentuk e-book
- Memberikan latihan soal
- Diskusi bersama
- Tanya jawab
- Absensi
- Yang lain :

- 
5. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika dalam perkuliahan jarak jauh yang dilaksanakan secara online pada mata kuliah yang Bapak / Ibu ajarkan ?

- Sangat paham
- Paham
- Tidak paham
- Sangat tidak paham

6. Bagaimana strategi Bapak / Ibu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 ?

Boleh pilih lebih dari satu

- Memberikan video pembelajaran melalui audio visual / youtube
- Menjelaskan materi pembelajaran langsung lewat aplikasi meeting (seperti: Zoom/Google Meet/Google Classrom, dll)

- Memberikan tugas setiap selesai pertemuan
  - Mengadakan quiz
  - Yang lain :
- 

7. Selama masa pandemi Covid-19, adakah fasilitas yang diberikan oleh kampus untuk Bapak / Ibu saat proses mengajar jarak jauh ?

- Ada
- Tidak ada

8. Jika kampus ada memberikan fasilitas, fasilitas apa saja yang sudah diberikan oleh kampus selama proses pembelajaran jarak jauh di masa pande Covid-19 ?

Jawaban Anda :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

9. Apakah fasilitas dari kampus sangat membantu Bapak / Ibu dalam perkuliahan jarak jauh ?

- Ya
- Tidak

10. Apa sajakah kendala yang Bapak / Ibu rasakan saat memberi bahan ajar secara online di masa pandemi covid-19 ?

Jawaban Anda :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

11. Selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, dari sekian banyak matakuliah yang Bapak / Ibu ampuh, manakah yang dirasa paling sulit untuk diajarkan kepada mahasiswa/i prodi pendidikan matematika di IAIN Langsa ?

Jawaban Anda :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

12. Apakah selama pembelajaran daring dilaksanakan adakah mahasiswa prodi pendidikan matematika yang mengeluh karena kesulitan belajar secara online ?

- Ya
- Tidak

13. Jika “Ya”, bagaimana cara Bapak / Ibu memberi arahan terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa prodi pendidikan matematika tersebut ?

Jawaban Anda :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

14. Bagaimana pendapat Bapak / Ibu mengenai perkuliahan jarak jauh yang dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 di prigram studi pendidikan matematika ?

Jawaban Anda :

.....  
.....  
.....

.....  
 .....  
 .....

15. Berikan saran mengenai perkuliahan jarak jauh dari Bapak / Ibu dosen dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh pada program studi pendidikan matematika IAIN Langsa di masa yang akan datang ?

Jawaban Anda :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

16. Apakah sistem penilaian hasil belajar mahasiswa ketika pembelajaran tatap muka dengan non tatap muka sama ?

- Ya
- Tidak

17. Jika jawaban pada nomor 16 “Tidak”, dimana letak perbedaan penilaian pembelajaran tersebut ?

Jawaban Anda :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

18. Selama pemantauan yang sudah Bapak / Ibu lakukan, apakah mahasiswa/i Prodi Pendidikan Matematika di IAIN Langsa mampu mengikuti perkuliahan jarak jauh dengan baik ?

- Ya
- Tidak

19. Jika pada soal nomor 18 jawabannya “Tidak” , apakah yang menjadi penyebabnya ?

Jawaban Anda :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

20. Berikan saran Bapak / Ibu dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh di Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa untuk kedepannya ?

Jawaban Anda :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## **Lampiran 4**

### **Pedoman Wawancara Dosen Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Langsa**

1. Sebelum pandemi covid-19 melanda Indonesia apakah Bapak/Ibu sudah pernah menerapkan pembelajaran online?
2. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi pada saat melaksanakan pembelajaran online?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah pembelajaran online ini lebih baik diterapkan secara terus menerus atau pembelajaran offline tidak bisa tergantikan?
4. Menurut Bapak/ibu aplikasi media platform apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 dan apa alasannya?
5. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi mahasiswa yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran dengan alasan tidak adanya kuota dan masalah jaringan?
6. Apakah mahasiswa lebih cepat paham pada saat pembelajaran online dibanding offline atau sebaliknya?
7. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19?
8. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh kampus selama proses pembelajaran jarak jauh?
9. Menurut Bapak/Ibu apa dampak positif pembelajaran online bagi mahasiswa?
10. Menurut Bapak/Ibu apa dampak negatif pembelajaran online bagi mahasiswa?
11. Menurut Bapak/Ibu apa solusi dari dampak negatif pembelajaran jarak jauh tersebut?

## Lampiran 5

### HASIL JAWABAN PERSENTASE ANGKET MAHASISWA

Total persentase Angket : 100% / 1 butir pernyataan soal

Keterangan Jawaban : SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

R (Ragu-ragu)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

Berikut adalah hasil angket dari 20 subjek penelitian :

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25
A.A	SS	SS	TS	TS	SS	SS	SS	R	SS	STS	R	R	STS	S	SS	SS	TS	TS	TS	S	STS	STS	SS	STS	SS
A.P	S	SS	TS	R	S	SS	SS	R	SS	S	STS	R	STS	S	S	SS	R	R	R	R	SS	TS	S	STS	S
D.A	SS	S	TS	S	R	SS	SS	S	S	S	SS	SS	TS	S	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	SS	TS	SS
D.C	SS	R	SS	S	S	S	S	SS	S	STS	R	SS	TS	SS	S	SS	R	SS	S	S	R	R	S	TS	SS
D.M	SS	SS	R	TS	SS	R	SS	R	S	S	TS	R	R	S	SS	SS	S	SS	R	SS	S	R	SS	S	SS
E.W	SS	S	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	S	R	S	S	SS	R	R	S	R	SS
F	S	SS	R	R	S	R	R	S	S	STS	S	TS	R	S	S	S	R	SS	R	SS	S	R	S	SS	SS
F.A	S	SS	STS	TS	SS	SS	S	S	S	S	SS	S	R	TS	R	S	S	S	TS	SS	S	R	SS	S	S
K	SS	R	TS	R	TS	R	S	R	R	SS	R	TS	TS	S	R	R	S	TS	TS	S	SS	S	S	SS	SS
M.P	S	S	R	TS	S	S	S	R	S	S	S	S	TS	TS	TS	R	R	R	R	S	R	R	SS	S	SS
M.S	S	R	TS	R	S	S	S	S	S	S	S	TS	R	S	S	S	S	R	S	R	S	S	S	S	R
N.A	S	R	R	S	S	R	R	R	S	SS	S	R	TS	R	R	S	R	TS	TS	R	R	R	S	S	S



## Lampran 6

## Hasil Jawaban Angket Mahasiswa per-butir soal

No	Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden					Persentase Hasil				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
1	Saya sering terkendala sinyal saat pembelajaran jarak jauh secara online di masa pandemi covid.	7	12	1	0	0	35 %	60 %	5%	0%	0%
2	Saya sering kehabisan kuota selama pembelajaran jarak jauh secara online di masa pandemi covid.	5	6	7	2	0	25 %	30 %	35 %	10%	0%
3	Saya kurang maksimal dalam pembelajaran online karena tidak memiliki hp/laptop sendiri.	1	1	4	6	8	5%	5%	20 %	30%	40%
4	Saya kurang maksimal dalam pembelajaran jarak jauh secara online karena saya tidak mahir dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online seperti Google Clasroom.	0	4	4	9	3	0%	20 %	20 %	45%	15%
5	Aplikasi pembelajaran online membutuhkan ruang penyimpanan yang besar sehingga membuat lelet hp/laptop yang saya miliki.	3	8	6	3	0	15 %	40 %	30 %	15%	0%
6	Saya tidak bersemangat saat pembelajaran jarak jauh secara online karena kurang menarik.	6	6	5	2	1	30 %	30 %	25 %	10%	5%

7	Menurut saya pembelajaran jarak jauh secara online di program studi matematika terasa sulit dan membosankan.	6	9	3	2	0	30 %	45 %	15 %	10%	0%
8	Pejelasan dosen saat perkuliahan jarak jauh secara online bagi saya tidak menarik karena terlalu menonton.	2	5	8	5	0	10 %	25 %	40 %	25%	0%
9	Saat pembelajaran jarak jauh Dosen selalu memberi ruang mahasiswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.	3	13	3	1	0	15 %	65 %	15 %	5%	0%
10	Saya mengalami kendala dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen secara daring.	10	7	0	0	3	50 %	35 %	0%	0%	15%
12	Saya selalu mengikuti kegiatan mata kuliah dengan baik secara online dimasa pandemi covid-19.	10	5	3	1	1	50 %	25 %	15 %	5%	5%
13	Pelaksanaan pembelajaran online dimasa pandemi membuat saya tidak mandiri dalam mengerjakan tugas.	3	3	6	6	2	15 %	15 %	30 %	30%	10%
13	Jika tidak hadir pada saat kelas online, saya bertanya kepada teman yang hadir di kelas tentang materi yang diajarkan pada saat itu.	2	5	4	7	2	10 %	25 %	20 %	35%	10%
14	Selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, saya tidak terlalu memahami langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh dosen.	1	9	6	4	0	5%	45 %	30 %	20%	0%

15	Saya merasa terbebani dengan tugas yang dosen berikan selama pembelajaran online karena terlalu banyak soal-soal yang diberikan oleh dosen sehingga sulit untuk dikerjakan.	2	8	5	5	0	10 %	40 %	25 %	25%	0%
16	Pemberian tugas secara online menyulitkan saya dalam mengerjakan tugas karena saya kurang memahami.	5	10	2	3	0	25 %	50 %	10 %	15%	0%
17	Saya merasa tugas yang diberikan oleh dosen membantu saya dalam melatih pemahaman akan materi yang diajarkan.	2	8	8	2	0	10 %	40 %	40 %	10%	0%
18	Selama pelaksanaan pembelajaran online saya sering tidak mampu membeli kuota karena tidak mempunyai uang.	3	3	5	7	2	15 %	15 %	25 %	35%	10%
19	Orang tua saya tidak mendukung dan tidak memberi semangat selama pembelajaran online dirumah.	0	4	4	10	2	0%	20 %	20 %	50%	10%
20	Saya malas mengikuti pembelajaran online karena orang disekitar saya tidak ada yang bisa membantu mengerjakan tugas jika ada tugas yang tidak dimengerti.	4	7	5	2	2	20 %	35 %	25 %	10%	10%
21	Orang tua saya memberikan ruang untuk saya belajar dengan baik dimasa pandemi covid-19.	5	6	5	1	1	35 %	30 %	25 %	5%	5%
22	Kampus memberikan fasilitas kuota internet dengan baik.	0	6	11	2	1	0%	30 %	55 %	10%	5%
23	Keterlambatan pemberian kuota yang difasilitasi oleh kampus	7	8	3	1	1	35 %	40 %	15 %	5%	5%

	membuat kami terhambat dalam proses pembelajaran jarak jauh, sehingga harus membeli sendiri kuota internet.										
24	Menurut saya aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online belum efisien untuk diterapkan di program studi matematika.	4	10	2	2	2	20 %	50 %	10 %	10%	10%
25	Dengan tersedianya aplikasi pembelajaran online (seperti; Google Classroom, Google Meet, Zoom) sangat membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.	10	6	1	3	0	50 %	30 %	5%	15%	0%

## Lampiran 7

### Hasil Jawaban Persentase Angket Dosen Prodi Pendidikan Matematika IAIN Langsa

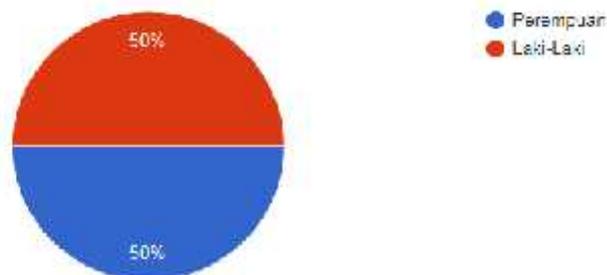
Mata Kuliah Yang Diajarkan di prodi PMA

8 jawaban

Aljabar Elementor, English for Math
Karya Ilmiah, Penugasan, Seminar Proposal
Statistika Matematika, Metode Numerik, Teori Peluang
Metodologi penelitian kuantitatif
Matematika Ekonomi & Program Linear
Struktur Aljabar, Teori Bilangan
Persamaan Differensial, Matematika Olimpiade, Kalkulus II
Kepita Selekt Matematika, Workshop Matematika

Jenis Kelamin

8 jawaban



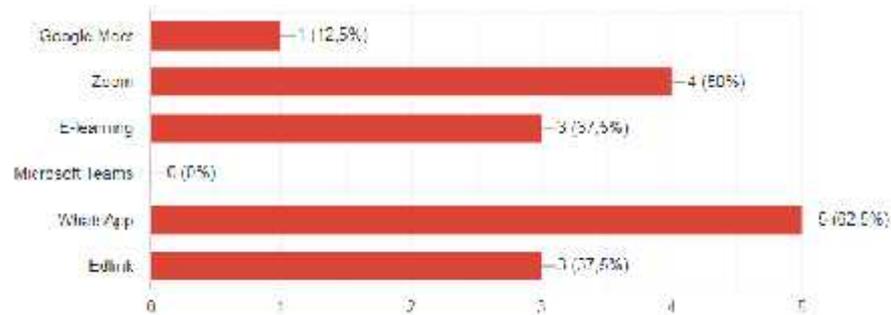
1. Selama masa pandemi Covid 19, apakah Bapak / Ibu melaksanakan perkuliahan secara daring ?

8 jawaban



2. Menurut bapak / Ibu, aplikasi media platform apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid 19 ?

8 jawaban



3. Alasan Bapak / Ibu memilih platform media pembelajaran pada pertanyaan nomor 2 diatas ?

8 jawaban

Efektif

Lebih efektif dan efisien, mudah digunakan dalam jaringan relatif lambat (low)

Mudah diakses oleh mahasiswa, dapat digunakan berulang ulang, dapat digunakan/didenger secara berulang kali (lebih efektif, efisien, dan hemat)

Lebih memudahkan dan sesuai kebutuhan

Karena bisa dijangkau dan sesuai kondisi saya

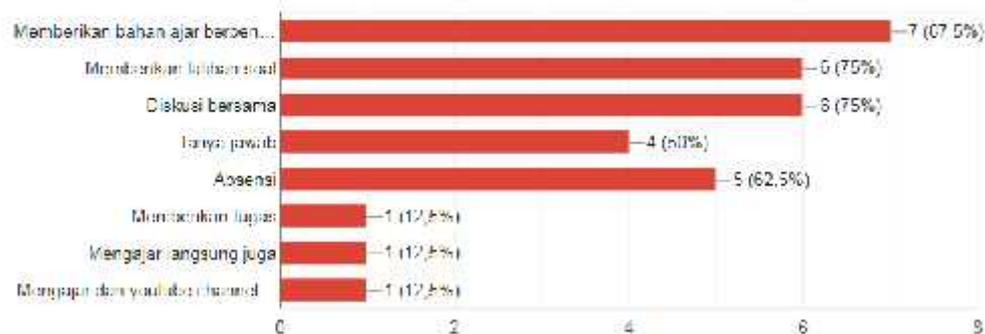
Lebih mudah dan mudah diakses oleh mahasiswa

Dapat diisikan dengan data akademik dan terdokumentasikan secara baik, untuk penilaian dapat dilakukan secara logistik terbantu dengan edlink, tersedia juga media meeting di edlink tanpa batas

Karena lebih memudahkan mahasiswa dalam mengakses bahan ajar. Bisa diakses kapan saja dimana saja, dan dapat diakses berulang-ulang.

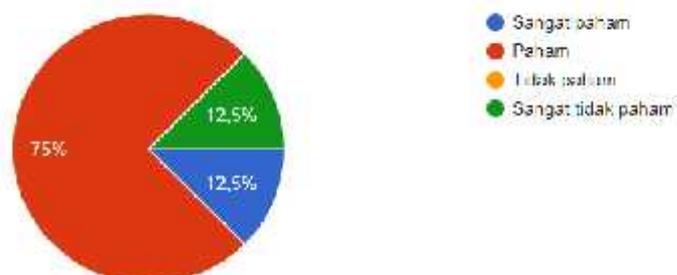
4. Aktivitas pembelajaran apa yang Bapak / Ibu gunakan selama proses perkuliahan jarak jauh di masa pandemi Covid 19 ?

8 jawaban



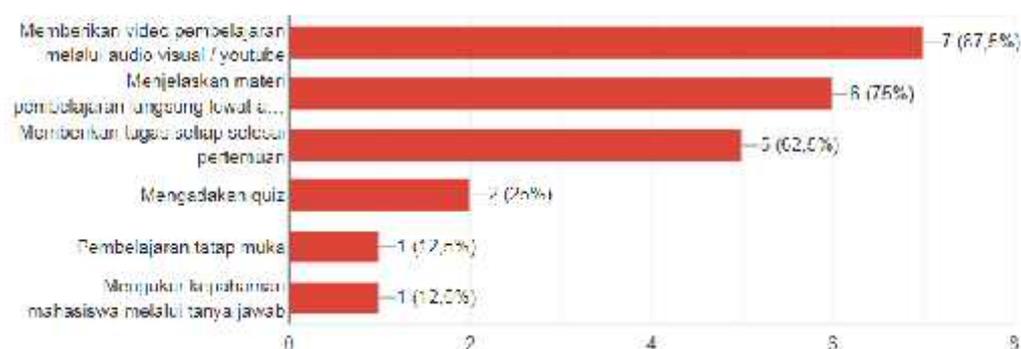
5. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika dalam perkuliahan jarak jauh yang dilaksanakan secara online pada mata kuliah yang Bapak / Ibu ajarkan ?

8 jawaban



6. Bagaimana strategi Bapak / Ibu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 ?

8 jawaban



7. Selama masa pandemi Covid-19, adakah fasilitas yang diberikan oleh kampus untuk Bapak / Ibu saat proses mengajar jarak jauh ?

8 jawaban



8. Jika kampus ada memberikan fasilitas, fasilitas apa saja yang sudah diberikan oleh kampus selama proses pembelajaran jarak jauh di masa pande Covid 19 ?

8 jawaban

Kuota Internet

Link, internet connection dan tambahan kuota kemenag

Kuota kemenag dan edlinkz

Paket data seluler dan edlink

Kuota dan edlink

Edlink

Kuota belajar, edlink

Edlink, kuota internet, wifi kampus.

9. Apakah fasilitas dari kampus sangat membantu Bapak / Ibu dalam perkuliahan jarak jauh ?

8 jawaban



10. Apa sajakah kendala yang Bapak / Ibu rasakan saat memberi bahan ajar secara online di masa pandemi covid-19 ?

6 jawaban

Mhs. Hanya gabung

Banyak mahasiswa tidak standby dengan berbagai macam alasan seperti tidak ada jaringan dll, Hp memory penuh sehingga tidak bisa mendownload aplikasi edlink

Pada waktu membuat video yang mudah dipahami dengan durasi singkat, dan proses upload video yang membutuhkan waktu 2-3 jam

Jaringan yang sulit diakses oleh mahasiswa. Mahasiswa tidak antusias belajar. Materi susah dipahami karena metakuliah analisa

Kelambatan mahasiswa dalam melakukan apa yang diminta. Belajar mandiri kurang.

Mahasiswa kurang aktif, kurang peduli, karena hanya melihat di layar. Sehingga interaksi mahasiswa dan dosen kurang baik, dari segi mahasiswa juga tidak semua yang hadir, karena ada mahasiswa yang tidak punya paket dan alasan lain.

Banyak daerah terpencil mahasiswa tidak bisa akses internet

11. Selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, dari sekian banyak mata kuliah yang Bapak / Ibu ampuh, manakah yang dirasa paling sulit untuk diajarkan kepada mahasiswa/prodi pendidikan matematika di IAIN Langsa ?

8 jawaban

Statistik pendidikan

Aljabar Elementer

Teori Himpunan

Program Linier

Teori peluang, karena tidak diajarkan melalui video

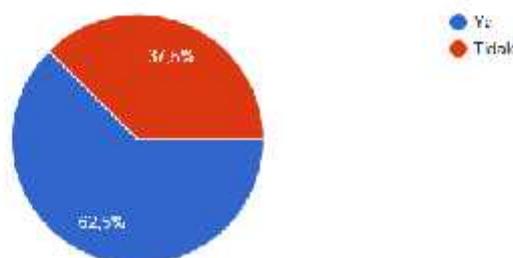
Kapita selekta matematika, karena menghitung. Banyak mahasiswa yang kurang paham jika dijelaskan melalui layar.

Untuk MK praktikum suasan dikontrol

Persamaan Diferensial

12. Apakah selama pembelajaran daring dilaksanakan adakah mahasiswa/prodi pendidikan matematika yang mengeluh karena kesulitan belajar secara online ?

8 jawaban



13. Jika "Ya", bagaimana cara Bapak / Ibu memberi arahan terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa/prodi pendidikan matematika tersebut ?

6 jawaban

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk pertemuan tatap muka terbatas (maksimal 5 orang)

Berdiskusi langsung

Datang kerumah untuk belajar langsung dengan saya. Belajar bersama dengan teman yang pintar.

Kumpul tugasnya di saat sudah ada kuota internet, yang tidak ada kuota lihat di grup WA

Mewajibkan mahasiswa mencari referensi dalam bentuk video tentang materi kuliah pas MK tertentu

14. Bagaimana pendapat Bapak / Ibu mengenai perkuliahan jarak jauh yang dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 di prigram studi pendidikan matematika ?

3 jawaban

Melelahkan

Belum berjalan secara efektif dan efisien

Ada positif ada negatif. Positifnya, bisa belajar/ngajar dimana saja dan kapan saja, hemat waktu dan uang. Negatif, mahasiswa dengan kemauan belajar rendah banyak absen, dan tingkat kepercayaan dosen ke mahasiswa menjadi berkurang karena tingkat kecurangan tinggi

Sangat tidak efektif

Tidak nyaman dan tidak memuaskan dalam mentransfer ilmu

Kurang efisien

Dapat dilakukan dengan cara kombinasi daring dan luring

Sudah baik namun belum maksimal

15. Berikan saran mengenai perkuliahan jarak jauh dari Bapak / Ibu dosen dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh pada program studi pendidikan matematika IAIN Langsa di masa yang akan datang ?

6 jawaban

Menaambah kuota internet bagi dosen dan mhs

Mahasiswa dan dosen harus lebih siap baik dari segi bahan kuliah dan jaringan internet

Pemerintah harus menyediakan platform yang mudah diakses, pelatihan pembuatan media pembelajaran kepada dosen dan pelatihan evaluasi pendidikan agar dapat membuat instrumen yang sesuai. Disarankan soal yang diberikan open ended

Mahasiswa harus terbiasa mandiri/aktif bertanya dengan melibatkan dosen sebagai fasilitator

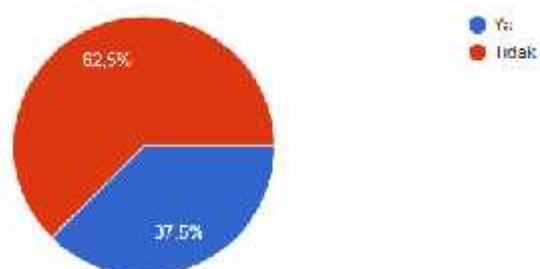
Kuota internet disediakan

Dalam MK tertentu ada penilaian loyalitas mhs

Peningkatan dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran jarak jauh

16. Apakah sistem penilaian hasil belajar mahasiswa ketika pembelajaran tatap muka dengan non tatap muka sama ?

8 jawaban



17. Jika jawaban pada nomor 16 "Tidak", dimana letak perbedaan penilaian pembelajaran tatap muka dengan non tatap muka ?

4 jawaban

Dari segi penilaian sikap berbeda

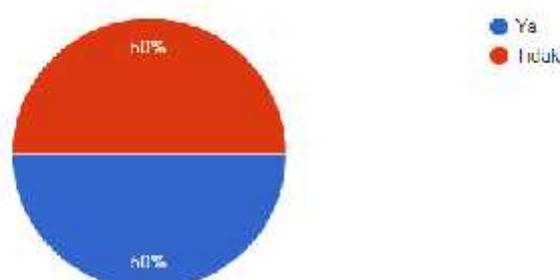
Dari segi tugas mandiri dan tugas diarahkan lebih kepada pemantauan IT dalam mengumpulkan, membuat tugas dan evaluasi juga dilakukan secara online

Menyesuaikan dengan kondisi matakuliah dan kemampuan mahasiswa

Nilai kemandirian belajar lebih ditekankan, terlibat aktif saat zoom juga menjadi penilaian tambahan

18. Selama pemantauan yang sudah Bapak / Ibu lakukan, apakah mahasiswa/i Prodi Pendidikan Matematika di IAIN Langsa mampu mengikuti perkuliahan jarak jauh dengan baik ?

8 jawaban



19. Jika pada soal nomor 18 jawabannya "Tidak", apakah yang menjadi penyebabnya ?

5 jawaban

Jaringan internet yang tidak dapat diakses di daerah tertentu. Mahasiswa tidak serius untuk mengikuti pembelajaran dengan berbagai macam alasan

Tidak antusiasnya mahasiswa dalam belajar online dan masih terkendala akan jaringan internet saat proses pembelajaran online berlangsung

Sebagian tentu bisa tergantung kemandirian anak. Sebagian lagi tidak bisa karena tidak terbiasa mandiri dan pengaruh sinyal internet dan kuota.

Kuota internet, sinyal hp, hp tidak mendukung aplikasi

Jaringan

20. Berikan saran Bapak / Ibu dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh di prodi pendidikan matematika IAIN Langsa ?

6 jawaban

Mahasiswa harus lebih serius. Dosen harus siap dengan bahan ajar. Jaringan harus tersedia baik untuk dosen dan mahasiswa

Kasih kuota yang dapat diakses di semua aplikasi, dosen buat media pembelajaran lebih baik lagi yang mudah diakses dan dipahami

Fasilitas/sarana dan prasarana harus dimaksimalkan. Terutama pemanfaatan stakad yang lebih baik

Sebaiknya tidak ada lagi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh hanya akan efektif jika dosen dan mhs sama-sama siap dan dengan kesadaran penuh mau belajar secara mandiri dan rajin bertanya.

Sarana dan prasarana pembelajaran daring harus ditingkatkan. Seperti kuota tidak cukup, dosen tidak dikasih kuota, edlink tidak bisa mendownload file yang besar.

Mahasiswa harus siap dengan perangkat dan harus menguasai IT, dan harus mempersiapkan diri untuk belajar secara mandiri.

Pemanfaatan media pembelajaran yang lebih optimal dan aplikasi pembelajaran yang optimal.

## Lampiran 8

### Hasil Wawancara Mahasiswa

#### Responden 1 (Mahasiswa)

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 November 2021  
Nama Informan : N.H.Mn  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Angkatan : 2017

#### Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pembelajaran online yang ada di kampus ?

Jawaban :

Untuk saat ini pembelajaran online yang dilaksanakan dikampus sudah baik apalagi dimasa-masa pandemi covid. Tetapi ketika awal pandemi memang pembelajaran onlinenya belum efektif, tetapi setelah berjalan 3 semester lebih saya jadi mulai dapat memahami atau mengikuti proses pembelajaran daring dengan baik.

2. Menurut Anda apakah pembelajaran online bisa membentuk karakter mahasiswa juga atau hanya pentransferan ilmu saja ?

Jawaban :

Menurut saya, dalam pembelajaran online itu hanya sekedar pentransferan ilmu aja, karena bagaimana bisa dibentuk karakter seseorang dalam pembelajaran yang tidak langsung berhadapan dengan orangnya (bertatap online).

3. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran online dengan alasan tidak ada kuota atau masalah jaringan yang tidak mendukung ?

Jawaban :

Mungkin ada beberapa mahasiswa yang mengandalkan kuota internet dari pemerintah sehingga tidak menjadi banyak alasan untuk mahasiswa. Akan tetapi jika bermasalah terhadap jaringan itu dapat dimaklumi karena tidak semua mahasiswa berada dilingkungan yang kuat jaringan internetnya. Dan hampir semua dosen memberikan dispensasi kepada mahasiswa yang terkendala dengan jaringan internet.

4. Bagaimana respon Anda terhadap subsidi kuota yang diberikan pemerintah ?

Jawaban :

Sangat membantu dalam pembelajaran daring. Mengurangi uang saya pribadi dalam pembelian kuota internet.

5. Kendala apa saja yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran online ?

Jawaban :

Kendalanya saat penyampaian materi melalui aplikasi, saya merasa penjelasan yang diberikan oleh bapak/ibu dosen kurang jelas, dan pembelajaran secara daring sangat membosankan jadi saya tidak dapat memahami materi dengan baik pada saat kuliah online.

6. Apakah pada saat perkuliahan online berlangsung Anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh Dosen dengan baik ?

Jawaban :

Secara tatap muka materi yang dikasi mudah dipahami karena dapat bertanya langsung dan dijawab sampai benar-benar mengerti ya walaupun paham hanya 80% Sedangkan daring pemahaman yang saya dapat hanya sekitar 40%, apalagi kita di prodi matematika yang pada saat itu hampir matakuliah berkaitan matematika yang membutuhkan fasilitator dari dosen langsung.

7. Penerapan pembelajaran online seperti apa yang sering Anda dan Dosen Anda lakukan ?

Jawaban :

Yang sering dosen saya lakukan yaitu menerapkan pembelajaran dengan memberikan materi berbentuk pdf dan juga video pembelajaran melalui youtube. Sesekali belajar tatap muka melalui aplikasi google meet.

8. Menurut Anda apakah peran dosen sebagai tenaga pendidik bisa digantikan perannya oleh teknologi ?

Jawaban :

Menurut saya, kalau misalnya dibilang bisa menggantikan itu enggak tapi kalau misalnya daring itu posisi dosen disini hanya sebagai fasilitas saja dimana dosen hanya sebagai pemberi bahan ajar dan kita mahasiswa belajar sendiri. Tetapi kalau pembelajaran langsung kan memang langsung dosen yang ngajar bukan hanya sekedar mengasih bahan tetapi juga menjelaskan secara langsung dan jika tidak paham maka kita langsung dapat bertanya jika tidak ada yang dipahami.

9. Menurut Anda apa dampak positif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Pelaksanaan pembelajaran online bisa meningkatkan kemandirian mahasiswa. Dimana yang awalnya disaat pembelajaran offline itu full dosen yang mengajarkan tetapi disaat daring kita yang harus bekerja ekstra untuk memahami materi, belajar sendiri dari bahan ajar yang sudah diberikan dosen.

10. Menurut Anda apa dampak negatif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Yang paling utamanya itu lebih ke sulit untuk bertanya. Bukannya takut untuk bertanya tetapi susah karena lewat media online apalagi kita matematika kalau misalnya tingkat bertanya tentang pengertian aja itu mudah dipahami tetapi disini kita karena matematika jadi kita harus paham bagaimana cara penyelesaian materi yang benar-benar membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi. Contohnya seperti matakuliah analisi real yang membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi agar dapat paham.

11. Menurut Anda apa solusi dari dampak negatif pembelajaran online tersebut ?

Jawaban :

Solusinya yang pertama harus dari dalam diri kita pribadi yang berniat untuk benar-benar belajar dengan sungguh-sungguh. Karena di pembelajaran daring kita dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Tetapi tidak menuntut kemungkinan dosen sebagai fasilitator juga harus lebih dapat memperbaiki lagi strategi pembelajaran daring yang lebih baik lagi kedepannya.

### **Responden 2 (Mahasiswa)**

Hari/Tanggal : Selasa, 8 November 2021  
 Nama Informan : M.P  
 Jurusan : Pendidikan Matematika  
 Angkatan : 2017

### **Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pembelajaran online yang ada di kampus ?

Jawaban :

Kurang nyaman dengan pelaksanaan pembelajaran daring, karena saya tinggal diperkampungan kota cane yang lokasinya itu susah untuk terkoneksi dengan jaringan internet. Jadi saya sangat sulit untuk belajar secara daring.

2. Menurut Anda apakah pembelajaran online bisa membentuk karakter mahasiswa juga atau hanya pentransferan ilmu saja ?

Jawaban :

Sebenarnya karakter itu terbentuk ya dari diri kita sendiri, tetapi secara pribadi saya ada sedikit karakter yang bisa didapatkan dari pembelajaran daring ini yaitu saya pribadi menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab lagi terutama dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberi oleh dosen dan membuat saya menjadi mandiri juga.

3. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran online dengan alasan tidak ada kuota atau masalah jaringan yang tidak mendukung ?

Jawab :

Ya kalau misalnya masalah mahasiswa karena tidak memiliki kuota itu sih tidak menjadi alasan ya karena mahasiswa sendiri sudah diberikan fasilitas kuota oleh kemendikbud setiap semesternya dan kuota yang diberikan juga lumayan banyak. Jadi kuota tidak bisa menjadi alasan. Kecuali misalnya terkendala akan jaringan itu baru dapat dijadikan alasan krena situasi lokasi rumah yang susah jaringan, hujan lebat dikampungnya nah itu baru bisa dijadikan alasan yang masuk akal untuk tidak dapat mengikuti pembelajaran daring. Dan saya sendiri tinggal didaerah yang susah jaringan.

4. Bagaimana respon Anda terhadap subsidi kuota yang diberikan pemerintah ?

Jawaban :

Subsidi kuota yang saya pribadi rasakan itu ada 15gb yang pemerintah kasih untuk bisa dipakai dalam sebulan. Dan itu cukup dipakai pas awal-awal pelaksanaan daring karena dosen belum banyak masuk kuliah secara online. Tetapi setelah masuk di semester kedua dan ketiga proses perkuliahan daring nah disitu dosen sudah mulai aktif melaksanakan pembelajaran daring jadi kuota yang diberikan terkadang tidak cukup, jadi semoga kedepannya bisa ditambahkan sedikit banyak kuota untuk mahasiswa.

5. Kendala apa saja yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran online ?

Jawaban :

Yang pertama itu kendalanya disaat ngezoom tidak semua matakuliah yang sudah diterangkat lewat zoom dapat saya cerna dengan baik ya karena kembali lagi ke jaringan yang terkadang macet sehingga menjadi tersendad disaat penyampaian materi. Belum lagi saya harus berjalan beberapa meter ke lokasi yang sinyalnya dapat dijangkau. Belum lagi untuk kelokasi terhalang dengan cuaca yang kadang turun hujan dengan lebat. Sedangkan kalau tidak masuk kuliah itu akan sangat disayangkan.

6. Apakah pada saat perkuliahan online berlangsung Anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh Dosen dengan baik ?

Jawaban :

Untuk proses pembelajarannya sendiri saya lebih dapat memahami materi yang diberikan melalui audio visual seperti youtube. Dikarenakan saya dapat mengulang-mengulang kembali video pembelajaran sampai saya paham. Sedangkan kalau penyampaian melalui aplikasi tatap muka online seperti zoom itu membuat saya sulit memahami materi yang disampaikan.

7. Penerapan pembelajaran online seperti apa yang sering Anda dan Dosen Anda lakukan ?

Jawaban :

Selama pelaksanaan pembelajaran online sih yang sudah dosen terapkan itu sebelum memulai pembelajaran dosen seperti memberikan motivasi di awal untuk selalu semangat menjalankan perkuliahan secara online dimasa pandemi ini. Setelah itu baru memberikan bahan ajar, ada yang berbentuk video ada juga yang berbentuk pdf. Untuk prosesnya sendiri sebenarnya sama saja saat pembelajaran offline hanya saja di saat online sistem belajarnya banyak memanfaatkan IT.

8. Menurut Anda apakah peran dosen sebagai tenaga pendidik bisa digantikan perannya oleh teknologi ?

Jawaban :

Menurut saya peran dosen tidak dapat digantikan oleh teknologi secara utuh. Teknologi itu kan wujudnya benda dan dia pasti ada yang mengendalikan, dan kembali lagi yang mengendalikan teknologi itu kan manusia. Nah kalau saja manusia tidak ada pasti teknologi itu akan berfungsi. Begitulah contohnya.

9. Menurut Anda apa dampak positif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Dampak positifnya itu pengetahuan tentang IT menjadi luas. Aplikasi-aplikasi pembelajaran online itu lebih dan kurangnya kita jadi tau apa-apa saja, dan cara menggunakannya itu bagaimana. Apalagi sekarang zamannya sudah canggih apa-apa teknologi. Jadi yang dari awalnya kita tidak pandai memanfaatkan IT sekarang jadi bisa memanfaatkan IT dengan baik.

10. Menurut Anda apa dampak negatif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Dampak negatifnya yang sering terjadi itu pada saat proses pembelajaran secara virtual dimana mahasiswa hanya membuka saja forum pembelajaran

tanpa dia ikut belajar dengan mematikan camera, sehingga tingkat kemalasan yang dihadapi mahasiswa semakin meningkat yang membuat dia tidak dapat memahami materi yang diajarkan oleh dosennya. Dampak selanjutnya itu mahasiswa ketika belajar dirumah itu menjadi kurang fokus karena ketika berada dirumah lingkungan didalamnya itu pasti tidak setenang saat kita melaksanakan pembelajaran didalam kelas.

11. Menurut Anda apa solusi dari dampak negatif pembelajaran online tersebut ?

Jawaban :

Solusinya yaitu kembali belajar secara tatap muka dengan tetap memenuhi protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah seperti menjaga jarak, hindari berkumpul dengan orang banyak atau selesai kuliah mahasiswa diwajibkan untuk langsung pulang kerumah maupun ke kos nya masing-masing.

### **Responden 3 (Mahasiswa)**

Hari/Tanggal : Selasa, 11 November 2021  
 Nama Informan : D.C  
 Jurusan : Pendidikan Matematika  
 Angkatan : 2018

### **Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pembelajaran online yang ada di kampus ?

Jawaban :

Untuk pertama kali pelaksanaan daring dikampus itu sangat tidak baik, dikarenakan kami sebagai mahasiswa masih banyak yang belum memahami teknologi. Tetapi seiring berjalannya waktu proses pembelajaran daring sampai saat ini itu sudah lumayan bisa kami jalankan dengan baik. Tetapi alangkah baiknya jika pembelajaran dilaksanakan saja secara tatap muka (offline). Dan kalau boleh jujur matematika itu pelajaran yang sulit dimengerti jika pembelajaran offline saja sulit apalagi kalau diajarkan secara online itu lebih menguras banyak pikiran untuk dapat memahaminya.

2. Menurut Anda apakah pembelajaran online bisa membentuk karakter mahasiswa juga atau hanya pentransferan ilmu saja ?

Jawaban :

Menurut saya bagaimana pembentukan karakter dalam pembelajaran daring itu sulit menurut saya pribadi karena secara langsung aja itu susah. Dari proses pembelajaran yang saya sendiri sudah rasakan itu hanya sebagai

pentransferan ilmu saja, untuk membentuk karakter itu sulit dan sebenarnya bisa dibentuk cuman hanya beberapa saja.

3. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran online dengan alasan tidak ada kuota atau masalah jaringan yang tidak mendukung ?

Jawaban :

Kuota sebenarnya tidak bisa dijadikan kendala untuk tidak mengikuti pembelajaran secara online, ya karena pemerintah sudah menyediakan fasilitas kuota untuk proses pembelajaran daring. Tetapi ya kalau mahasiswa itu ada niat untuk belajar pasti dia akan mengusahakan semaksimal mungkin untuk bisa mengikuti pembelajaran. Tetapi kalau masalah jaringan itu bisa menjadi alasan, dan itu biasa untuk daerah-daerah plesok kampung seperti didaerah gayo lues, lokop dan lain sebagainya. Tetapi kalau selagi mahasiswa itu tinggal dilangsa saya rasa jaringan tidak menjadi masalah.

4. Bagaimana respon Anda terhadap subsidi kuota yang diberikan pemerintah ?

Jawaban :

Bagi saya respon terhadap subsidi kuota yang diberikan oleh pemerintah sangat baik, karena dari aturan pembelajaran online/daring itu kan dari pemerintah itu sendiri setidaknya pemerintah itu punya tindakan untuk melancarkan kegiatan pembelajaran daring ini ya salah satunya seperti yang sudah pemerintah beri yaitu kuota karena jika tidak adanya feedback dari pemerintah maka kita akan merasa terbebani dengan tuntutan kuota saat pembelajaran daring.

5. Kendala apa saja yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran online ?

Jawaban :

Kalau kendala-kendala tentu ada. Bahkan banyak. Salah satunya aja jika kita menggunakan aplikasi zoom walaupun pemerintah telah menyediakan subsidi kuota yang tinggal didaerah pedalaman itu kuota ada yang tidak dapat dipakai apalagi jika tidak ada jaringan sedikitpun. Nah yang selanjutnya ketika pembelajaran tatap muka secara daring masih banyak mahasiswa yang terkadang suka terlambat masuk dan itu mengganggu teman-temannya yang sudah duluan hadir di forum zoom, jadi etika mahasiswa saat pembelajaran daring itu kurang. Tapi kalau secara pribadi kendala saya lebih disaat proses pembelajaran, karena waktu itu saya berada di semester 4, 5 dan 6 dan itu semua matakuliahnya sangat sulit yang memerlukan praktek, seperti micro teaching, seminar proposal, dan pemrograman. Dimana yang seharusnya praktek disini kita jadinya daring.

6. Apakah pada saat perkuliahan online berlangsung Anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh Dosen dengan baik ?

Jawaban :

Kalau bagi saya sendiri seandainya dosen menyuruh kita untuk mencari sendiri mungkin pemahaman akan materi itu akan kita dapatkan. Dan itu semua tergantung pada diri kita masing-masing lagi. Tapi kalau dari pengalaman saya untuk awal-awalnya sih memang sulit memahami materi yang diberikan secara online, tetapi setelah saya terus mencari dan memahaminya dengan sungguh-sungguh maka materi itu sendiri dapat saya pahami dengan baik. Jadi kemauan belajar di pembelajaran daring ini harus tertana dulu pada diri kita masing-masing.

7. Penerapan pembelajaran online seperti apa yang sering Anda dan Dosen Anda lakukan ?

Jawaban :

Melakukan absensi via whatsapp, memberi tugas mandiri, memberi bahan ajar berbentuk pdf atau dalam bentuk video ada juga, dan terkadang melakukan aktivitas zoom dalam beberapa kali pertemuan saja.

8. Menurut Anda apakah peran dosen sebagai tenaga pendidik bisa digantikan perannya oleh teknologi ?

Jawaban :

Menurut saya sih tidak. Karena disini kata nya itu tenaga pendidik tetapi kalau misalnya tenaga pengajar bisa digantikan sama teknologi itu baru bisa. Karena kalau Cuma hanya mengajar kita juga bisa belajar melalui teknologi karena IT sekarang sudah canggih tetapi kalau misalnya tenaga pendidik itu dia bukan hanya fungsinya sebagai pengajar tetapi juga membimbing sianak terus membentuk karakter anak didiknya dan itu semua tidak akan dapat digantikan oleh teknologi.

9. Menurut Anda apa dampak positif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Menurut saya dampak positif dari pembelajaran daring ini kita dapat mengukur seberapa sanggup kita dapat memahami materi secara mandiri. Dan juga lebih kepada dapat menguasai sedikit IT yang berhubungan dengan pembelajaran melalui teknologi, seperti aplikasi-aplikasi pembelajaran yaitu ada aplikasi zoom, google meet, ed-link, google classroom dan lain sebagainya sehingga kita juga dapat belajar sambil membantu orang tua dirumah.

10. Menurut Anda apa dampak negatif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Menurut saya dampak negatif yang sangat terlihat dari pembelajaran online ini. Jika peserta didiknya tidak benar-benar ada keinginan untuk belajar yaitu yang pertama tingkat kemalasan kepada peserta didik itu akan meningkat. Yang kedua keinginan belajar mandiri itu tidak ada jika seumpunya benar-benar tidak peduli terhadap proses pembelajaran online. Selanjutnya dampak negatif dari pembelajaran online ini dapat kita lihat juga kurangnya pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran daring dan lain sebagainya. Dan ketiga itulah yang menurut saya pribadi menjadi dampak negatif dari adanya pembelajaran daring.

11. Menurut Anda apa solusi dari dampak negatif pembelajaran online tersebut ?

Jawaban :

Solusinya dari dampak negatif pembelajaran online ini salah satunya adalah peran dari orang tua dan keluarga yang terus membimbing anak-anaknya untuk tetap mengingat akan tugas-tugas dan kewajibannya sebagai seorang peserta didik didalam lingkup sekolah maupun perkuliahan untuk terus belajar meski dimasa pandemi saat ini. Jadi kontrol peran orang tua dalam membimbing anaknya untuk terus belajar adalah salah satu solusi yang baik.

#### **Responden 4 (Mahasiswa)**

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2021  
 Nama Informan : M.S  
 Jurusan : Pendidikan Matematika  
 Angkatan : 2019

#### **Pertanyaan**

1. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pembelajaran online yang ada di kampus ?

Jawaban :

Untuk pertama kalinya pembelajaran daring itu terasa sulit karena sudah terbiasa belajar langsung. Dimana matakuliah yang saya laksanakan pada waktu daring itu semuanya berhubungan dengan matematika. Matematika ketika dosen ajarkan secara langsung aja itu terasa sulit apalagi diajarkan secara online.

2. Menurut Anda apakah pembelajaran online bisa membentuk karakter mahasiswa juga atau hanya pentransferan ilmu saja ?

Jawaban :

Menurut saya iya, karena pembelajaran online itu dapat membuat kita menjadi lebih mandiri. Yang biasanya offline kita bertemu dengan teman-teman bisa bertanya bisa bekerjasama tetapi kalau online kita belajar sendiri, bisa membentuk pribadi sendiri dan karakter diri kita sendiri.

3. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran online dengan alasan tidak ada kuota atau masalah jaringan yang tidak mendukung ?

Jawaban :

Awalnya memang itu menjadi masalah mahasiswa ketika pertama sekali tahu bahwasanya pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring. Dengan kata lain mahasiswa sudah berfikir negatif terhadap pengeluaran kuota internet yang lebih banyak. Tetapi masalah itu sudah diberikan solusinya oleh pemerintah yaitu dengan memberikan kuota belajar untuk kita mahasiswa. Jadi sedikitnya itu sangat membantu dalam proses pembelajaran daring. Dan untuk jaringan memang itu salah satu hambatan yang sering terjadi kepada mahasiswa yang bertempat tinggal didaerah terpencil, tidak menutup kemungkinan mereka akan sulit untuk belajar secara virtual.

4. Bagaimana respon Anda terhadap subsidi kuota yang diberikan pemerintah ?

Jawaban :

Untuk saat ini respon pemerintah sangat baik sudah memberikan kuota belajar kepada seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia.

5. Kendala apa saja yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran online ?

Jawaban :

kendalanya itu lebih kepada pengeluaran kuota internet lebih besar dari biasanya. Apalagi saat sedang zoom tiba-tiba kuota habis sehingga pembelajaran menjadi terhenti di tengah-tengah kondisi belajar. Terkadang jaringan internet juga tidak stabil didaerah tempat saya tinggal.

6. Apakah pada saat perkuliahan online berlangsung Anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh Dosen dengan baik ?

Jawaban :

Dari segi materi saya pribadi kurang memahaminya, sulit juga untuk bertanya karena tidak secara langsung. Ada juga sebagian dosen yang memberikan solusi belajar yaitu dengan datang langsung kerumah dosen tersebut untuk belajar. Tetapi karena kondisi rumah saya itu jauh jadi saya harus belajar memahaminya sendiri.

7. Penerapan pembelajaran online seperti apa yang sering Anda dan Dosen Anda lakukan ?

Jawaban :

Pembelajaran melalui zoom/google meet oleh dosen untuk dijelaskan secara langsung, pemberian materi melalui web dan juga video pembelajaran. Hanya ketiga pembelajaran daring itu saja yang hampir semua dosen matematika terapkan.

8. Menurut Anda apakah peran dosen sebagai tenaga pendidik bisa digantikan perannya oleh teknologi ?

Jawaban :

Tidak, karena tidak bertatap muka langsung, berbeda dengan ketika bertemu secara langsung. Kalau secara offline mudah untuk langsung bertanya tetapi kalau misalnya online itu sulit untuk bertanya dan dosen sulit untuk menjawabnya karena tidak dapat menjelaskan secara langsung. Jadi menurut saya peran dosen tidak dapat digantikan secara online.

9. Menurut Anda apa dampak positif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Positifnya secara tidak langsung kami mahasiswa dengan mudah dapat mengakses materi yang dipelajari dengan mudah karena sekarang banyak sekali web-web yang mempublish bahan materi pembelajaran, mau dalam bentuk video pembelajaran juga sudah ada dan semua itu dapat diakses secara gratis.

10. Menurut Anda apa dampak negatif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Dampak negatif yang dihadapi mahasiswa menurut saya dimana kita dalam belajar sangat bergantung pada kuota internet dan jaringan, keterbatasan berinteraksi dan juga ada beberapa matakuliah yang dosennya tidak tampak saat pembelajaran online selama masa pandemi.

11. Menurut Anda apa solusi dari dampak negatif pembelajaran online tersebut ?

Jawaban :

Menurut saya solusinya belajarnya secara offline kalau saja tidak dalam keadaan darurat saat ini. Karena keadaan saat ini dimasa pandemi lebih baik pembelajaran secara online karena kita dapat mencegah penyebaran virus corona tetapi jika tidak terjadi kejadian seperti ini lebih baik perkuliahan dilaksanakan secara offline.

### Responden 5 (Mahasiswa)

Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2021  
 Nama Informan : F  
 Jurusan : Pendidikan Matematika  
 Angkatan : 2020

#### Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pembelajaran online yang ada di kampus ?

Jawaban :

Awal-awal pembelajaran daring itu masih banyak dosen-dosen yang bingung untuk menerapkan pembelajaran daring juga jadi kami mahasiswa di awal-awal melaksanakan online itu banyak ilmu, banyak pelajaran, banyak matakuliah yang terbengkalai gitu kak jadi disitu membuat kami jadi kurang motivasi untuk belajar. Tetapi disemester kedua ketiganya itu alhamdulillah sudah hampir semua dosen aktif kembali dalam belajar melalui online, dan kami pun belajar melalui aplikasi seperti zoom, edlink, sama google calassroom.

2. Menurut Anda apakah pembelajaran online bisa membentuk karakter mahasiswa juga atau hanya pentransferan ilmu saja ?

Jawaban :

Hanya mentransfer ilmu sja, karena tidak ada kedekatan antara dosen dan mahasiswa didalam pembelajaran online ini.. karena menurut aya karakter itu terbentuk dari lingkungan sekitar seperti dilingkungan keluarga, lingkungan dan lingkungan masyarakat. Tetapi yang lebih mendasar pembentukan karakter itu terbentuk dari lingkungan keluarga.

3. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran online dengan alasan tidak ada kuota atau masalah jaringan yang tidak mendukung ?

Jawaban :

Pendapat saya, sebenarnya itu salah satu penyebab hambatan daring. Tetapi yang kita tahu selama ini bahwa pemerintah telah menyediakan kuota gratis untuk mahasiswa dan dosen. Hanya saja kalau kendalanya tidak ada jaringan dosen memberikan dispensasi kepada mahasiswa.

4. Bagaimana respon Anda terhadap subsidi kuota yang diberikan pemerintah ?

Jawaban :

Subsidi kuota yang pemerintah kasih alhamdulillah sedikit membantu proses pembelajaran online. Tetapi terkadang pemberian kuotanya itu tidak sesuai dengan jadwal kuliah kita. Seperti pernah dikasihnya itu pas sudah libur kuliah, nah disitu kan jadi sayang kuotanya tidak terpakai. Sedangkan pas waktunya kuliah kuotanya sudah tidak bisa dipakai lagi. Jadi penempatan subsidi yang diberikan pemerintah itu kurang tepat waktu.

5. Kendala apa saja yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran online ?

Jawaban :

Kendala kalau saya pribadi terkendala di handphone yang saya punya, dimana online ini kan banyak tu aplikasi untuk belajar dan tidak semua dosen memakai aplikasi yang sama sehingga membuat memori hp saya itu penuh dan jadinya lelet. Teruspun kalau sudah diakhir semester nah disitu semua dosen pada ngasih banyak tugas disaat berbarengan, jadi disitu saya bekerja ekstra menyelesaikan tugas-tugas itu, sampai pernah jatuh sakit karena sangking banyaknya tugas yang harus dikumpulkan diwaktu yang sama. Apalagi kalau online kan biasa dosen lebih banyak menilai dari tugas-tugas yang dikasih. Ya palingan itu aja sih kendala yang saya hadapi.

6. Apakah pada saat perkuliahan online berlangsung Anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh Dosen dengan baik ?

Jawaban :

Kurang dapat memahaminya. karena materi yang disampaikan kurang begitu jelas dan terperinci tidak seperti saat pelaksanaan pembelajaran offline.

7. Penerapan pembelajaran online seperti apa yang sering Anda dan Dosen Anda lakukan ?

Jawaban :

Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi bersama melalui forum aplikasi zoom/google meet. Selanjutnya dosen memberikan tugas baca secara online yang disebar melalui via chatting whatsapp. Terkadang memberikan referensi materi pembelajaran berbentuk video pembelajaran yang dishare melalui youtube.

8. Menurut Anda apakah peran dosen sebagai tenaga pendidik bisa digantikan perannya oleh teknologi ?

Jawaban :

Tidak. Karena yang dikatakan dengan proses pembelajaran yaitu adanya interaksi antara pendidik dan yang di didik.

9. Menurut Anda apa dampak positif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Dampak positifnya yaitu kita lebih dapat menghemat waktu karena kuliah daring lebih singkat waktunya, menghemat uang jajan juga, dan menghemat bensin karena tidak perlu datang ke kampusnya langsung serta dapat membaca kembali materi yang disampaikan oleh dosen karena modul yang dikasih berbentuk pdf yang dapat disimpan di hp kita.

10. Menurut Anda apa dampak negatif dari pembelajaran online ?

Jawaban :

Dampak negatifnya, proses pembelajaran menjadi tidak efisien sehingga kami sulit memahami mata kuliah yang diajarkan, penggunaan data seluler sangat kencang saat mengakses aplikasi pembelajaran dan juga belajarnya kurang serius.

11. Menurut Anda apa solusi dari dampak negatif pembelajaran online tersebut ?

Jawaban :

Solusinya, dosen dan mahasiswa saling bekerjasama dengan memberikan dukungan untuk berjalannya proses pembelajaran.

## Lampiran 9

### Hasil Wawancara Dosen

#### Responden 1 (Dosen)

Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2021

Nama Informan : M.Z, S.Pd

Mata Kuliah yang Diajar : M.E & P.L

#### Pertanyaan

1. Sebelum pandemi covid-19 melanda Indonesia apakah Bapak/Ibu sudah pernah menerapkan pembelajaran online ?

Jawaban :

Sebelum pandemi kan memang belum ada aturan untuk pembelajaran online, jadi matematika itu lebih bagus belajar secara luring (tatap muka). Karena matematika itu mata kuliah analisis. Jadi sebelum pandemi belum pernah melaksanakan pembelajaran secara online.

2. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi pada saat melaksanakan pembelajaran online ?

Jawaban :

Kendalanya lebih kewalahannya dalam mengajar karena mahasiswa ketika pembelajarannya kan sinyal tidak terjangkau, ruang zoom terbatas jadi kita harus membeli zoom sementara kampus tidak menyediakan fasilitas itu dan di Edlink itu hanya bisa 40 menit jadi paling tidak bisanya pakai google meeting. Dan yang lain lebih ke mahasiswanya, ketika kita mengajar ada yang sedang membawa kereta ada yang main-main sehingga fokus dalam belajarnya itu tidak ada. Jadi hambatannya lebih kepada bagaimana membangun motivasi ke mahasiswa untuk sadar belajar.

3. Menurut Bapak/Ibu apakah pembelajaran online ini lebih baik diterapkan secara terus menerus atau pembelajaran offline tidak bisa tergantikan ?

Jawaban :

Untuk itu karena kita disini matakuliahnya matematika jadi lebih baiknya pembelajaran dilaksanakan secara luring (tatap muka) saja, karena kalau menurut saya pembelajaran online yang sudah diterapkan kurang efektif dan efisien. Tetapi kalau disituasi seperti sekarang masa pandemi ya pembelajaran online bisa menjadi pengganti pembelajaran offline.

4. Menurut Bapak/ibu aplikasi media platform apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 dan apa alasannya ?

Jawaban :

Untuk media pembelajaran yang saya sendiri lakukan itu menggunakan aplikasi pembelajaran seperti google meet, zoom, whatsapp dan edlink. Alasannya karena media tersebut sesuai dengan mata kuliah yang sedang saya jalankan. Googlemeet dan zoom saya gunakan sebagai tempat pertemuan virtual dengan mahasiswa. WhatshApp sebagai wadah untuk chattingan jika ada hal yang ingin dishare untuk mahasiswa baca. Dan selanjutnya edlink itu adalah fasilitas dari kampus yang terhubung dengan siacad sehingga pengumpulan tugas semua melalui edlink.

5. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi mahasiswa yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran dengan alasan tidak adanya kuota dan masalah jaringan ?

Jawaban :

Ya tidak, selesailah itu. Karena pemerintah sudah memberikan gratis kuota kepada mahasiswa jadi tidak ada cerita tidak memiliki kuota. Kan selama ini mahasiswa bisa mengakses whatshap dengan lancar, kenapa disaat belajar tidak memiliki kuota nah itu kan menjadi pertanyaan. Jadi tidak adanya kuota itu bukan alasan untuk tidak ikut pembelajaran. Kecuali ada hal yang sifatnya jaringan, misalnya dia tinggal didaerah lokop sana dan dia mengabari bahwasanya dia lagi tidak ada jaringan lagi dihutan cari jaringan dan memberi bukti berupa video untuk memperlihatkan situasinya saat itu. Nah alasan itu baru bisa diterima. Asalkan itu jelas dan ada buktinya. Tetapi kalau masalah tidak adanya kuota internet itu bukan alasan. Artinya disiplin itu tetap.

6. Apakah mahasiswa lebih cepat paham pada saat pembelajaran online dibanding offline atau sebaliknya ?

Jawabannya :

Sebenarnya mahasiswa paham atau tidak paham kembali lagi kepada diri mahasiswa masing-masing. Saya tidak mengatakan bahwa pembelajaran daring itu membuat mahasiswa tidak paham tetapi malas belajar itu saja. Mau daring mau luring kalau mahasiswa malas ya malas. Dan kalau mahasiswa itu tidak mau belajar ya dia tidak akan bisa. Bukan berarti efek pembelajaran daring itu membuat dia tidak bisa (tidak paham). Saya umpamakan saja ketika pembelajaran daring mahasiswa kadang-kadang tidak menghidupkan kamera saat ngezoom ha ini ada indikasi kemungkinan dia ikut kuliah tapi dia enggak ada atau yang lain. Saya sering suruh mengaktifkan kamera dan ternyata ada yang sedang nyuci, ada yang sedang jualan, ada yang sedang membawa kereta menjemput adiknya, ada yang lagi dipajak nah inilah yang sebenarnya masalah etika. Jadi ya kalau membahas masalah karakter ya itu

semua kembali lagi kepada mahasiswa. Jadi kalau menurut saya daring itu bukanlah suatu hal yang menyebabkan siswa tidak mampu atau tidak bisa memahami materi tetapi lebih kepada kemampuan si mahasiswa ini, ya karena dia menganggapnya daring jadi ya dia santai-santai saja. Terkadang sudah habis waktu tinggal 15 menit lagi mau tutup google meetingnya dia baru masuk, belakangan saya kunci sehingga toleransinya hanya saya berikan 10 menit setelah google meeting saya buka untuk mahasiswa ikut bergabung.

7. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 ?

Jawaban :

Dosen disini membuat semaksimal mungkin bahan ajar yang dapat membuat mahasiswanya paham, seperti membuat video pembelajaran audio visual yang diupload dan dapat diakses oleh mahasiswa untuk belajar dan apa yang mahasiswa kurang mengerti dapat ditanyakan dan dibahas melalui pembelajaran tatap muka lewat aplikasih goole meet. Jadi sebelum memulai pembelajaran saya kasih terlebih dahulu kepada mahasiswa mengenai materi yang akan diajarkan untuk dapat mereka baca dan pahami sebelum kelas zoom dimulai.

8. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh kampus selama proses pembelajaran jarak jauh ?

Jawaban :

Paket data seluler dan aplikasi edlink.

9. Menurut Bapak/Ibu apa dampak positif pembelajaran online bagi mahasiswa ?

Jawaban :

Kalau dampak positifnya paling tidak dosen dan mahasiswa sudah terbiasa menggunakan IT, yang selama ini tidak mengenal media pembelajaran jarak jauh itu seperti aplikasi-aplikasi pembelajaran jarak jauh sekarang jadi sudah tau dan sudah paham langkah penggunaannya seperti sudah dapat membuka zoom, membuat video lalu mengeditnya menjadi sebuah video pembelajaran yang kemudian di share dan lain sebagainya. Jadi lebih kepada pemanfaatan IT yang selama ini memang mahasiswa kurang peka terhadap IT, disamping hal-hal lainnya juga. Walaupun terhambat dengan kendala juga mungkin dia tetap dapat mengikuti perkuliahan, sedangkan dulu kan dia tidak bisa hadir. Dan banyak hal positif lainnya.

10. Menurut Bapak/Ibu apa dampak negatif pembelajaran online bagi mahasiswa ?

Jawaban :

Mungkin hal negatifnya ya itu, bagi mahasiswa yang tidak mau belajar dia hanya membuka zoom tetapi video zoomnya itu di nonaktifkan jadi dia tidak terlihat wajahnya sehingga apakah dia benar-benar belajar atau tidak. Kadang-kadang sudah capek dosen menjelaskan tolong dibuka videonya tetapi kadang mahasiswa tidak membukanya. Sekali dua kali yang kita bisa memahaminya. Dan mengenai attitude itu pernah sewaktu awal-awal ngezoom itu saya mendapatkan seorang mahasiswa dia perempuan dan tidak memakai jilbab dan dia tidak sadar bahwa kamera zoom itu sedang On sehingga itu mungkin salah satu efek ketidakpahaman mahasiswa tersebut dalam penggunaan aplikasi itu. Sehingga dalam beretika mahasiswa itu kurang ketika pembelajaran daring.

11. Menurut Bapak/Ibu apa solusi dari dampak negatif pembelajaran jarak jauh tersebut ?

Jawaban :

Kalau solusi negatif tadi kan cuma masalah penggunaan IT mahasiswa kurang mampu. Tetapi hari ini saya rasa mahasiswa tidak ada lagi masalah dengan pembelajaran daring itu. Sehingga tidak ada permasalahan untuk saat ini yang membutuhkan solusi. Tetapi kalau permasalahan mengenai attitude itu kembali lagi kepada mahasiswa itu, yang berarti bukan kendala dipembelajaran daringnya atau di aplikasinya. Karena saat ini ada banyak aplikasi gratis yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran daring, seperti google meeting yang dapat digunakan kapan saja dan di jam berapa saja.

### **Responden 2 (Dosen)**

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Oktober 2021

Nama Informan : SR. M,Pd

Mata Kuliah yang Diajar : T.P, S.M & M.N

### **Pertanyaan**

1. Sebelum pandemi covid-19 melanda Indonesia apakah Bapak/Ibu sudah pernah menerapkan pembelajaran online ?

Jawaban :

Sebelum adanya pandemi itu saya belum pernah menerapkan pembelajaran daring kepada mahasiswa.

2. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi pada saat melaksanakan pembelajaran online ?

Jawaban :

Kendala saat pembelajaran daring, kebanyakan mahasiswa sudah terbiasa di suapi, sehingga giliran hari ini disuruh belajar dan memahami sendiri mereka itu kurang. Jadi paham atau tidaknya hanya mereka sendiri dan tidak lagi oleh dosen sekarang. Sehingga pembelajaran daring ini lebih berimbas ke mahasiswanya.

3. Menurut Bapak/Ibu apakah pembelajaran online ini lebih baik diterapkan secara terus menerus atau pembelajaran offline tidak bisa tergantikan ?

Jawaban :

Sebaiknya tidak ada lagi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh hanya akan efektif jika dosen dan mahasiswa sama-sama siap dan dengan kesadaran penuh mau belajar secara mandiri dan rajin bertanya.

4. Menurut Bapak/ibu aplikasi media platform apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 dan apa alasannya ?

Jawab :

Untuk kasus ibu itu youtube. Karena ibu memang mengajar langsung. Ibu rekam suara ibu persis seperti ibu ngajar hanya yang membedakan tidak ada orangnya tetapi hanya suara dan tangan ibu nyoret-nyoret kertas persis seperti ngajar. Kalau mengajar langsung kan dosen pegang spidol tulis ke papan tulis, kalau ini spidolnya itu pulpen dan papantulisnya itu kertas. Jadi justru mahasiswa lebih paham. Dan dengan youtube kapanpun mahasiswa bisa belajar. Saat ibu kasih link youtube mereka dapat mendownloadnya terlebih dahulu dan belajarnya bisa kapan saja. Itulah alasan ibu lebih memilih medianya youtube.

5. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi mahasiswa yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran dengan alasan tidak adanya kuota dan masalah jaringan ?

Jawaban :

Sebaiknya itu tidak menjadi kendala untuk mahasiswa. Karena ibu sudah mempermudah akses belajar online, mahasiswa dapat mengunduh bahan ajar yang sudah ibu share kapan saja. Dan mahasiswa sendiri dapat mengunduhnya terlebih dahulu disaat memiliki jaringan dan setelah itu dapat mereka lihat walaupun tidak ada jaringan.

6. Apakah mahasiswa lebih cepat paham pada saat pembelajaran online dibanding offline atau sebaliknya ?

Jawaban :

Pemahaman itu kan diukur oleh kita sendiri. jadi kalau menurut ibu sebagian mereka paham mungkin sebagian tidak. Tentu itu semua tergantung oleh kemandirian anak. Mereka yang tidak bisa itu karena tidak terbiasa mandiri serta pengaruh sinyal internet dan kuota.

7. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 ?

Jawaban :

Memberikan video pembelajaran melalui audio visual melalui link youtube, memberikan tugas setiap selesai pertemuan dan mengukur kepahaman mahasiswa melalui tanya-jawab.

8. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh kampus selama proses pembelajaran jarak jauh ?

Jawaban :

Kuota internet

9. Menurut Bapak/Ibu apa dampak positif pembelajaran online bagi mahasiswa ?

Jawaban :

Dampak positifnya, bisa mengurangi angka terjangkitnya virus yang terjadi saat ini sehingga dengan pelaksanaan daring ini kita masih tetap dapat belajar melalui IT. Dan kita juga jadi mahir menggunakan IT untuk hal-hal yang bermanfaat.

10. Menurut Bapak/Ibu apa dampak negatif pembelajaran online bagi mahasiswa ?

Jawaban :

Karena tidak tatap muka membuat mahasiswa jadi kurang serius dalam belajar, sehingga ketika proses pembelajaran membuat mereka tidak mengerti apa yang telah diajarkan. Sebagian ada yang serius untuk belajar tetapi kebanyakan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran.

11. Menurut Bapak/Ibu apa solusi dari dampak negatif pembelajaran jarak jauh tersebut ?

Jawaban :

Solusinya itu cuma satu yaitu niatkan dulu dalam hati untuk belajar dengan serius lalu setelah itu berusaha sebisa mungkin dan jika tidak bisa boleh tanyakan kepada dosennya mana hal yang kurang difahami.

### **Responden 3 (Dosen)**

Hari/Tanggal : Selasa 25 Oktober 2021

Nama Informan : S.B.

Mata Kuliah yang Diajar : K.I, P & S.P

### **Pertanyaan**

1. Sebelum pandemi covid-19 melanda Indonesia apakah Bapak/Ibu sudah pernah menerapkan pembelajaran online ?

Jawaban :

Belum pernah. Karena pada waktu sebelum adanya pandemi dikampus kita menggunakan sistem pembelajaran konvensional.

2. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi pada saat melaksanakan pembelajaran online ?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran yaitu masih banyak mahasiswa terkendala dengan jaringan internet dan juga kurangnya penguasaan IT.

3. Menurut Bapak/Ibu apakah pembelajaran online ini lebih baik diterapkan secara terus menerus atau pembelajaran offline tidak bisa tergantikan ?

Jawaban :

Untuk dikampus kita sendiri lebih baik dilaksanakan pembelajaran offline saja. Karena lebih baik belajar secara tatap muka. Tetapi jika pandemi ini masih ada maka pelaksanaan pembelajaran online akan lebih baik.

4. Menurut Bapak/ibu aplikasi media platform apa yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 dan apa alasannya ?

Jawaban :

Edlink, karena dapat diisi dengan data disiakad dan terdokumentasikan secara baik untuk penilaian dapat dilakukan secara logistik terbantu dengan edlink, tersedia juga media meeting di edlink tanpa batas. Sehingga dengan mudah memonitoring sistem pembelajaran melalui aplikasi edlink.

5. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi mahasiswa yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran dengan alasan tidak adanya kuota dan masalah jaringan ?

Jawaban :

Kami dosen selama pelaksanaan pembelajaran daring semaksimal mungkin membuat mahasiswa nyaman selama belajar. Untuk mahasiswa yang tertinggal pelajaran karena kondisi pada jaringan ataupun kuota habis mereka bisa memberitahunya dan kami dosen biasanya memberi waktu ruang mahasiswa untuk langsung bertanya kepada kami kapanpun itu.

6. Apakah mahasiswa lebih cepat paham pada saat pembelajaran online dibanding offline atau sebaliknya ?

Jawaban :

Untuk mahasiswa yang serius dalam belajar mereka paham dengan materi yang diajarkan baik secara online ataupun offline. Tetapi dalam pengecekkannya sendiri lebih mudah melihat pemahaman mahasiswa ketika pembelajaran offline. Sedangkan online sedikit sulit untuk memantau pemahaman mahasiswa itu.

7. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 ?

Jawaban :

Pertama biasanya saya menjelaskan materi secara langsung melalui aplikasi meeting seperti zoom/google meet dan yang kedua saya selalu memberikan tugas setiap selesai pertemuan untuk melatih seberapa paham mahasiswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Dalam matakuliah tertentu seperti pemrograman ketika tidak dapat berinteraksi secara langsung via zoom saya mengirimkan video pemrograman yang sudah diajarkan oleh pakar yang kemudian mahasiswa lihat dan mempraktekannya sendiri.

8. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh kampus selama proses pembelajaran jarak jauh ?

Jawaban :

Kuota belajar dan edlink.

9. Menurut Bapak/Ibu apa dampak positif pembelajaran online bagi mahasiswa ?

Jawaban :

Dampak positifnya itu pertama dalam mengakses bahan ajar digital menjadi luas karena dimasa pandemi saat ini banyak sekali orang-orang

mempublikasikan bahan-bahan ajarnya sehingga kita mahasiswa maupun dosen dapat mencari literasi-literasi materi itu secara digital.

10. Menurut Bapak/Ibu apa dampak negatif pembelajaran online bagi mahasiswa ?

Jawaban :

Dampak negatifnya antara lain penyampaian kurang efisien membuat mahasiswa makin sulit memahami perkuliahan, boros pengeluaran untuk membeli paket internet atau kuota, dan kurang serius dalam belajar.

11. Menurut Bapak/Ibu apa solusi dari dampak negatif pembelajaran jarak jauh tersebut ?

Jawaban :

Solusinya mahasiswa harus siap dengan perangkat serta harus menguasai IT, dan harus mempersiapkan diri untuk belajar secara mandiri.

## Lampiran 10

### Dokumentasi

Foto wawancara bersama dosen program Studi Pendidikan Matematika



Foto Wawancara bersama mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 273 Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang :
- bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
  - bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
  - Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Langsa;
  - Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor - B.11/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Langsa yang definitif;
  - Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021 , tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
  - DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;

Memperhalikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 23 Maret 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa

Saat ini : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

- Faisal, M.Pd  
(Membimbing Isi)
- Raudhatul Husna, M.Pd  
(Membimbing Metodologi)

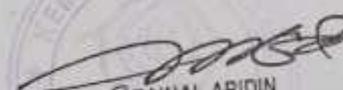
Untuk membimbing Skripsi :

Nama : MIRANTI ISLAMI  
Tempat / Tgl.Lahir : LANGSA, 10 MEI 1999  
Nomor Pokok : 1032017030  
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG DI HADAPI MAHASISWA DAN DOSEN PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN LANGSA TAHUN AJARAN 2020/2021 SEMESTER GENAP PADA MASA PANDEMI COVID-19

- Kedua : Bimbingan harus diselesaikan selambai-lambatnya selama 1 ( satu ) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- Keliga : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Kutipan : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa  
Pada Tanggal 31 Maret 2021  
Dekan,

  
ZAINAL ABIDIN

Tembusan Yth :

- Dekan FTIK IAIN Langsa
- Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
- Ketua Prodi PMA FTIK IAIN Langsa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129  
Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@itainlangsa.ac.id

Nomor : 1344/In.24/FTIK/TL.00/09/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian

Langsa, 16 September 2021

Kepada Yth,  
Dekan FTIK IAIN Langsa  
di –  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

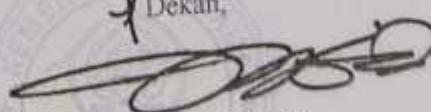
N a m a : **MIRANTI ISLAMI**  
N I M : 1032017030  
Semester / Unit : IX (Sembilan)  
Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Matematika (PMA)  
A l a m a t : Desa Seulalah Baru Kec. Langsa Lama Kab. Kota Langsa

Bermaksud mengadakan penelitian di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

***DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG DI HADAPI MAHASISWA DAN DOSEN PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN LANGSA TAHUN AJARAN 2020/2021 SEMESTER GENAP PADA MASA PANDEMI COVID-19***

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Zainal Abidin

Tembusan :  
- Ketua Prodi PMA